Rusmawan
Sri Wahyuni

Ilmu Pengetahuan Sosial 5

Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas V



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Rusmawan - Sri Wahyuni
Ilmu Pengetahuan Sosial 5
SD & MI

Rusmawan
Sri Wahyuni

Ilmu Pengetahuan Sosial 5

Untuk SD dan MI Kelas V

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial 5

Penyusun:
Rusmawan
Sri Wahyuni

Penata Letak Isi:
Lila

Desainer Sampul:
Wahyudin M. Anwar

Ilustrator:
Ady Wahyono

372.8
RUS
i

RUSMAWAN
Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5 / Penyusun Rusmawan, Sri Wahyuni, Ilustrator Ady Wahyono . — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 138 hlm. : ilus. ; 25 cm.
Bibliografi : hlm. 138
ISBN 978-979-068-008-1 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-068-020-3

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran 2. Ilmu-ilmu Sosial Pendidikan Dasar I. Judul II. Sri Wahyuni III. Ady Wahyono

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2009

Diperbanyak oleh .....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Rasa syukur yang setinggi-tingginya kami persembahkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan rahmat-Nya kami diberi kekuatan untuk menyelesaikan penulisan buku ini. Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini serta bagi semua pihak yang menggunakan buku ini.

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial ini dibuat untuk siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan penulisan buku ini tidak lain adalah untuk ikut mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Dengan belajar buku ini, maka diharapkan siswa dapat lebih menguasai ilmu-ilmu sosial yang diajarkan. Dengan begitu siswa dapat mencapai cita-citanya menjadi putra bangsa yang terbaik, yang bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan negara.

Buku ini dapat kalian gunakan sebagai sarana dalam belajar. Pada waktu menggunakan buku ini, bacalah uraiannya secara saksama. Untuk menguji pemahaman kalian terhadap materi, kerjakanlah evaluasi pada akhir bab. Tugas yang terdapat pada setiap subbab dapat dikerjakan secara kelompok atau mandiri. Tugas-tugas tersebut dapat kalian kerjakan di rumah atau di sekolah. Mintalah bimbingan kepada bapak atau ibu guru, apabila kalian belum memahaminya.

Penyajian buku ini dilengkapi dengan peta konsep dan didukung dengan ilustrasi-ilustrasi yang menarik. Adanya berbagai kegiatan berupa soal-soal latihan dan tugas yang mendukung materi menjadi keunggulan buku ini. Pada akhir pembahasan disajikan rangkuman dan soal-soal evaluasi sebagai bahan penilaian terhadap materi yang diberikan.

Akhirnya, tidak ada sesuatu pun yang sempurna. Begitu pula dengan buku ini. Kepada semua pihak, kritik dan saran yang mendukung kesempurnaan buku ini selalu kami nantikan.

Surakarta, April 2008

Penulis

Daftar Isi

Katalog Dalam Terbitan (KDT) .... **ii**

Kata Sambutan .... **iii**

Kata Pengantar .... **iv**

Daftar Isi .... **v**

Bab 1 Mengenal Peninggalan Sejarah di Indonesia **1**
- A. Benda Peninggalan Bersejarah pada Masa Hindu-Buddha 2
- B. Benda Peninggalan Bersejarah pada Masa Islam 5

Bab 2 Tokoh-tokoh pada Zaman Hindu-Buddha dan Islam . **11**
- A. Tokoh-tokoh pada Zaman Hindu-Buddha 12
- B. Tokoh-tokoh pada Masa Islam 24

Bab 3 Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia **33**
- A. Kenampakan Alam di Indonesia 34
- B. Kenampakan Buatan di Indonesia 43
- C. Pembagian Daerah Waktu di Indonesia 46

Bab 4 Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia **53**
- A. Suku Bangsa yang Beragam 54
- B. Kebudayaan yang Beragam 55
- C. Bhinneka Tunggal Ika 65

Bab 5 Usaha dan Kegiatan Ekonomi **69**
- A. Jenis-jenis Usaha 70
- B. Kegiatan Ekonomi 72
- C. Pengelolaan Usaha 74

Bab 6 Masa Penjajahan di Indonesia **81**
- A. Masa Penjajahan Belanda 82
- B. Masa Penjajahan Jepang 89
- C. Tokoh Pejuang pada Masa Pendudukan Jepang 90

Bab 7 Menuju Kemerdekaan Indonesia **95**
A. Pergerakan Nasional 96
B. Sumpah Pemuda 100
C. Meneladani Sikap Tokoh Perjuangan dalam Melawan Penjajah 106

Bab 8 Kemerdekaan Indonesia **111**
A. Pembentukan BPUPKI dan PPKI 112
B. Sidang BPUPKI 113
C. Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II 115
D. Peristiwa Rengasdengklok 116
E. Perumusan Teks Proklamasi 117
F. Detik-detik Proklamasi 117
G. Peranan para Tokoh dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 119

Bab 9 Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia **123**
A. Mempertahankan dan Mengisi Kemerdekaan 124
B. Meneladani para Tokoh Pejuang Kemerdekaan 132

Glosarium **137**

Daftar Pustaka **138**



Mengenal Peninggalan Sejarah di Indonesia

Kerajaan-kerajaan Hindu, Buddha dan Islam pernah berkembang di Indonesia. Namun, semua kerajaan tersebut sudah tidak ada lagi sekarang. Kerajaan-kerajaan tersebut meninggalkan benda-benda bersejarah. Apa sajakah benda-benda peninggalan bersejarah tersebut? Apa manfaatnya?

Pelajarilah materi pada bab ini dengan saksama. Tujuannya agar kamu dapat mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia.

Peta Konsep

- Benda Peninggalan Bersejarah
  - meliputi
    - Masa Hindu-Buddha
    - Masa Islam

Di kelas IV, kamu telah belajar tentang benda peninggalan bersejarah. Coba kamu ingat kembali, apakah yang dimaksud sejarah? Sejarah mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi masa lalu, termasuk benda peninggalan bersejarah.

A. Benda Peninggalan Bersejarah pada Masa Hindu-Buddha

Negara Indonesia kaya akan sumber daya alam. Daratan di berbagai pulau menyediakan sumber daya untuk dikelola bagi kemakmuran rakyat. Sungai-sungai menjadi jalur lalu-lintas utama pada masa lalu. Sungai mengalir ke lautan luas. Lautan merupakan perangkai ribuan gugusan pulau di Indonesia. Di perairan inilah pelayaran di Indonesia berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu.

Kekayaan alam yang berlimpah dikelola dengan baik oleh nenek moyang kita. Mereka mulai membangun kampung, hingga akhirnya membentuk kerajaan. Kerajaan Hindu pertama di Indonesia adalah Kerajaan Kutai di Kalimantan Timur. Selanjutnya muncullah puluhan kerajaan-kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di berbagai daerah Indonesia. Banyak benda-benda peninggalan kerajaan-kerajaan tersebut yang sampai saat ini masih dapat kita saksikan. Benda-benda peninggalan bersejarah tersebut sebagai bukti bagi kita bahwa nenek moyang telah menguasai teknologi yang tinggi. Mari kita pelajari sebagian dari benda-benda peninggalan bersejarah tersebut melalui kajian di bawah ini.

1. Candi




Sumber: *www.differentbaliindonesia.com.*

Gambar 1.1 *Candi Prambanan dan Candi Borobudur*

Candi umumnya terbuat dari batu maupun batu bata, sehingga bisa bertahan sampai sekarang. Candi erat hubungannya dengan keagamaan sehingga bersifat suci. Fungsi bangunan candi bagi umat Hindu adalah untuk memuliakan orang yang telah wafat khususnya raja-raja dan orang-orang terkemuka. Bagi umat Hindu di Indonesia, fungsi candi adalah untuk pemujaan terhadap roh nenek moyang atau dihubungkan dengan raja yang sudah meninggal. Candi yang bercorak Buddha fungsinya untuk memuja Dyani Bodhisattwa yang dianggap sebagai perwujudan dewa.

Bangunan candi merupakan salah satu sumber sejarah. Bangunan candi merupakan bukti peninggalan kerajaan tertentu. Misalnya sumber sejarah yang menjadi bukti peninggalan kerajaan Mataram Kuno seperti candi-candi pegunungan Dieng dan Candi Gedung Songo, yang terletak di Jawa Tengah bagian utara. Di Jawa Tengah bagian selatan juga ditemukan candi antara lain Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Plaosan, Candi Prambanan, dan Candi Sambi Sari.

2. Prasasti

Prasasti disebut juga batu bertulis, karena prasasti terbuat dari batu. Prasasti biasanya dibangun untuk mengenang suatu peristiwa penting yang telah terjadi. Dari prasasti inilah kita dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi pada masa lalu.

Jendela Ilmu

Prasasti tertua yang ditemukan di Indonesia berasal dari abad ke-5, yaitu peninggalan Raja Mulawarman dari Kerajaan Kutai dan peninggalan Raja Purnawarman dari Kerajaan Tarumanegara. Isi prasasti sebagian besar mengagungkan keperkasaan raja.

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 8



Sumber: *Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*

Gambar 1.2 *Prasasti Yupa dari Kutai*



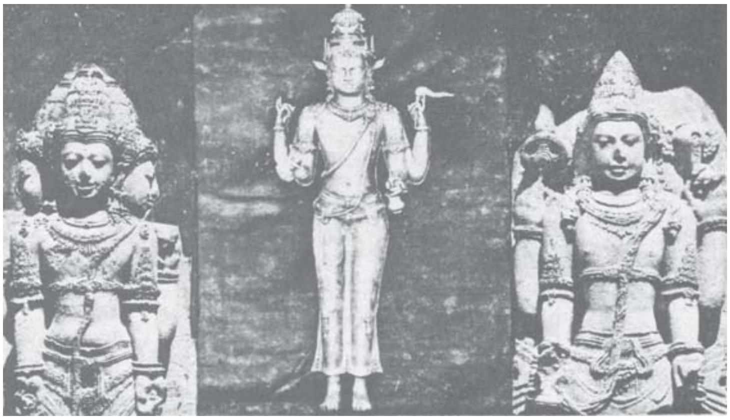
Sumber: *Indonesian Heritage 1*

Gambar 1.3 *Prasasti Ciaruteun*

Prasasti Ciaruteun ditemukan di tepi sungai Ciaruteun, di dekat muara sungai Cisadane Bogor. Prasasti tersebut menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta yang terdiri atas 4 baris syair. Di samping itu terdapat lukisan semacam laba-laba serta sepasang telapak kaki Raja Purnawarman. Raja Purnawarman merupakan salah seorang raja dari Kerajaan Mataram Kuno.

3. Arca

Arca atau patung biasanya terdapat dalam sebuah candi. Arca menjadi simbol telah bersatunya raja dengan dewa penitisnya. Patung dewa-dewa agama Hindu di antaranya Dewa Siwa, Dewa Wisnu, dan Dewa Brahma. Ketiga dewa tersebut biasanya disebut Trimurti. Di dalam agama Budha dikenal adanya Arca Buddha. Arca Buddha biasanya sangat sederhana, tanpa hiasan, hanya memakai jubah.



Sumber: *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*

Gambar 1.4 *Patung Dewa Wisnu, Dewa Siwa dan Dewa Brahma*

4. Karya Sastra

Peninggalan bersejarah yang lain adalah karya sastra. Keberadaan Kerajaan Kediri diketahui dari hasil karya berupa kitab sastra. Hasil karya sastra tersebut adalah Kitab Kakawin Bharatayudha yang ditulis Mpu Sedah dan Mpu Panuluh yang menceritakan tentang kemenangan Kediri/Panjalu atas Jenggala.

Keberadaan Kerajaan Singasari dibuktikan melalui kitab sastra peninggalan zaman Majapahit yang berjudul Negarakertagama karangan Mpu Prapanca. Karya sastra tersebut menjelaskan tentang raja-raja yang memerintah di Singasari. Selain itu, ada Kitab Pararaton yang menceritakan riwayat Ken Arok yang penuh keajaiban. Kitab Pararaton isinya sebagian besar adalah mitos atau dongeng, tetapi dari Kitab Pararatonlah asal usul Ken Arok menjadi raja dapat diketahui.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikelompokkan peninggalan pada masa Hindu dan Buddha. Berikut ini klasifikasi peninggalan pada masa Hindu dan Buddha.

1. Peninggalan pada Masa Hindu

a. Candi Prambanan
b. Candi Panataran
c. Candi Jago
d. Prasasti Ciaruteun
e. Prasasti Tugu
f. Prasasti Kebon Kopi
g. Arca Airlangga
h. Arca Joko Dolog
i. Kitab Arjunawiwaha
j. Kitab Sutasoma

2. Peninggalan pada Masa Buddha

a. Candi Borobudur
b. Candi Mendut
c. Candi Muara Takus
d. Prasasti Kedukan Bukit
e. Prasasti Talang Tuo
f. Prasasti Telaga Batu
g. Arca Buddha

Tugas

Apakah di sekitar tempat tinggalmu terdapat peninggalan bersejarah Hindu-Buddha? Jika ada, kunjungilah tempat tersebut bersama teman-temanmu. Lalu catatlah mengenai bentuk dan asal usul peninggalan bersejarah tersebut!

B. Benda Peninggalan Bersejarah pada Masa Islam

Agama Islam masuk ke Indonesia dimulai dari daerah pesisir pantai, kemudian diteruskan ke daerah pedalaman. Agama Islam disebarluaskan oleh para ulama atau penyebar ajaran Islam. Perkembangan agama Islam diiringi dengan munculnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Kerajaan-kerajaan tersebut meninggalkan berbagai peninggalan sejarah.

1. Masjid

Masjid merupakan bangunan yang digunakan oleh umat Islam untuk beribadah. Setelah masuknya agama Islam di Indonesia, bangunan masjid banyak didirikan di Indonesia.

Masjid-masjid kuno di Indonesia memiliki ciri sebagai berikut.

a. Atapnya berbentuk tumpang yaitu atap yang bersusun semakin ke atas semakin kecil dan tingkatan paling atas berbentuk limas. Jumlah atapnya ganjil misalnya 1, 3, atau 5. Biasanya ditambah dengan kemuncak untuk memberi tekanan akan keruncingannya yang disebut Mustaka.
b. Tidak dilengkapi dengan menara, seperti lazimnya bangunan masjid yang ada di luar Indonesia atau yang ada sekarang. Masjid kuno biasanya dilengkapi dengan kentongan atau bedug untuk menyerukan azan atau panggilan salat.
c. Letak masjid biasanya dekat dengan istana yaitu sebelah barat alun-alun atau bahkan didirikan di tempat-tempat keramat yaitu di atas bukit atau dekat dengan makam.



Sumber: *martabat7.blogspot.com*

Gambar 1.5 *Masjid Agung Demak*

Contoh masjid kuno adalah Masjid Agung Demak, Masjid Gunung Jati di Cirebon, dan Masjid Kudus. Apakah di daerahmu terdapat bangunan masjid kuno? Kalau ada, apakah ciri-cirinya, sesuai dengan uraian dalam buku ini?

2. Makam

Makam merupakan tempat dikuburkannya orang yang telah meninggal dunia. Bagi umat beragama Islam, orang yang telah meninggal harus segera dikubur. Ciri-ciri makam kuno yang ada di Indonesia antara lain:

a. Makam-makam kuno dibangun di atas bukit atau tempat-tempat yang keramat.
b. Makam terbuat dari bangunan batu yang disebut dengan jirat atau kijing, nisannya juga terbuat dari batu.
c. Di atas jirat biasanya didirikan rumah tersendiri yang disebut dengan cungkup atau kubba.
d. Makam dilengkapi dengan tembok atau gapura yang menghubungkan antara makam dengan makam lain atau kelompok-kelompok makam. Bentuk gapura tersebut ada yang berbentuk kori agung (beratap dan berpintu) dan ada yang berbentuk candi bentar (tidak beratap dan tidak berpintu).
e. Di dekat makam biasanya dibangun masjid. Sehingga disebut masjid makam dan biasanya makam tersebut adalah makam para wali atau raja.

3. Kesenian

Tradisi Islam tidak menggambarkan bentuk manusia atau hewan. Seni ukir relief yang menghias masjid atau makam Islam berupa sulur tumbuh-tumbuhan. Tersebarnya agama Islam ke Indonesia berpengaruh terhadap bidang aksara atau tulisan. Masyarakat mulai mengenal tulisan Arab, bahkan berkembang tulisan Arab Melayu. Tulisan Arab Melayu biasanya dikenal dengan istilah Arab gundul yaitu tulisan Arab yang dipakai untuk menuliskan bahasa Melayu.

Huruf Arab juga berkembang menjadi seni kaligrafi yang banyak digunakan sebagai motif hiasan ataupun ukiran dan gambar wayang. Sedangkan seni sastra yang berkembang pada awal periode Islam adalah seni sastra yang berasal dari perpaduan sastra pengaruh Hindu-Buddha dan sastra Islam yang banyak mendapat pengaruh Persia.

Bentuk seni sastra yang berkembang antara lain:

a. Hikayat yaitu cerita atau dongeng yang berpangkal dari peristiwa atau tokoh sejarah. Hikayat ditulis dalam bentuk peristiwa atau tokoh sejarah. Hikayat ditulis dalam bentuk gancaran (karangan bebas atau prosa). Contoh hikayat yang terkenal yaitu Hikayat 1001 Malam.
b. Babad adalah kisah rekaan pujangga keraton yang sering dianggap sebagai peristiwa sejarah. Contohnya Babad Tanah Jawi.
c. Suluk adalah kitab yang membentangkan soal-soal tasawuf, contohnya Suluk Sukarsa, Suluk Wijil, Suluk Malang Sumirang.

d. Primbon adalah hasil sastra yang sangat dekat dengan suluk karena berbentuk kitab yang berisi ramalan-ramalan.

Bentuk kesenian yang lain adalah seni suara dan seni tari. Seni suara pengaruh tradisi Islam antara lain azan, qiraah, dan kasidah. Azan adalah seruan untuk mengajak orang melakukan salat. Qiraah merupakan seni baca Alquran secara indah. Sedangkan kasidah adalah nyanyian pujian kepada Tuhan. Perkembangan seni tari yang mengandung unsur Islam adalah Tari Seudati dari Aceh.

Rangkuman

1. Banyak benda-benda peninggalan kerajaan Hindu-Buddha yang sampai saat ini masih dapat kita saksikan. Peninggalan sejarah pada masa Hindu-Buddha antara lain arca, dan karya sastra.
2. Agama Islam masuk ke Indonesia dimulai dari daerah pesisir pantai, kemudian diteruskan ke daerah pedalaman. Benda peninggalan bersejarah pasa masa Islam antara lain masjid, makam dan kesenian.

Refleksi

Setelah kamu mempelajari materi ini, coba renungkan sejenak.

1. Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari materi ini?
2. Kesulitan apa yang masih kamu alami dalam mempelajari materi ini?
3. Apa manfaat yang kamu peroleh dengan mempelajari peninggalan sejarah di Indonesia?

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Prasasti Yupa di Kutai dibuat pada masa pemerintahan raja . . . .
   a. Kudungga
   b. Aswawarman
   c. Purnawarman
   d. Adityawarman

2. Bangunan suci umat beragama Hindu-Budha disebut . . . .
   a. candi
   b. prasasti
   c. kitab
   d. yupa
3. Kitab Negarakertagama dikarang oleh . . . .
   a. Mpu Sedah
   b. Mpu Panuluh
   c. Mpu Prapanca
   d. Mpu Wiyasa
4. Perhatikan nama candi berikut ini!
   1. Candi Singasari
   2. Candi Kidal
   3. Candi Jago
   4. Candi Penataran
   5. Candi Simping

   Candi-candi di atas yang merupakan peninggalan Kerajaan Singasari adalah nomor . . . .
   a. 1, 2, 3
   b. 1, 2, 4
   c. 1, 3, 5
   d. 3, 4, 5
5. Di bawah ini yang **bukan** Dewa Trimurti dalam agama Hindu adalah . . . .
   a. Dewa Siwa
   b. Dewa Wisnu
   c. Dewa Ganesa
   d. Dewa Brahma
6. Asal usul Ken Arok menjadi raja dapat diketahui dari Kitab . . . .
   a. Pararaton
   b. Bharatayudha
   c. Sutasoma
   d. Negarakertagama
7. Dongeng yang berpangkal dari peristiwa tokoh-tokoh sejarah disebut . . . .
   a. hikayat
   b. babat
   c. suluk
   d. cerita
8. Di bawah ini yang **bukan** ciri-ciri bangunan masjid kuno adalah . . . .
   a. beratap tumpang
   b. tidak dilengkapi dengan menara tetapi dilengkapi dengan bedug atau kentongan
   c. terletak di dekat istana
   d. dilengkapi dengan nisan

9. Seni ukir relief yang terdapat pada masjid atau makam Islam adalah . . . .
   a. binatang
   b. manusia
   c. sulur tumbuhan
   d. gunung
10. Kisah rekaan pujangga keraton yang sering dianggap sebagai peristiwa sejarah disebut . . . .
   a. hikayat
   b. babad
   c. suluk
   d. primbon

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Kerajaan Kutai terletak di . . . .
2. Pada umumnya candi terbuat dari . . . .
3. Prasasti dapat disebut juga sebagai . . . .
4. Agama Islam masuk ke Indonesia dimulai dari . . . .
5. Tulisan Arab yang dipakai untuk menuliskan bahasa Melayu disebut . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian candi!
2. Apa sajakah fungsi prasasti?
3. Coba kamu sebutkan ciri-ciri masjid kuno di Indonesia!
4. Sebutkan peninggalan masa Islam yang berupa karya sastra!
5. Apakah fungsi candi bagi umat Buddha?



Tokoh-tokoh pada Zaman Hindu-Buddha dan Islam

Kamu tentu mengenal tokoh-tokoh di sekitar tempat tinggalmu. Misalnya tokoh agama, tokoh pemerintahan, tokoh pendidikan, dan sebagainya. Para tokoh memiliki keteladanan yang patut ditiru. Indonesia mempunyai banyak tokoh sejak zaman dahulu. Kerajaan-kerajaan Hindu Buddha dan Islam yang pernah berkembang di Indonesia mempunyai banyak tokoh penting yang berperan dalam kemajuan kerajaan. Siapa saja mereka? Bagaimana peranannya? Bab ini akan mengulas tentang materi tersebut di atas.

Agar kamu dapat menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia, maka pelajarilah materi pada bab ini.

Peta Konsep

Tokoh-tokoh Sejarah

meliputi

- Masa Hindu-Buddha
- Masa Islam

A. Tokoh-tokoh pada Zaman Hindu-Buddha

Pada zaman dahulu, di Indonesia terdapat kerajaan Hindu-Buddha. Jumlah kerajaan Hindu-Buddha saat itu sangat banyak. Agar kamu mengetahui nama-nama kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, simaklah tabel berikut.

Tabel Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

Kerajaan Hindu	Kerajaan Buddha
1. Kerajaan Kutai	1. Kerajaan Tarumanegara
2. Kerajaan Kahuripan	2. Kerajaan Sima
3. Kerajaan Mataram Kuno	3. Kerajaan Sriwijaya
4. Kerajaan Kediri	
5. Kerajaan Singasari	
6. Kerajaan Majapahit	

1. Mulawarman Raja yang Bijaksana

a. Kutai sebagai Kerajaan Pertama di Indonesia

Kerajaan pertama di Indonesia adalah Kutai yang berdiri sekitar tahun 400 M. Mulawarman adalah raja terbesar Kerajaan Kutai. Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan ini terletak di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur.

Bukti tentang Kerajaan Kutai didapat dari prasasti yang terdapat pada tugu yang disebut Yupa. Tugu (yupa) menjelaskan tentang keluarga Kudungga. Kudungga adalah tokoh asli Kalimantan Timur yang mempunyai cucu bernama Mulawarman. Di dalam yupa dijelaskan bahwa Kudungga mempunyai putra bernama Aswawarman, dan Aswawarman berputra Mulawarman. Agar lebih jelas, lihatlah silsilah berikut ini.

Silsilah Raja-raja Kutai

Kudungga
↓
Aswawarman
↓
Mulawarman

Gambar 2.1 *Bagan silsilah raja-raja di Kutai*

Jendela Ilmu



Yupa adalah tugu peringatan. Prasasti adalah tulisan yang dipahat pada batu atau logam. Prasasti pada Yupa menunjukkan bangsa Indonesia telah mengenal tulisan. Kerajaan Kutai menandai masuknya bangsa Indonesia dalam masa aksara. Masa aksara atau zaman aksara adalah masa manusia mulai mengenal tulisan.

b. Perkembangan Pemerintahan Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai berkembang pesat di bawah pimpinan Raja Mulawarman. Beliau dikenal sebagai pemimpin yang arif, bijaksana, serta sangat memperhatikan kesejahteraan rakyat. Pertanian dan peternakan termasuk perikanan dikembangkan. Rakyatpun hidup aman dan sejahtera.

Mulawarman adalah raja yang taat beribadah. Beliau sebagai penganut agama Hindu yang setia, selalu membina hubungan baik dengan para brahmana. Diceritakan bahwa pada suatu upacara, Raja Mulawarman telah menghadiahkan seribu ekor lembu kepada para brahmana.



Sumber: *Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*

Gambar 2.2.
Prasasti pada yupa

2. Purnawarman Pemerhati Pertanian

a. Purnawarman sebagai Raja Tarumanegara

Purnawarman adalah raja yang terkenal dari Kerajaan Tarumanegara. Kerajaan ini berdiri pada abad V di Jawa Barat. Sebagian besar ahli sejarah menyimpulkan bahwa pusat Kerajaan Tarumanegara berada di Kota Bogor. Ada juga yang berpendapat bahwa pusat Kerajaan Tarumanegara berada di Bekasi dan dekat aliran Sungai Citarum. Hal ini dikaitkan dengan nama Tarum atau Taruma.

b. Perkembangan Pemerintahan

Raja Purnawarman adalah pemimpin gagah berani yang bergelar Rajadiraja. Hal ini berarti Raja Purnawarman memiliki bawahan raja-raja kecil. Beliau sangat bijaksana dan selalu memperhatikan rakyatnya.

Untuk kemakmuran rakyat, Raja Purnawarman memerintahkan menggali Sungai Candrabaga. Sungai ini dialirkan ke laut dan juga digunakan untuk irigasi. Aliran sungai ke laut berguna untuk kegiatan perdagangan. Setelah berhasil menggali Sungai Candrabaga, beliau memerintahkan untuk menggali Sungai Gomati. Aliran sungai ini panjangnya mencapai 12 km.



Sumber: *Indonesian Heritage 1*

Gambar 2.3 *Prasasti Ciaruteun*

Pada Sungai Gomati juga dibangun tanggul dan bendungan. Dengan demikian, Sungai Gomati berfungsi sebagai irigasi dan mencegah bahaya banjir.

Rakyat sangat bersyukur dengan keberhasilan penggalian Sungai Gomati. Kemudian Kerajaan Tarumanegara melakukan upacara syukuran. Dalam upacara ini Raja Purnawarman menghadiahkan 1000 ekor lembu kepada para brahmana. Kerajaan Tarumanegara semakin maju, kegiatan pertanian, perdagangan, dan perikanan semakin berkembang. Rakyat pun hidup makmur dan sejahtera.

Raja Purnawarman juga menjalin hubungan dengan luar negeri, misalnya dengan Cina. Hal ini menjadikan Purnawarman semakin terkenal. Raja Purnawarman adalah raja yang besar. Ia sangat memperhatikan pertanian. Hal ini dibuktikan dengan pembangunan Sungai Candrabagha dan Sungai Gomati.

Jendela Ilmu

Irigasi adalah sistem pengairan buatan untuk mengairi lahan pertanian dan perkebunan. Caranya adalah dengan membendung sungai kemudian membuat saluran ke areal pertanian atau perkebunan.

3. Ratu Sima Pemimpin Perempuan yang Tegas

a. Ratu Sima sebagai Raja Holing

Ratu Sima adalah seorang raja wanita dari Kerajaan Kaling atau Holing. Letak Kerajaan Kaling berada di Jawa Tengah. Beliau adalah seorang raja perempuan yang sangat tegas dalam menegakkan kebenaran. Apa buktinya? Mari kita kaji bersama!

b. Perkembangan Pemerintahannya

Pemerintahan Ratu Sima dapat diketahui dari berita Cina dan prasasti. Salah satu prasasti yang ditemukan adalah prasasti Tuk Mas. Prasasti ini ditemukan di lereng Gunung Merbabu. Gunung Merbabu terletak di Kabupaten Boyolali dan Salatiga, Jawa Tengah. Ratu Sima memerintah sekitar tahun 674 M. Dalam memerintah, Ratu Sima bersikap tegas, jujur, dan adil. Hukum dilaksanakan dengan tegas. Rakyat pun mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Berikut ini suatu kisah yang mencerminkan kepemimpinan Ratu Sima yang tegas. Pada suatu ketika Ratu Sima ingin menguji kejujuran rakyatnya. Beliau menyuruh pegawai kerajaan meletakkan pundi-pundi di tengah jalan. Pundi-pundi itu berisi perhiasan yang sangat berharga. Sampai beberapa hari tidak ada seorang pun yang menyentuh pundi-pundi itu.

Datanglah pada suatu hari, putera mahkota yang bernama Ktut Mas berjalan-jalan. Ktut Mas menghampiri dan menyentuh pundi-pundi tersebut. Hal ini diketahui oleh Ratu Sima. Ktut Mas dinilai bersalah, maka harus dihukum. Ktut Mas kemudian dipotong bagian anggota badannya yang menyentuh pundi-pundi tersebut.

Kisah tersebut membuktikan Ratu Sima memerintah dengan tegas dan adil. Siapapun yang bersalah harus dihukum. Ia tidak membedakan rakyat biasa ataupun anggota keluarganya. Dengan kepemimpinan Ratu Sima yang tegas dan adil, maka kerajaan menjadi aman dan teratur. Rakyat pun hidup dengan aman dan sejahtera.Pada masa pemerintahan Ratu Sima ini, berkembanglah agama Buddha. Seorang pendeta Buddha yang terkenal adalah Jnanabadra.

4. Raja Sanjaya yang Gagah Perkasa

Sanjaya adalah raja dari Kerajaan Mataram Hindu atau Mataram Kuno. Ia sebenarnya putra Sanaha. Sanaha adalah saudara perempuan dari Sanna. Sanna sendiri adalah penguasa setempat di Jawa Tengah. Sanna inilah yang kemudian digantikan oleh Sanjaya.

Pusat pemerintahan Kerajaan Mataram Hindu belum dapat diketahui dengan pasti. Diperkirakan letak pusat kerajaan itu berada di antara Magelang dan Surakarta, Jawa Tengah.

Sanjaya terkenal sebagai raja yang gagah perkasa. Ia memang dikenal sebagai tokoh yang ahli dalam bidang militer. Pada masa pemerintahannya, kekuasaan Mataram Kuno meluas sampai memasuki sebagian Jawa Barat dan Jawa Timur.

Sanjaya juga dikenal sebagai pemeluk agama Hindu yang taat. Bahkan Sanjaya juga ahli tentang kitab-kitab suci agama Hindu. Namun ia tetap bersikap toleran. Agama Buddha tetap berkembang dengan baik. Kekuasaan Sanjaya berakhir pada tahun 750M.

Bagaimana perkembangan pemerintahan sesudah Sanjaya meninggal? Sebagai pengganti Raja Sanjaya adalah Raja Panangkaran. Pada masa pemerintahan Panangkaran, agama Buddha sudah berkembang pesat.

Jendela Ilmu

Sanjaya memerintah pada tahun 717-750 M. Pada tahun 732M, Raja Sanjaya mengeluarkan sebuah prasasti yang dikenal dengan Prasasti Canggal. Prasasti tersebut menjelaskan bahwa Raja Sanjaya telah mendirikan sebuah lingga di bukit Stirangga atau Gunung Wukir. Letak Gunung Wukir itu sekarang di Desa Canggal, termasuk wilayah Kabupaten Magelang. Lingga adalah lambang kesuburan laki-laki dalam kepercayaan agama Hindu. Pasangan lingga adalah yoni yakni lambang kesuburan perempuan.

Setelah kekuasaan Panangkaran berakhir, keluarga keturunan Sanjaya terbagi menjadi dua kerajaan yaitu:

1. Kerajaan pertama, yaitu keluarga yang beragama Hindu. Mereka terdiri atas Panunggalan, Warak, Garung, dan Pikatan. Mereka berkuasa di Jawa Tengah bagian utara.
2. Kerajaan kedua, yaitu keluarga yang beragama Buddha. Mereka terdiri atas: Daranindra, Samarotungga, Pramodawardani, dan Balaputradewa. Mereka berkuasa di Jawa Tengah bagian selatan.

Tugas

Cobalah kamu jawab pertanyaan berikut di buku tugas!

1. Buatlah cerita tentang tokoh Sanjaya!
2. Bagaimana perkembangan pemerintahan Sanjaya?
3. Buatlah gambar silsilah Sanjaya dan keturunannya!

5. Balaputradewa sebagai Raja Sriwijaya

a. Asal-usul Balaputradewa

Samaratungga yang beragama Buddha adalah keturunan Sanjaya. Beliau mempunyai dua istri. Istri pertama (permaisuri) melahirkan anak perempuan yang bernama Pramodawardani, kemudian dinikahkan dengan Rakai Pikatan yang beragama Hindu. Istri kedua Samaratungga bernama Dewi Tara, melahirkan putra yang bernama Balaputradewa.

Pada saat Rakai Pikatan menikahi Pramodawardani dan berkuasa sebagai raja Mataram Kuno, Balaputradewa menentang. Oleh karena itu, terjadilah perang antara Rakai Pikatan dengan Balaputradewa. Untuk memperkuat pertahanannya, Balaputradewa membuat benteng pertahanan di perbukitan sebelah selatan Prambanan. Tempat ini sekarang dikenal dengan percandian Ratu Boko. Dalam pertempuran ini, ternyata Balaputradewa terdesak. Balaputeradewa kemudian pergi ke Sumatera dan menuju ke Kerajaan Sriwijaya.

b. Pemerintahan Balaputradewa

Kedatangan Balaputradewa di Sriwijaya diterima baik oleh keluarga istana. Mengapa demikian? Karena Balaputradewa adalah putra dari Dewi Tara. Sedangkan Dewi Tara termasuk anggota keluarga istana Sriwijaya. Balaputradewa kemudian diangkat menjadi raja di Sriwijaya. Ia mulai memerintah sekitar tahun 850 M.

Pusat pemerintahan Balaputradewa diperkirakan di Palembang. Pada masa pemerintahan Balaputradewa ini, Sriwijaya mengalami kejayaan. Daerah kekuasaannya cukup luas. Kegiatan perdagangan dan pelayaran semakin berkembang. Sriwijaya juga menjadi salah satu pusat perdagangan di Asia Tenggara. Oleh karena itu, Sriwijaya juga dikenal sebagai kerajaan maritim.

Balaputradewa juga sangat memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang agama Buddha. Balaputradewa juga menjalin hubungan dengan kerajaan lain di luar negeri Kerajaan Sriwijaya juga berkembang sebagai pusat ilmu pengetahuan agama Buddha. Balaputradewa banyak mengirim para pelajar untuk belajar agama Buddha di Nalanda, India. Oleh karena itu, Balaputradewa sangat memperhatikan hubungan dengan luar negeri.

6. Raja Airlangga yang Gigih

a. Airlangga sebagai Pewaris Wangsa Isyana

Raja terakhir dari Kerajaan Mataram Hindu adalah Raja Wawa. Karena adanya bencana alam, maka pada tahun 929 M pusat pemerintahannya dipindahkan dari Jawa Tengah ke Jawa Timur. Diperkirakan pada masa tersebut Gunung Merapi di perbatasan DI Yogyakarta dan Jawa Tengah meletus dengan dahsyat. Akhirnya Mpu Sendok memindahkan pusat kerajaan. Mpu Sendok adalah menantu Raja Wawa.

Di Jawa Timur, Mpu Sendok kemudian membentuk keluarga baru yang diberi nama Wangsa Isyana. Salah seorang raja yang terkenal dari Wangsa Isyana adalah Darmawangsa. Pada saat mengadakan pesta pernikahan antara putrinya dengan Airlangga, tiba-tiba diserang oleh pasukan Raja Wura-Wari. Istana dihancukan dan Darmawangsa berhasil dibunuh oleh Raja Wura-Wari.

Airlangga beserta keluarga dan para pengikutnya berhasil meloloskan diri. Mereka hidup beberapa tahun di tengah hutan. Airlangga adalah seorang bangsawan, putra Raja Udayana dari Bali. Airlangga mempunyai pengikut atau pendamping yang sangat setia bernama Narotama. Di tengah hutan, Airlangga hidup bersama para pertapa.

b. Airlangga Membangun Kembali Kerajaan Kahuripan

Tahun 1019, datanglah utusan rakyat yang menghadap Airlangga. Para utusan itu memohon agar Airlangga bersedia naik tahta. Akhirnya Airlangga menerima permohonan rakyatnya dan pada tahun 1019, Airlangga dinobatkan sebagai raja oleh para pendeta. Airlangga membangun pusat pemerintahannya di Kahuripan. Sedangkan Narotama diangkat sebagai patih kerajaan.

Dengan dukungan rakyat, Airlangga bercita-cita ingin mengembalikan kekuasaan Wangsa Isyana. Oleh karena itu, ia terus menghimpun kekuatan. Airlangga mulai melaksanakan cita-citanya. Daerah atau kerajaan-kerajaan yang dulu di bawah kekuasaan Darmawangsa, satu per satu dapat disatukan kembali. Tahun 1033, Wura-Wari berhasil ditundukkan. Tahun 1035, Airlangga juga berhasil menundukkan Raja Wijaya dari Wengker. Dengan demikian wilayah kekuasaan Airlangga semakin luas. Wilayah itu meliputi Jawa Timur, sebagian Jawa Tengah, dan sebagian Pulau Bali.

Sebagai raja yang bijaksana, Airlangga berusaha mensejahterakan rakyatnya. Pertanian, pelayaran, dan perdagangan dikembangkan. Untuk itu, Airlangga telah membangun bendungan yang dinamakan Waringin Sapta. Dengan bendungan ini maka irigasi semakin teratur. Pertanian pun semakin maju.Pelayaran dan perdagangan juga semakin ramai. Sebab dengan bendungan itu, Sungai Brantas dapat dilayari sampai ke Pelabuhan Hujung Galuh.



Sumber: *www.ils.fr*

Gambar 2.4. *Patung Airlangga*

Airlangga wafat pada tahun 1049M. Ia dimakamkan di lereng Gunung Penanggungan. Makam Airlangga ini lebih dikenal dengan Candi Belahan. Pada candi ini terdapat patung Airlangga. Patung itu diwujudkan sebagai Dewa Wisnu yang sedang mengendarai burung Garuda.

7. Kertanegara sebagai Penggagas Negara Kesatuan

Malang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur. Daerah ini merupakan pusat Kerajaan Singasari. Kertanegara adalah raja terkenal dan terbesarnya. Bagaimana kisah Raja Kertanegara?

a. Kertanegara sebagai Raja Singasari

Kerajaan Singasari berdiri tahun 1222M. Kertanegara merupakan Raja Singasari yang ke lima dan terakhir. Raja-raja Singasari berturut-turut adalah Ken Arok, Anusapati, Toh Joyo, Ronggowuni, dan Kertanegara. Sebelum Kertanegara menjadi raja, Kerajaan Singasari penuh dengan perselisihan. Perebutan kekuasaan sering terjadi. Pada saat menjadi raja, Kertanegara berhasil membawa kerajaan menjadi damai dan kuat. Pada tahun 1268 M Kertanegara naik tahta menggantikan Ronggowuni. Beliau memerintah sampai tahun 1292 M.

b. Usaha Memperkuat Kerajaan

Kertanegara menyadari bahwa tugas utama yang diemban adalah menyejahterakan rakyat. Maka berbagai sarana pertanian dan perdagangan segera dibangun di wilayah kerajaan. Setelah berhasil membangun pemerintah yang kuat, Kertanegara juga membangun angkatan bersenjata. Tidak hanya angkatan darat yang dibangun, tetapi juga angkatan laut. Kertanegara bercita-cita Singasari menjadi kerajaan besar dengan wilayah kekuasaan yang luas. Gagasan Kertanegara ini disebut sebagai gagasan penyatuan wilayah Nusantara dalam satu kerajaan. Karena cita-citanya itulah Kertanegara sering disebut sebagai penggagas negara kesatuan.

Untuk mewujudkan cita-citanya, Kertanegara melakukan berbagai usaha, misalnya perluasan daerah. Beberapa daerah yang berhasil ditaklukkan, misalnya Bali, Kalimantan Barat Daya, Maluku, dan Sunda. Penaklukan ke berbagai daerah luar pulau menunjukkan bahwa angkatan laut Singasari sudah maju. Pada tahun 1275 M, Raja Kertanegara mengirim tentara untuk menyerang Kerajaan Sriwijaya. Usaha menguasai Sriwijaya ini dikenal dengan Ekspedisi Pamalayu. Usaha tersebut tidak berhasil, karena Sriwijaya masih kuat.

Kertanegara merupakan raja pemberani, bahkan kepada kerajaan besar di Cina. Berkali-kali utusan Kaisar Cina memaksa Kertanegara agar mengakui kekuasaan Cina. Namun,Kertanegara menolak keinginan tersebut. Bahkan ketika pada tahun 1289 M datang utusan Cina yang dipimpin oleh Meng-ki. Kertanegara marah. Meng-ki disakiti dan disuruh kembali ke Cina. Hal ini membuat Kaisar Cina yang bernama Kubilai Khan marah besar. Ia merencanakan membalas tindakan Kertanegara. Tetapi Kubilai Khan tidak sempat menyerang kerajaan Singasari.

c. *Akhir Kerajaan Singasari*

Cita-cita Kertanegara untuk membentuk kerajaan nasional yang besar tidak berhasil. Kertanegara terlanjur meninggal dan Kerajaan Singasari runtuh karena serangan Jayakatwang dari Kediri. Jayakatwang dengan pasukannya menyerbu Singasari secara tiba-tiba. Hal ini menyebabkan Singasari kurang persiapan menghadapi serangan. Maka, Kertanegara menunjuk Raden Wijaya untuk memimpin pasukan menghadapi Jayakatwang. Tetapi serangan Jayakatwang berhasil membunuh Kertanegara pada tahun 1292M. Namun, Raden Wijaya dan pengikutnya berhasil meloloskan diri.

Tugas

Cobalah kamu jawab pertanyaan berikut bersama teman-teman di buku tugas!

1. Siapakah Kertanegara itu?
2. Apa gagasan Kertanegara yang terkenal?
3. Mengapa Singasari mengalami keruntuhan?

8. Raden Wijaya sebagai Pendiri Kerajaan Majapahit

a. *Asal-usul Raden Wijaya*

Raden Wijaya adalah raja pertama Kerajaan Majapahit. Beliau juga dikenal sebagai pendiri Kerajaan Majapahit. Raden Wijaya kemudian menikahi empat orang putri Kertanegara, yakni: Tribuwaneswari, Narendraduwita, Prajnaparamita, dan Gayatri.

b. *Raden Wijaya Menyelamatkan Diri ke Madura*

Pada tahun 1292, Kerajaan Singasari diserang oleh Jayakatwang dari Kerajaan Kediri. Ketika Raja Kertanegara terbunuh, Raden Wijaya beserta empat istrinya berhasil meloloskan diri ke Kudadu. Selanjutnya Raden Wijaya dan pengikutnya menyeberang ke Madura untuk meminta bantuan kepada Arya Wiraraja.

c. *Masa Pengabdian*

Setelah beberapa saat berada di Madura, Arya Wiraraja menyarankan kepada Raden Wijaya untuk kembali ke Jawa. Raden Wijaya disarankan untuk mengabdikan diri kepada Jayakatwang. Atas jaminan Arya Wiraraja, maka Jayakatwang menerima pengabdian Raden Wijaya. Bahkan berkat sikap dan

kecakapannya, Raden Wijaya mendapat hadiah sebidang tanah hutan Tarik di daerah Majakerta.

d. Raden Wijaya Membuka Hutan Tarik

Alkisah, pada suatu hari Raden Wijaya dengan pengikutnya sedang membuka hutan Tarik untuk dijadikan desa tempat tinggal. Ketika sedang bekerja, salah seorang pengikut Raden Wijaya memetik dan memakan buah yang disebut buah maja. Ternyata buah maja itu rasanya pahit. Oleh karena itu, desa yang sedang dibangun tersebut dinamakan Majapahit. Tempat inilah yang kemudian menjadi pusat pemerintahan Kerajaan Majapahit.

e. Raden Wijaya Mendirikan Kerajaan Majapahit

Pada tahun 1293, tentara Kubilai Khan dari Cina datang ke Jawa. Kedatangan tentara Kubilai Khan ini untuk membalas dendam terhadap Raja Kertanegara. Raden Wijaya telah mengetahui maksud tentara Cina itu. Karena Kertanegara telah tiada, maka tentara Cina diarahkan oleh Raden Wijaya untuk menyerang Jayakatwang. Jayakatwang dan putranya yang bernama Ardaraja dapat ditangkap. Tentara Cina pun berpesta ria. Dalam keadaan pesta itu pasukan Raden Wijaya menyerang tentara Cina. Akhirnya tentara Cina melarikan diri kembali ke Cina. Setelah tentara Cina kembali ke negerinya, Raden Wijaya mengumumkan berdirinya Kerajaan Majapahit. Ia tampil sebagai raja pertama bergelar Kertarajasa Jayawardana.

9. Sumpah Palapa Patih Gajah Mada

a. Asal-usul Gajah Mada



Sumber: *eevooi.files.wordpress.com*

Gambar 2.5. *Patung Mahapatih Gajah Mada*

Gajah Mada pada mulanya adalah seorang pegawai Kerajaan Majapahit. Ia seorang yang kuat dan gagah berani. Coba perhatikan gambar wajah Gajah Mada berikut ini.

Gajah Mada berbakat dalam bidang keprajuritan. Ia pernah menjadi anggota pasukan Bhayangkara. Bahkan ia diangkat sebagai Kepala Pasukan Bhayangkara. Pasukan Bhayangkara adalah pasukan pengawal raja.

b. Gajah Mada Menyelamatkan Raja

Pada tahun 1309, Raden Wijaya wafat. Tahta Kerajaan Majapahit digantikan oleh puteranya yang bernama Jayanegara. Ketika

naik tahta, usia Jayanegara baru sekitar 15 tahun. Ternyata baru pada masa pemerintahan Jayanegara timbul berbagai pemberontakan. Beberapa pemberontakan itu antara lain:

1) Pemberontakan Rangga Lawe dari Tuban (tahun 1309).
2) Pemberontakan Sora (tahun 1311).
3) Pemberontakan Nambi (tahun 1316).
4) Pemberontakan Kuti (tahun 1319).

Semua pemberontakan tersebut dapat dipadamkan. Di antara pemberontakan itu, pemberontakan yang paling berbahaya adalah pemberontakan Kuti. Karena Kuti telah berhasil menduduki ibukota kerajaan, Raja Jayanegara terpaksa mengungsi. Ia mengungsi ke Desa Badander dengan dikawal oleh pasukan Bhayangkara yang dipimpin oleh Gajah Mada. Sebagai kepala pasukan, maka Gajah Mada berusaha untuk dapat memadamkan pemberontakan Kuti. Ternyata dengan kecerdikannya, pemberontakan Kuti dapat dipadamkan. Selain itu, Jayanegara dapat diselamatkan dan dikembalikan ke istana.

c. Gajah Mada Diangkat sebagai Patih

Jayanegara kembali sebagai Raja Majapahit. Ia tidak melupakan jasa Gajah Mada. Karena jasanya dalam menumpas peberontakan Kuti, maka Gajah Mada diangkat sebagai Patih Kahuripan, dan kemudian diangkat sebagai Patih Kediri.

d. Sumpah Amukti Palapa

Jayanegara ketika wafat tidak meninggalkan anak laki-laki. Beliau digantikan oleh putrinya bernama Tribuwanatunggadewi. Tribuwanatunggadewi kemudian menikah dengan Kertawardana. Dari hasil pernikahan ini lahirlah putra laki-laki, yang diberi nama Hayam Wuruk.

Pada masa pemerintahan Tribuwanatunggadewi kembali terjadi pemberontakan. Pemberontakan ini dikenal dengan sebutan pemberontakan Sadeng pada tahun 1331. Berkat keuletan dan kegigihan Gajah Mada, pemberontakan Sadeng dapat ditumpas. Berkat jasanya ini, maka Gajah Mada kemudian diangkat sebagai Mahapatih Majapahit. Dalam upacara pelantikan, Gajah Mada mengucapkan sumpah, yang terkenal dengan sebutan Sumpah Amukti Palapa.

Makna sumpah ini yaitu Gajah Mada tidak akan merasakan buah palapa atau kenikmatan dunia, sebelum seluruh Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit. Tahun 1343, Gajah Mada mulai melaksanakan sumpahnya. Bali segera disatukan di bawah Majapahit. Berikutnya Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Sumatera dapat dikuasai. Wilayah Kerajaan Majapahit pun menjadi semakin luas.

e. Mendampingi Hayam Wuruk

Pada tahun 1350, Tribuwanatunggadewi menyerahkan kekuasaannya kepada Hayam Wuruk. Gajah Mada sebagai Mahapatih Majapahit terus mendampingi Raja Hayam Wuruk. Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk, Majapahit mengalami zaman keemasan. Wilayahnya begitu luas, bahkan termasuk Semenanjung Malaka. Karena wilayahnya yang begitu luas ini, maka Kerajaan Majapahit sering dikenal sebagai Kerajaan Nasional Kedua.

Untuk menjaga keamanan dan pertahanan wilayah Majapahit, Gajah Mada membentuk angkatan laut yang kuat. Pimpinan Angkatan Laut Majapahit yang terkenal adalah Laksamana Nala. Perdagangan juga maju pesat, karena keamanan terjamin. Kehidupan beragama, baik agama Hindu maupun Buddha juga terus ditingkatkan. Dengan demikian rakyat hidup dengan aman, tertib, dan sejahtera. Hal ini juga didukung oleh pelaksanaan hukum yang adil. Dalam bidang hukum, Gajah Mada juga telah menyusun kitab hukum yang disebut Kutaramanawa.

f. Berpulang ke Pangkuan Ibu Pertiwi

Setelah mengabdikan dirinya untuk kemajuan Majapahit, pada tahun 1364. Gajah Mada meninggal dunia. Majapahit kehilangan tokoh besar yang tiada tandingannya. Hayam Wuruk merasa terpukul karena kehilangan pendamping dalam mengurus kerajaan. Apalagi setelah ibundanya, Tribuwanatunggadewi, meninggal pada tahun 1372, Hayam Wuruk semakin murung. Akhirnya pada tahun 1389, Hayam Wuruk juga meninggal. Meninggalnya Gajah Mada dan Hayam Wuruk ini telah membawa kemunduran Kerajaan Majapahit.

Tugas

Coba kamu jawab beberapa pertanyaan berikut di buku tugas bersama teman sebangkumu!

1. Coba ceritakan kehidupan Gajah Mada sebelum menjadi Mahapatih Majapahit!
2. Mengapa akhirnya Gajah Mada diangkat sebagai Mahapatih Majapahit?
3. Apa yang dilakukan Gajah Mada untuk melaksanakan Sumpah Amukti Palapa?

B. Tokoh-tokoh pada Masa Islam

Kapan agama Islam mulai dianut bangsa Indonesia? Kamu tentu tidak asing dengan Provinsi Nanggroe Aceh Darrussalam. Ibukota provinsi ini adalah Banda Aceh. Aceh juga sering disebut Serambi Mekah. Hal ini disebabkan Aceh merupakan pusat persebaran agama Islam di Indonesia. Aceh adalah daerah yang pertama kali terpengaruh agama Islam. Di sinilah kerajaan Islam pertama kali muncul.

Bagaimana Islam datang ke Indonesia? Siapa yang menyebarkan agama Islam di Indonesia? Islam lahir di negara Arab. Mulai abad VII, Islam menyebar mulai dari jazirah Arab sampai Indonesia.

1. Sultan Iskandar Muda di Kerajaan Aceh

a. *Sultan Ali Mughayat Raja Pertama Aceh*

Raja pertama dari Kerajaan Aceh adalah Sultan Ali Mughayat Syah. Ia memerintah pada tahun 1514-1528. Aceh berkembang pesat di bawah pemerintahan Sultan Ali Mughayat Syah. Kerajaan Aceh wilayahnya meluas di sebagian besar Pulau Sumatera.

Raja-raja Kerajaan Aceh antara lain:

1. Ali Mughayat Syah (1514-1528)
2. Sultan Salahuddin (1528-1537)
3. Sultan Alauddin Ri'ayat Syah (1537-1568)
4. Sultan Husin (1568-1575)
5. Sultan Alauddin Mansyur Syah (1577-1586)
6. Raja Buyung (1586-1588)
7. Sidi Al-Mukamil/Sultan Alauddin Ri'ayat Syah (1588-1604)
8. Sultan Ali Ri'ayat Syah (1604-1607)

b. *Sultan Iskandar Muda Mengusir Penjajah Portugis*

Kebesaran Kerajaan Aceh terutama terjadi pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda. Sultan Iskandar Muda berhasil membangun Kerajaan Aceh menjadi aman dan makmur. Pada masa pemerintahan Iskandar Muda, bangsa Portugis datang untuk menghancurkan Aceh.

Portugis memaksa Aceh untuk memberikan hak istimewa dalam perdagangan, tetapi Aceh menolak. Rakyat Aceh tidak menyukai para pedagang Portugis yang congkak dan sombong. Pada tahun 1585, Portugis menyerang Kerajaan Aceh. Tentara Kerajaan Aceh melakukan perlawanan dengan sengit sehingga Portugis dapat dikalahkan. Kekalahan tersebut membuat Portugis meninggalkan Aceh.

Setelah serangan tersebut, Sultan Iskandar Muda segera bermusyawarah dengan para pemimpin kerajaan. Sultan Iskandar Muda menganggap Portugis sangat membahayakan kerajaannya. Para pejabat kerajaan sepakat untuk menyatukan kerajaan-kerajaan di sekitar Aceh. Sultan menggalang kekuatan dengan melakukan perluasan kekuasaan. Iskandar Muda menyatukan Johor, Kedah, Perlak, Pahang, Bintan, Nias, dan Deli.

Sultan juga terus memperkuat armada lautnya. Hal ini dilakukan guna melindungi kegiatan pelayaran dan perdagangan di seluruh wilayah Kerajaan Aceh. Duta-duta Aceh dikirim ke negara-negara sahabat untuk menjalin kerja sama. Setelah merasa mempunyai kekuatan yang cukup, Sultan segera mempersiapkan serangan. Pada waktu itu Portugis telah menguasai Malaka.

Pada tahun 1629, Kerajaan Aceh menyerang Malaka. Namun, serangan ini belum berhasil. Persenjataan Portugis jauh lebih kuat dibandingkan persenjataan Kerajaan Aceh. Namun Portugis tidak berani lagi mengganggu Aceh. Hingga Iskandar Muda meninggal, Portugis tidak pernah mengusik Kerajaan Aceh.

c. Kemunduran Kerajaan Aceh

Iskandar Muda digantikan oleh menantunya yang bernama Iskandar Thani. Ia memerintah pada tahun 1636 - 1641. Tahun 1641, Iskandar Thani digantikan oleh permaisurinya (putri Iskandar Muda). Sejak saat itu pemerintahan Aceh mengalami kemunduran, karena para pengganti Iskandar Muda kurang mampu menghadapi kelicikan Belanda.

Belanda merebut Malaka tahun 1641 sehingga mempersulit pelayaran dan perdagangan Aceh. Pada tahun 1681, Aceh terpaksa mengadakan hubungan dengan Belanda. Sejak itu kekuasaan Aceh semakin dipersempit oleh Belanda. Sehingga mempercepat keruntuhan Kerajaan Aceh.

2. Demak sebagai Kerajaan Islam Pertama di Jawa

a. Raden Patah sebagai Raja Pertama Demak

Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa yang berdiri pada tahun 1500 M. Raden Patah adalah raja pertamanya. Pada masa tersebut berdiri kekuasaan Portugis di Malaka. Kerajaan Demak merasa terancam oleh kedudukan Portugis. Maka pada tahun 1513, Raden Patah mengutus putranya yang bernama Pati Unus untuk menyerang Portugis di Malaka. Dengan menyiapkan armada lautnya, Pati Unus memimpin pasukan menyeberangi Laut Jawa sampai di Selat Malaka. Mereka menyerang kedudukan Portugis di Malaka. Namun, penyerangan tersebut gagal karena kalah persenjataan.

b. Pangeran Sabrang Lor yang Gagah Berani

Setelah Raden Patah wafat, Pati Unus menggantikan ayahnya sebagai raja. Pati Unus memerintah dari tahun 1518 sampai dengan 1521. Beliau terkenal sebagai panglima perang yang gagah berani. Pati Unus melarang pengiriman beras dari Jawa ke Malaka. Ia memerintahkan seorang tokoh bernama Katir untuk mengadakan blokade terhadap Malaka, sehingga Portugis kekurangan pangan.

Semasa hidupnya Pati Unus tidak mempunyai putra. Sehingga ketika beliau wafat, ia digantikan oleh adiknya yang bernama Sultan Trenggono. Sultan Trenggono yang bijaksana dan gagah berani memerintah tahun 1521-1546. Pada masa pemerintahannya, Demak mencapai zaman keemasan. Ia meluaskan kekuasaannya sampai ke Jawa Barat dan Jawa Timur.

c. Akhir Kerajaan Demak

Sepeninggal Sultan Trenggono, Kerajaan Demak mengalami kemelut perang saudara. Hal inilah yang menyebabkan Kerajaan Demak mengalami kemunduran. Daerah-daerah kekuasaan Kerajaan Demak mulai melepaskan diri. Sehingga berakhirlah Kerajaan Demak.

3. Sultan Agung Raja Mataram

a. Panembahan Senopati Pendiri Kerajaan Mataram

Mataram mulai berkembang pesat pada tahun 1586. Raja pertamanya adalah Panembahan Senopati. Pusat kerajaan ini berada di Yogyakarta. Rajanya yang terkenal adalah Sultan Agung yang memerintah tahun 1613 - 1645. Sultan Agung terkenal dalam mengusir penjajah Belanda dari Indonesia.

b. Usaha Sultan Agung Mengusir Penjajah Belanda

Belanda berhasil mendirikan kantor dagang di Batavia atau Jakarta. Sultan Agung memandang hal itu sebagai sesuatu yang membahayakan. Maka Sultan Agung segera merencanakan penyerangan atas kedudukan Belanda di Batavia. Tentara Mataram mengadakan dua kali serangan terhadap kedudukan VOC di Batavia. Serangan pertama dilakukan pada tahun 1628. Serangan kedua dilakukan pada tahun 1629. Kedua serangan itu gagal semua. Sultan Agung meninggal dunia pada tahun 1645. Ia dimakamkan di Bukit Imogiri, Yogyakarta.

Jendela Ilmu

Penyebab utama Sultan Agung gagal mengalahkan Belanda adalah kurangnya bekal logistik atau bahan makanan dan persenjataan. Jarak Yogyakarta ke Jakarta sangat jauh yang ditempuh melalui darat dan laut. Sesampai di Jakarta, bekal telah menipis dan persenjataan kalah kuat. Pada penyerangan kedua, pasukan Mataram menyiasati mendirikan lumbung pangan di berbagai tempat sepanjang perjalanan. Tetapi strategi tersebut diketahui Belanda. Lumbung-lumbung pangan dibakar. Pada penyerangan kedua tentara Mataram tidak berhasil mengusir Belanda.

Sepeninggal Sultan Agung, Kerajaan Mataram mengalami konflik keluarga. Belanda memanfaatkan situasi tersebut dengan campur tangan dalam kerajaan. Akhirnya Kerajaan Mataram dipecah menjadi dua. Berdasarkan Perjanjian Giyanti (1755), Kerajaan Mataram dipecah menjadi Kasunanan Surakarta dan Kesultanan Yogyakarta. Dengan perpecahan ini kedudukan Mataram semakin lemah.

4. Kerajaan Banten di Provinsi Banten

Raja pertama di Banten adalah Hasanuddin yang memerintah pada tahun 1527-1570. Pada masa pemerintahan Hasanuddin, Kerajaan Banten terus dikembangkan. Perluasan daerah ke pedalaman terus dilakukan. Perluasan wilayah juga dilakukan ke luar Jawa. Akhirnya wilayah Lampung, Indrapura, Selebar, dan Bengkulu dapat dikuasai. Dengar demikian daerah kekuasaan Hasanuddin semakin luas.

Raja-raja Kerajaan Banten di antaranya Pangeran Yusuf (1570-1580), Maulana Muhammad (1580-1596), Abdulmufakir, Abumaali Achmad., Sultan Abdulfattah atau Sultan Ageng Tirtayasa (1651-1682), Sultan Abdulnasar Abdulkahar. Di antara raja-raja tersebut, Sultan Ageng Tirtayasa yang paling terkenal karena kebesarannya.

5. Sultan Hasanuddin dari Sulawesi Selatan

Pada abad ke-16, terdapat beberapa kerajaan di Sulawesi Selatan. Gowa, Bone, Luwu, Tallo, Soppeng, Wajo, dan Sidenreng adalah kerajaan yang rakyatnya hidup makmur. Goa dan Tallo adalah dua kerajaan yang berkembang sejak abad XVI. Kedua kerajaan ini kemudian bersatu menjadi Kerajaan Makassar. Kerajaan Makassar mencapai puncak kejayaan pada abad XVII yang dipimpin Sultan Malikussaid. Dalam masa pemerintahannya, Makassar berkembang menjadi kerajaan maritim yang besar.

Pada tahun 1653, Sultan Malikussaid digantikan oleh putranya bernama Sultan Hasanuddin. Beliau memerintah pada tahun 1653-1669. Ingat, Sultan Hasanuddin tidak sama dengan Raja Hasanuddin di Banten. Sultan Hasanuddin dikenal sebagai raja yang anti penjajah. Pada saat Sultan Hasanuddin menjadi raja, Belanda semakin berniat menguasai Sulawesi. Belanda memaksakan hak monopoli perdagangan. Sultan Hasanuddin tidak menyukai sikap Belanda yang congkak tersebut. Sultan Akhirnya Sultan Hasanuddin memimpin perlawanan terhadap Belanda.



Sultan: *www.panyingkul.com*

Gambar 2.6 *Sultan Hasanuddin*

Sultan Hasanuddin sangat gigih dan pantang menyerah. Beliau berprinsip mati sahid atau terjajah. Karena kegigihan Sultan Hasanuddin, Belanda menjulukinya ayam jantan dari timur. Belanda menjadi sangat takut dengan perlawanan Hasanuddin.

Belanda mengeluarkan biaya yang banyak untuk menghadapi Sultan Hasanuddin. Akhirnya Belanda menggunakan akal liciknya. Sultan Hasanuddin dipaksa menandatangani perjanjian Bongaya. Perjanjian ini sangat merugikan rakyat karena Belanda mempunyai hak monopoli.

6. Kerajaan Banjar di Kalimantan Selatan

Provinsi apa saja yang ada di Kalimantan? Apa nama ibukota Provinsi Kalimantan Selatan? Banjarmasin adalah ibukota Provinsi Kalimantan Selatan. Di Banjarmasin pernah berkembang kerajaan Islam yang cukup besar. Salah satu raja yang terkenal adalah Pangeran Samudra yang bergelar Sultan Suryanullah. Berkat kepemimpinannya, rakyat Banjar hidup makmur. Banjar juga menjalin kerja sama dengan Kerajaan Demak. Kerja sama itu bertujuan untuk saling membantu dalam memakmurkan rakyat. Selain itu, juga untuk menggalang kekuatan terhadap ancaman kerajaan lain.

7. Sultan Baabullah Mengusir Portugis dari Maluku

Pada abad XIII, di Kepulauan Maluku berkembang beberapa kerajaan Islam. Kerajaan yang tertua adalah Jailolo. Setelah itu, muncul kerajaan Ternate yang beribukota di Sampalu. Selanjutnya, muncul kerajaan-kerajaan lain,

seperti Tidore, Bacan, dan Obi. Kerajaan Ternate dan Tidore adalah dua kerajaan yang paling kuat.

Ternate mencapai zaman keemasan di bawah pemerintahan Sultan Baabullah (1570 - 1583). Pada tahun 1580, Sultan Baabulah berhasil meluaskan wilayahnya sampai di Sulawesi, Bima, Manado, dan Irian. Sultan Baabullah sangat terkenal karena keberhasilannya mengusir Portugis dari Maluku.

Pada tahun 1512, Portugis sampai di Maluku. Untuk memperkuat pertahanan, Portugis mendirikan benteng di Ternate yang bernama benteng Saint John. Portugis berusaha menguasai perdagangan di Maluku dengan cara melakukan adu domba kerajaan-kerajaan di Maluku. Portugis juga mengadu domba kerajaan Ternate dan Tidore. Tetapi kedua kerajaan tersebut menyadari bahwa Portugis hanya ingin menguasai Maluku.

Sultan Khairun yang memerintah pada tahun 1550-1570, segera memimpin perlawanan untuk mengusir Portugis. Benteng pertahanan Portugis dikepung oleh pasukan Sultan Khairun. Dalam keadaan yang terjepit, Gubemur Portugis, De Mesquita, menawarkan perundingan. Pada saat berunding, Sultan Khairun dibunuh oleh tentara Portugis.

Kejadian itu menimbulkan kemarahan rakyat Maluku. Sultan Baabullah, putra Sultan Khairun, segera memimpin perlawanan. Sultan Tidore juga ikut membantu Ternate untuk melawan Portugis. Benteng Portugis di Ternate dikepung selama lima tahun. Akibatnya, Portugis kekurangan bahan makanan. Kemudian pada tahun 1575 Portugis menyerah.

8. Tokoh-tokoh Masa Kerajaan Islam yang Lain

Apakah masih ada tokoh-tokoh kerajaan Islam yang lain? Tentu masih banyak. Kita tidak mungkin membahas satu per satu. Pada masa kerajaan Islam, tokoh-tokoh bukan hanya raja. Banyak tokoh dari kalangan ulama, seniman, pedagang, dan sebagainya.

Istana Siak Sri Indrapura di Riau merupakan salah satu kebesaran Kerajaan Siak. Istana Pagaruyung di Sumatera Barat merupakan bukti kebesaran kerajaan Islam di Padang. Di Sumatera Utara (Medan) terdapat peninggalan kebesaran kerajaan yang diperintah Sisingamangaraja.

Ada pula tokoh-tokoh kerajaan sekaligus tokoh penyebar agama Islam di Pulau Jawa. Sunan Gunung Jati berperan besar dalam penyebaran agama Islam di Cirebon dan sekitarnya. Beliau juga merupakan tokoh Kerajaan Cirebon. Di Jawa Tengah, kamu pasti mengenal Sunan Kudus. Sunan Kudus juga merupakan raja dari Kerajaan Kudus. Kedua sunan di atas merupakan bagian dari wali songo, atau sembilan wali yang sangat terkenal di Pulau Jawa.

Rangkuman

1. Kerajaan pertama di Indonesia adalah Kutai. Raja yang terkenal adalah Mulawarman. Beliau seorang raja bijaksana dan taat beragama.
2. Di Jawa Barat muncul kerajaan Tarumanegara. Rajanya adalah Purnawarman. Beliau berhasil membangun Sungai Candrabaga dan Sungai Gomati untuk kemajuan pertanian.
3. Pada masa Hindu-Buddha juga ada raja perempuan. Tokoh perempuan misalnya Ratu Sima. Beliau adalah raja Kaling di Jawa Tengah. Kerajaan ini sangat tegas menerapkan sistem hukum kerajaan.
4. Sriwijaya adalah salah satu kerajaan yang wilayahnya sangat luas. Balaputradewa adalah salah satu rajanya yang terkenal. Karena luas wilayahnya, Sriwijaya sering disebut kerajaan nasional pertama.
5. Raja Hayam Wuruk dan Patih Gajah Mada berhasil menggerakkan rakyat untuk membangun kerajaan nasional. Kerajaan Majapahit inilah yang sering disebut kerajaan nasional kedua.
6. Kerajaan-kerajaan Islam lainnya di Indonesia adalah Kerajaan Aceh, Kerajaan Demak di Jawa Tengah, Kerajaan Banten di Provinsi Banten, Kerajaan Banjar di Kalimantan Selatan, Kerajaan Ternate dan Tidore di Maluku, Kerajaan Goa di Makassar, dan lain-lain.
7. Beberapa tokoh pada masa Islam yaitu: Sultan Iskandar Muda dari Kerajaan Aceh, Raden Patah dan Pati Unus dari Kerajaan Demak, Sultan Agung dari Mataram.
8. Selain para raja, juga banyak tokoh Islam di luar kerajaan. Wali Songo atau sembilan wali adalah penyebar agama Islam terkenal di Jawa.

Refleksi

Setelah kalian mempelajari materi ini, coba renungkan sejenak.

1. Apa manfaat mempelajari para tokoh pada masa Kerajaan Hindu Buddha?
2. Keteladanan apa saja yang dapat kita tiru dari para tokoh kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia?
3. Siapa tokoh pada masa kerajaan Hindu-Buddha yang paling menarik perhatianmu? Hal apa saja yang menarik dari tokoh tersebut?
4. Apa manfaat mempelajari para tokoh pada masa kerajaan Islam?
5. Keteladanan apa saja yang dapat kita tiru dari para tokoh kerajaan Islam di Indonesia?

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Mulawarman adalah raja dari Kerajaan . . . .
   a. Kaling
   b. Kutai
   c. Kanjuruan
   d. Mataram
2. Kerajaan Tarumanegara terletak di . . . .
   a. Jawa Barat
   b. Jawa Tengah
   c. Jawa Timur
   d. Sumatera
3. Raja yang memerintahkan untuk menggali Sungai Candrabaga adalah . . . .
   a. Mulawarman
   b. Aswawarman
   c. Purnawarman
   d. Sanjaya
4. Untuk memperlancar irigasi, Airlangga telah membangun bendungan . . . .
   a. Gomati
   b. Hujung Galuh
   c. Waringin Sapta
   d. Karangkates
5. Raden Wijaya berhasil mendirikan Kerajaan Majapahit dan tampil sebagai raja pertama, setelah mengalahkan . . . .
   a. Tentara Cina dan Jayakatwang
   b. Jayakatwang dan Arya Wiraraja
   c. Arya Wiraraja dan Ardaraja
   d. Kuti
6. Setelah berhasil memadamkan pemberontakan Sadeng, maka Gajah Mada diangkat sebagai . . . .
   a. Kepala Pasukan Bhayangkara
   b. Patih Kahuripan
   c. mahapatih Majapahit
   d. panglima perang
7. Pati Unus adalah salah satu tokoh Kerajaan Demak yang terkenal dalam usahanya . . . .
   a. mengusir Belanda dari Batavia
   b. menyerang Portugis di Malaka
   c. menyerang Portugis di Maluku
   d. menyerang Spanyol di Maluku
8. Kerajaan Goa dan Tallo merupakan dua kerajaan yang terletak di daerah . . . .
   a. Sulawesi Selatan
   b. Maluku
   c. Kalimantan Selatan
   d. Lombok

9. Tokoh Kerajaan Mataram yang terkenal dalam usahanya mengusir Belanda dari Batavia adalah . . . .
   a. Sultan Baabullah
   b. Sultan Agung
   c. Sultan Hasanuddin
   d. Sultan Trenggono
10. Raja Kerajaan Islam yang terkenal dengan sebutan Ayam Jantan dari Timur adalah . . . .
   a. Sultan Baabullah
   b. Sultan Hasanuddin
   c. Sultan Agung
   d. Sunan Gunung Jati

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Kerajaan pertama di Indonesia adalah . . . .
2. Kerajaan Majapahit didirikan oleh . . . .
3. Gajah Mada terkenal dengan sumpahnya yang disebut sumpah . . . .
4. Sultan Hasanuddin merupakan raja Kerajaan . . . .
5. Sunan yang sekaligus menjadi tokoh Kerajaan Cirebon adalah . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Purnawarman juga disebut sebagai Rajadiraja. Apa maksudnya?
2. Ratu Sima adalah raja yang patut diteladani. Menurut kalian apa yang perlu diteladani?
3. Apa maksud dan isi Sumpah Amukti Palapa?
4. Mengapa Sultan Hasanuddin disebut sebagai ayam jantan dari timur?
5. Jelaskanlah mengapa Kerajaan Demak mengalami keruntuhan!

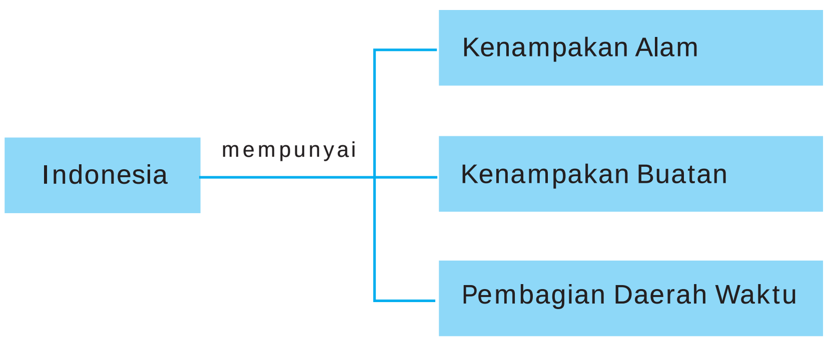


Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia

Pernahkah kamu naik pesawat terbang? Apabila kamu naik pesawat terbang, maka kamu akan melihat berbagai pemandangan yang indah. Ada pemandangan alam seperti sungai, gunung, danau, laut, pulau, maupun hutan. Kamu juga dapat melihat pemandangan buatan manusia seperti bandara, terminal, jalan raya, gedung bertingkat, dan permukiman penduduk. Pelajarilah materi pada bab ini dengan sungguh-sungguh.

Setelah mempelajarinya kamu dapat mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Peta Konsep



Pada peta terdapat simbol-simbol yang menggambarkan kenampakan alam dan buatan. Simbol tersebut merupakan tanda umum yang dapat digunakan untuk memahami keadaan yang sesungguhnya. Misalnya ada simbol yang menggambarkan gunung, dataran tinggi, dataran rendah, sungai dan laut. Pada peta juga terdapat simbol-simbol yang menunjukkan bandar udara, pelabuhan, rel kereta api, jalan raya, dan sebagainya.Cobalah kamu buka atlas atau peta milikmu dan lihatlah simbol-simbol di dalam atlas atau peta tersebut!

A. Kenampakan Alam di Indonesia

Kenampakan alam merupakan kekayaan alam yang terlihat. Hal ini berarti, kenampakan alam dapat digunakan untuk kepentingan kehidupan di muka bumi. Apa saja bentuk kenampakan alam di Indonesia? Apakah manfaat kenampakan alam tersebut bagi kehidupan manusia?

1. Pulau dan Kepulauan

Pulau merupakan daratan atau permukaan bumi yang tidak tertutup air. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang berjajar dari Sabang sampai Merauke. Di dalam pulau itulah terdapat berbagai kenampakan alam dan buatan.



Sumber: *www.emp.pdx.edu*

Gambar 3.1 *Kepulauan Seribu*

Pulau-pulau di Indonesia ada yang besar dan kecil. Pulau Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Papua, dan Jawa adalah lima pulau terbesar di Indonesia. Ada pula pulau yang kecil-kecil. Pulau-pulau kecil ada yang berdekatan dan membentuk sebuah gugusan. Gugusan pulau inilah yang disebut kepulauan. Coba kamu perhatikan peta Pulau Jawa. Kamu dapat melihat kepulauan di sebelah utara Jakarta. Kepulauan tersebut namanya Kepulauan Seribu. Di sebelah utara Kabupaten Jepara Jawa Tengah juga ada kepulauan Karimun Jawa.

Jendela Ilmu

Saat ini Indonesia memiliki 17.500 pulau. Dari jumlah itu sebanyak 24 pulau dinyatakan hilang karena pemanasan global, penambangan pasir, dan bencana alam. Baru 7.870 pulau yang telah memiliki nama. Dengan demikian masih ada lebih dari 9.000 pulau yang belum memiliki nama.

Sumber: *Tempo, 4 November 2007*

2. Gunung

Gunung dibedakan menjadi dua macam yakni gunung berapi dan gunung tidak berapi. Gunung berapi adalah gunung yang masih melakukan aktivitas dan bisa meletus. Sedangkan gunung tidak berapi adalah gunung yang tidak lagi melakukan aktivitas sehingga tidak bisa meletus. Gunung tidak berapi suatu saat dapat lagi melakukan aktivitas yang kemudian menjadi gunung berapi, gunung ini sering disebut sedang istirahat. Sedangkan gunung berapi juga suatu saat berhenti dari kegiatan keberapiannya. Perhatikanlah nama-nama gunung di Indonesia pada tabel di bawah ini.

Jendela Ilmu

Gunung tertinggi di Sumatera adalah Gunung Kerinci (3805 m), gunung tertinggi di Pulau Jawa adalah Gunung Semeru (3676 m), gunung tertinggi di Sulawesi adalah Gunung Rantekombala (3456 m). Tahukah kamu gunung yang paling tinggi di Indonesia? Gunung tertinggi di Indonesia adalah puncak Jayawijaya. Tingginya mencapai 5030. Gunung ini berada di Provinsi Papua. Puncaknya selalu tertutup salju. Inilah satu-satunya salju di wilayah Indonesia.

Tabel 3.1 Nama-nama Gunung di Indonesia

No.	Nama Gunung	Provinsi
1.	Leuser	Nanggroe Aceh Darussalam
2.	Sibayak, Sinabung	Sumatera Utara

3.	Kerinci, Merapi	Sumatera Barat
4.	Kaba, Seblat	Bengkulu
5.	Dempo	Sumatera Selatan
6.	Pugung, Pesagi	Lampung
7.	Pangrango, Salak, Tangkuban Perahu	Jawa Barat
8.	Merapi	Yogyakarta
9.	Slamet, Merbabu, Sumbing, Sindoro	Jawa Tengah
10.	Kelud, Semeru, Bromo	Jawa Timur
11.	Saran, Niut	Kalimantan Barat
12.	Raya, Batutali	Kalimatan Tengah
13.	Banyutawar, Besar	Kalimantan Selatan
14.	Batubarak, Bakayan	Kalimantan Timur
15.	Klabat, Lokan	Sulawesi Utara
16.	Tinombala, Malino	Sulawesi Tengah
17.	Melanggo, Watuwila	Sulawesi Tenggara
18.	Kambuna	Sulawesi Selatan
19.	Trikora, Jaya, Mandala	Papua
20.	Agung, Batukau	Bali
21.	Rinjani	NTB
22.	Kelimutu	NTT

Apakah tanda gunung pada peta? Gunung dapat kamu lihat melalui tanda segitiga. Apabila warnanya merah, berarti gunung tersebut masih aktif. Apabila segitiga tersebut warnanya hitam, berarti gunung tersebut sudah mati.

3. Sungai

Daerah aliran air di daratan disebut sungai. Indonesia kaya akan sungai baik besar maupun kecil. Di Sumatera, Kalimantan, dan Papua banyak sungai yang besar, dalam, dan panjang. Apa saja manfaat sungai bagi kehidupan manusia? Sungai dapat digunakan sebagai perikanan darat. Pada zaman dahulu orang menggunakan sungai sebagai jalan angkutan. Saat ini sungai-sungai yang digunakan untuk angkutan masih ditemukan di Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Sungai yang besar seperti Sungai Siak di Riau dan Sungai Musi di Sumatera Selatan dapat dilalui kapal-kapal besar.

Sungai juga dapat digunakan untuk bendungan atau dibuat danau buatan. Bendungan yang terkenal di Indonesia misalnya Bendungan Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, Bendungan Jatiluhur di Jawa Barat, Bendungan Karangkates di Jawa Timur, dan Bendungan Asahan di Sumatera. Coba perhatikan beberapa sungai di Indonesia berikut ini.

Tabel 3.2 Nama-nama Sungai di Indonesia

No.	Nama Sungai	Provinsi
1.	Wayla	Nanggroe Aceh Darussalam
2.	Asahan	Sumatera Utara
3.	Batanghari, Indragiri	Sumatera Barat
4.	Siak, Kuantan	Riau
5.	Batanghari, Tembesi	Jambi
6.	Tulangbawang	Bengkulu
7.	Tulangbawang, Mesuji	Lampung
8.	Ciliwung, Citanduy	Jawa Barat
9.	Sunter, Angke, Ciliwung	DKI Jakarta
10.	Serayu, Bengawan Solo	Jawa Tengah
11.	Brantas, Porong	Jawa Timur
12.	Kapuas, Melawi	Kalimantan Barat
13.	Jelasi, Mentaya	Kalimantan Tengah
14.	Barito	Kalimantan Selatan
15.	Randangan	Sulawesi Utara
16.	La, Palu	Sulawesi Tengah
17.	Watumakale	Sulawesi Selatan
18.	Kumandant, Lorent	Papua
19.	Tukad Pungi	Bali
20.	Nanga Reo	NTT



Sumber: *www.geocities.jp*

Gambar 3.2 *Sungai Bengawan Solo*

4. Laut

Dua per tiga luas negara Indonesia adalah lautan. Berarti luas daratan Indonesia hanya sepertiga. Apakah wilayah provinsimu mempunyai lautan? Laut apa yang terdekat dengan provinsimu? Hampir setiap provinsi di Indonesia memiliki lautan.

Apa manfaat laut bagi kehidupan manusia? Laut kaya akan berbagai sumber daya alam. Para nelayan mengambil ikan dari laut baik dengan kail maupun jala. Di dasar laut juga terdapat sumber daya alam berupa hasil tambang. Ada beberapa lautan yang ditemukan adanya tambang minyak bumi. Di dasar laut juga terdapat terumbu karang yang menjadi tempat tinggal biota (makhluk hidup) dasar laut.

Selain terdapat sumber daya alam, laut sangat berperan penting sebagai sarana transportasi laut. Perahu dan kapal dapat melakukan pelayaran antarpulau dan antarnegara melalui laut. Perhatikanlah beberapa nama laut di Indonesia berikut ini.

Tabel 3.3 Nama-nama Laut di Indonesia

No.	Nama Laut	Lokasi
1.	Arafura	Selatan Kepulauan Aru
2.	Laut Banda	Selatan Maluku
3.	Laut Flores	Utara Pulau Flores
4.	Laut Jawa	Utara Jawa, Selatan Kalimantan
5.	Laut Maluku	Barat Pulau Halmahera
6.	Laut Sawu	Selatan Pulau Flores
7.	Laut Seram	Utara Pulau Seram
8.	Laut Sulawesi	Utara Sulawesi

Laut merupakan kenampakan alam paling luas. Laut pada peta mempunyai tanda berwarna biru. Semakin biru, berarti laut tersebut semakin dalam. Cobalah kamu cari letak laut yang paling dekat dengan tempat tinggalmu menggunakan peta atau atlas.

5. Tanjung atau Semenanjung

Kepulauan di Indonesia bentuknya bermacam-macam. Kamu dapat menemukan daratan yang menjorok ke laut. Daratan yang menjorok ke laut ini disebut tanjung atau semenanjung. Tanjung dapat digunakan sebagai pelabuhan apabila ombaknya tidak terlalu besar. Perhatikanlah nama tanjung berikut ini.

Tabel 3.4 Nama-nama Tanjung di Indonesia

No.	Nama Tanjung	Lokasi
1.	Jambuaye	Nanggroe Aceh Darussalam
2.	Bangsi	Sumatera Utara
3.	Indrapura	Sumatera Barat
4.	Pamanukan	Banten
5.	Banggala	Sulawesi Tengah
6.	Karangbolong	Jawa Tengah
7.	Karangtiga	Kalimantan Timur

6. Teluk

Apabila tanjung merupakan daratan yang menjorok ke laut, maka teluk adalah laut yang menjorok ke daratan. Sebagaimana halnya tanjung, teluk dapat digunakan sebagai pelabuhan. Pada teluk biasanya ombaknya kecil dan tenang sehingga sangat baik untuk pelabuhan.

7. Pantai

Pantai adalah batas antara daratan dengan lautan. Pantai dapat dikembangkan untuk budidaya ikan tambak misalnya bandeng dan udang. Sebagian pantai di Indonesia juga cocok dikembangkan untuk produksi garam. Pantai di Madura merupakan daerah garam yang paling bagus di Indonesia, sehingga Pulau Madura sering disebut Pulau Garam.

Pantai biasanya mempunyai pemandangan alam yang sangat bagus. Kamu bisa melihat matahari terbit dan tenggelam di pantai. Pantai yang ombaknya besar dapat digunakan untuk olahraga air seperti selancar. Olahraga selancar pada umumnya dilakukan di pantai selatan Indonesia terutama di Pulau Bali dan Jawa.

8. Selat

Selat adalah laut sempit atau perairan yang menghubungkan antara dua pulau atau lebih. Apa manfaat atau kegunaan selat? Sebagaimana halnya laut, selat juga menyimpan berbagai kekayaan alam. Selain itu, selat dapat digunakan sebagai sarana penyeberangan antarpulau. Selat Sunda, Selat Madura,dan Selat Bali merupakan selat yang paling ramai dilayari di Indonesia.

9. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah daerah yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya memiliki kondisi tanah yang subur dan suhu yang sejuk, sehingga cocok untuk menanam berbagai jenis tanaman perkebunan dan sayuran. Dataran tinggi di Indonesia misalnya adalah dataran tinggi Dieng di Jawa Tengah, dataran tinggi Priangan di Jawa Tengah, dan sebagainya. Selain untuk perkebunan dataran tinggi sangat cocok untuk tempat wisata, rekreasi, dan peristirahatan. Apakah di provinsimu terdapat Dataran Tinggi? Coba sebutkan!

10. Danau

Danau adalah genangan air yang luas yang dikelilingi daratan. Salah satu danau yang terkenal adalah Danau Toba di Provinsi Sumatera Utara. Di tengah Danau Toba terdapat pulau bernama Pulau Samosir. Danau dapat digunakan untuk tempat pariwisata, perikanan darat, dan irigasi atau pengairan. Apakah di sekitar lingkunganmu terdapat danau? Jika ada, dimanfaatkan sebagai apakah danau tersebut?

Tabel 3.5 Nama-nama Danau di Indonesia

No.	Nama Danau	Lokasi
1.	Danau Laut Tawar	NAD
2.	Danau Toba	Sumatera Utara
3.	Maninjau, Singkarak	Sumatera Barat
4.	Kerinci	Jambi
5.	Batur	Bali
6.	Kelimutu	Nusa Tenggara Timur
7.	Poso	Sulawesi Tengah
8.	Sentani	Papua



Sumber: *harrysimbolon.files.wordpress.com*

Gambar 3.3 *Danau Toba*

11. Pegunungan

Pegunungan adalah gugusan bukit-bukit yang tingginya lebih dari 700 m di atas permukaan laut. Pegunungan sangat cocok untuk tanaman perkebunan seperti teh, kopi, cengkih, dan cokelat. Tanaman sayuran juga cocok ditanam di daerah pegunungan. Fungsi penting lainnya dari pegunungan adalah sebagai sumber air. Pegunungan yang subur akan menyimpan banyak air dan mengalirkan sungai sepanjang tahun. Pegunungan banyak terdapat di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, hingga Papua.

Tabel 3.6 Nama-nama Pegunungan di Indonesia

No.	Nama Pegunungan	Provinsi
1.	Bukit Barisan	Sumatera
2.	Kapur Utara	Jawa Tengah
3.	Kendeng	Jawa Timur
4.	Tengger	Jawa Timur
5.	Iban	Kalimantan Timur
6.	Tineba	Sulawesi Selatan
7.	Jayawijaya	Papua

12. Rawa

Apakah yang dimaksud rawa? Rawa adalah daratan yang selalu basah. Daerah rawa biasanya ketinggiannya sama atau di bawah permukaan laut, sehingga permukaannya selalu basah. Pada umumnya, rawa dapat ditemukan di dekat laut. Rawa yang ada di sekitar laut, biasanya terdapat hutan bakau.

13. Hutan

Hutan terdapat di dataran tinggi, pegunungan, maupun dataran rendah. Indonesia adalah daerah yang kaya akan hutan. Di dalam hutan terdapat berbagai kekayaan alam. Selain tanaman dan pepohonan, hutan juga kaya akan berbagai jenis binatang yang berguna bagi kehidupan.

Hutan juga merupakan sumber utama kehidupan manusia. Hutan yang lebat akan menyimpan air di musim penghujan. Pada musim kemarau, mata air tetap mengalir ke sungai yang digunakan oleh manusia. Hutan yang gundul menyebabkan air pada musim hujan langsung mengalir tanpa tersimpan. Akibatnya sungai mengalir dengan deras, sehingga terjadi bencana banjir. Pada musim kemarau, hutan yang gundul tidak memiliki cadangan air lagi. Akibatnya terjadi krisis air bersih. Sungai-sungai menjadi kering, dan sumur pun semakin dalam, bahkan tidak lagi mengeluarkan mata air.



Sumber: *www.geocities.jp*

Gambar 3.4 *Hutan berperan sebagai penyimpanan air hujan*

Kegiatan

Salinlah tabel berikut di buku tugas! Kemudian isilah dengan nama kenampakan alam yang ada di provinsi tempat tinggalmu!

No.	Kenampakan Alam	Nama Kenampakan Alam
1.	Laut	
2.	Dataran tinggi	
3.	Pegunungan	
4.	Gunung	

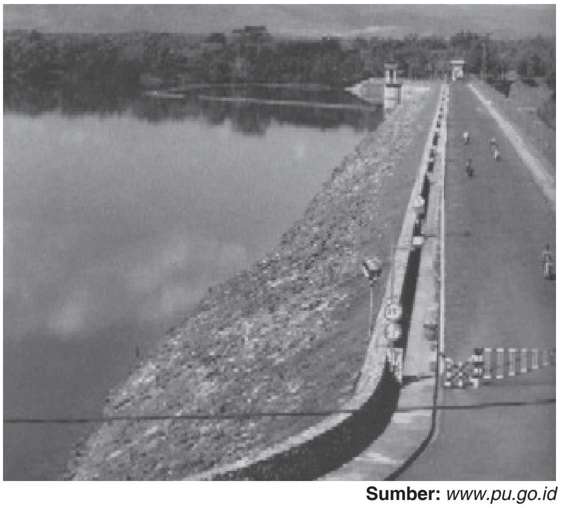
No.	Kenampakan Alam	Nama Kenampakan Alam
5.	Hutan	
6.	Sungai	
7.	Selat	
8.	Dataran rendah	
9.	Danau	

B. Kenampakan Buatan di Indonesia

Apa saja kenampakan buatan yang ada di sekitar lingkunganmu? Di lingkunganmu mungkin terdapat stasiun, terminal, jalan raya, bandara, pelabuhan, atau permukiman. Itulah contoh kenampakan buatan. Apa saja kenampakan buatan yang ada di Indonesia?

1. Bendungan atau Waduk

Waduk atau bendungan adalah bangunan yang digunakan untuk menahan aliran sungai sehingga airnya tertahan atau terkumpul. Air yang terkumpul tersebut kemudian alirannya diatur sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Sebagian air digunakan untuk irigasi dan juga dapat digunakan untuk pembangkit listrik. Pembangkit listrik yang menggunakan arus air disebut Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Adakah bendungan atau waduk di sekitar tempat tinggalmu?



Sumber: *www.pu.go.id*

Gambar 3.5 *Waduk Karangkates*

Tabel 3.7 Nama-nama Bendungan di Indonesia

No.	Nama Bendungan	Provinsi
1.	Jatiluhur	Jawa Barat
2.	Karangkates	Jawa Timur
3.	Gajah Mungkur	Jawa Tengah
4.	Kedung Ombo	Jawa Tengah
5.	Riam Kanan	Kalimantan Selatan
6.	Asahan	Sumatera Utara
7.	Sempor	Jawa Tengah

2. Saluran Irigasi dan Saluran Air

Saluran irigasi adalah sungai buatan yang digunakan untuk mengaliri areal persawahan dan perkebunan. Sedangkan saluran air adalah sungai buatan yang digunakan untuk mengatur aliran air sehingga tidak merugikan manusia. Saluran air juga dapat digunakan untuk irigasi. Di kota-kota besar biasanya air menjadi masalah utama ketika musim hujan. Sebagai contoh adalah kota Jakarta yang dilanda banjir setiap tahun. Untuk mengurangi kerugian banjir di kota Jakarta, pemerintah membangun saluran air buatan untuk mengatur aliran air.

3. Areal Perkebunan dan Pertanian

Perkebunan adalah areal yang digunakan untuk ditanami berbagai jenis tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Perkebunan terdapat di dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan. Perkebunan yang terdiri atas tanaman yang tinggi dan besar tampak seperti hutan. Sebagai contoh adalah perkebunan karet dan pinus. Kedua jenis tanaman ini ketika sudah tumbuh besar tampak seperti hutan.

Apakah yang dimaksud pertanian? Dalam bahasan ini, pertanian diartikan sebagai lahan yang digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman pangan, terutama padi dan jagung. Lahan pertanian padi terdapat di berbagai tempat di Indonesia. Lahan pertanian padi paling luas adalah di Pulau Jawa.

4. Kawasan Industri

Apakah yang dimaksud industri? Industri adalah kegiatan yang melakukan pengolahan barang mentah menjadi bahan baku, atau bahan baku menjadi bahan jadi. Kegiatan industri pengolahan barang mentah menjadi bahan baku misalnya pabrik tapioka, pabrik benang, pabrik triplek, industri pengolahan

bijih besi, dan sebagainya. Selain kegiatan mengolah bahan mentah menjadi bahan baku, juga ada kegiatan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Misalnya pembuatan benang menjadi kain, pembuatan roti dari gandum, dan pembuatan besi menjadi berbagai bentuk kerajinan.

Dengan demikian, yang dimaksud kawasan industri adalah daerah yang digunakan untuk kegiatan industri. Di kawasan industri biasanya berbagai pabrik menempati areal yang berdekatan, sehingga menjadi kawasan khusus.

5. Pelabuhan

Pernahkah kamu naik kapal penyeberangan? Di manakah kapal tersebut berangkat dan berhenti? Pelabuhan adalah tempat pemberhentian kapal guna menaikkan dan menurunkan penumpang atau barang. Pelabuhan sengaja dibuat oleh manusia agar perjalanan kapal atau perahu tidak mengalami kesulitan.

6. Bandar Udara

Tempat pemberhentian dan pemberangkatan pesawat udara atau kapal terbang disebut bandar udara atau lapangan udara. Di bandar udara terdapat kegiatan menaikkan dan menurunkan barang dan penumpang.



Sumber: *ms.wikipedia.org*

Gambar 3.6 *Bandar udara sebagai sarana menaikkan dan menurunkan penumpang*

7. Permukiman

Di daerah yang padat penduduknya, kamu dapat melihat rumah-rumah yang jaraknya berdekatan. Rumah tersebut digunakan untuk tempat tinggal manusia. Dengan demikian, permukiman adalah areal yang digunakan untuk tempat tinggal manusia. Kamu tentunya juga tinggal di sebuah permukiman. Bagaimanakah keadaan di permukimanmu, apakah masih jarang atau sudah padat permukimannya?

8. Terminal Bus dan Stasiun Kereta Api

Terminal digunakan sebagai tempat pemberhentian dan pemberangkatan penumpang bus. Sedangkan stasiun adalah tempat pemberhentian dan pemberangkatan kereta api.

Jendela Ilmu

Kenampakan buatan tidak semuanya menguntungkan. Bahkan banyak yang menyebabkan kerugian. Kawasan industri menyebabkan polusi, permukiman menyebabkan semakin hilangnya lahan pertanian, bendungan dapat menyebabkan banjir apabila jebol. Maka kita harus hati-hati membangun berbagai kenampakan buatan. Kegiatan membuat bangunan secara sembarangan dapat merugikan diri kita dan anak cucu.

C. Pembagian Daerah Waktu di Indonesia

1. Perbedaan Waktu

Mengapa terjadi perbedaan waktu antara daerah yang satu dengan daerah lainnya? Perbedaan waktu terjadi karena adanya rotasi bumi. Bumi berputar pada porosnya setiap 24 jam sekali sehingga terjadi siang dan malam. Terjadinya siang dan malam tersebut menyebabkan terjadinya perbedaan waktu.

Sekali perputaran bumi akan menempuh 360 derajat. Mengapa demikian? Karena putaran bumi berbentuk lingkaran. Coba kamu buat lingkaran dengan jangka atau uang logam, kemudian ukurlah dengan busur derajat. Berapa besar derajat lingkaran tersebut? Bukankah besarnya 360 derajat?

Bumi berputar sebesar 360 derajat selama 24 jam. Apabila perputaran selama 1 jam, berapa derajat yang ditempuh putaran bumi? Caranya adalah membagi 360 derajat dengan 24 jam (360 : 24). Berapa hasilnya? Jawabnya adalah 15. Dengan demikian tiap berputar 1 jam, bumi melakukan putaran sebesar 15 derajat.

Cobalah kamu buka atlas atau peta milikmu! Pada terlihat garis yang mendatar dan membujur. Garis yang mendatar ke kiri atau ke kanan tersebut disebut garis lintang. Sedangkan garis yang membujur dari atas ke bawah disebut garis bujur. Di mana garis khatulistiwa? Garis khatulistiwa merupakan garis yang melintang tepat di tengah gambar globe tersebut. Sehingga garis

khatulistiwa sering pula disebut garis lintang 0 (nol). Garis ini membelah bumi menjadi dua bagian yakni utara dan selatan. Garis yang melintang di atas khatulistiwa, disebut garis Lintang Utara (LU). Sedangkan garis yang melintang di bawah (selatan) garis khatulistiwa disebut garis Lintang Selatan (LS).

Garis yang membujur dari utara ke selatan juga disebut juga garis meridian. Garis bujur membelah bumi menjadi dua bagian yaitu barat dan timur. Dimana letak garis bujur? Garis bujur terletak di kota Greenwich, Inggris. Garis bujur ini disebut juga garis bujur 0 derajat. Garis bujur di sebelah barat garis bujur 0 derajat disebut garis Bujur Barat (BB), sedangkan garis bujur di sebelah timur garis bujur 0 derajat disebut garis Bujur Timur (BT).

Bagaimana cara untuk menentukan waktu di Indonesia? Negara Indonesia terletak di sebelah timur Greenwich. Sehingga waktu Indonesia lebih dahulu daripada Greenwich. Mengapa demikian? Karena bumi berotasi dari barat ke timur, sehingga bertemunya matahari lebih dahulu Indonesia daripada Greenwich. Karena waktu Indonesia lebih awal, maka caranya adalah dengan mengurangi waktu di Greenwich dengan menghitung jarak derajat Indonesia dengan Greenwich.

Menurut garis bujur, Indonesia terletak pada bujur berapa? Ternyata Indonesia terletak pada bujur 96° BT sampai 135° BT. Nah caranya dengan menghitung kelipatan 15 derajat dari Greenwich. Dengan demikian kita membagi angka derajat yang dapat dibagi 15, yakni angka 105. Derajat 105 adalah kota Jakarta.

Apabila di Greenwich pukul 24.00, maka di Jakarta pukul berapa? Untuk menghitung 105 derajat adalah dengan membaginya dengan angka 15. Ingatlah bahwa 15 derajat sama dengan satu jam. 105 : 15 adalah 7. Dengan demikian selisih waktu Greenwich dengan Jakarta adalah 24-7 = 17.00. Artinya apabila di Greenwich pukul 24.00, maka di Jakarta adalah pukul 17.00 atau pukul 5 sore.

2. Pembagian Tiga Daerah Waktu di Indonesia

Indonesia terletak antara 96° BT sampai 135°BT. Oleh karena itu, terdapat tiga daerah waktu di Indonesia. Wilayah Indonesia mempunyai tiga daerah waktu, yakni Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT). Daerah mana saja yang termasuk dalam WIB, WITA, dan WIT?

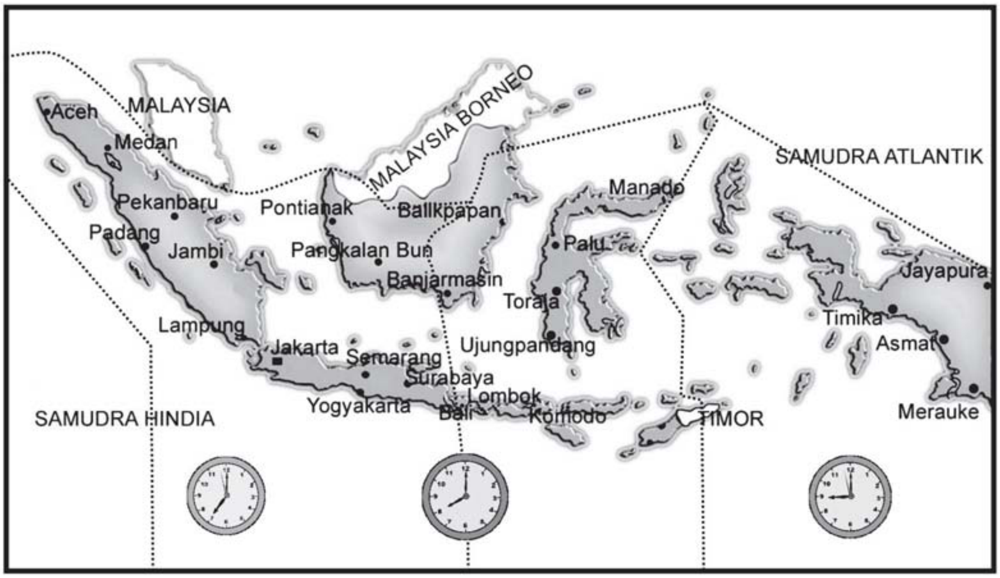
a. Waktu Indonesia Barat adalah garis 96°-105°BT.
   Daerah WIB adalah Pulau Sumatera, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

b. Waktu Indonesia Tengah adalah 106° - 120°BT

Daerah WITA adalah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

c. Waktu Indonesia Timur adalah 120°- 135° BT

Daerah WIT adalah kepulauan Maluku dan Papua.



Sumber: *Atlas Indonesia*

Gambar 3.7 *Wilayah Indonesia mempunyai tiga daerah waktu*

Maka sekarang kamu dapat menghitung perbedaan waktu di Indonesia. Apabila di daerah WIT pukul 07.00, maka di daerah WITA pukul 06.00, dan di daerah WIB pukul 05.00. Apabila di daerah WIT matahari pagi sudah tinggi, maka di daerah WIB, matahari baru akan muncul.

Sekarang coba kita melihat perbedaan waktu pada dua tempat di bawah ini. Tita yang tinggal di Papua sedang belajar di sekolah pada pukul 08.00 pagi. Sedangkan Ikhwan di Yogyakarta sedang mandi. Jam berapa Ikhwan saat mandi tersebut? Caranya adalah dengan melihat perbedaan waktu yang telah dicantumkan di atas. Yogyakarta termasuk ke dalam pulau Jawa. sehingga tempat tinggal Ikhwan masuk Waktu Indonesia Barat. Waktu Indonesia Barat dengan Waktu Indonesia Timur lebih awal 2 jam. Dengan demikian waktu mandi Ikhwan adalah waktu belajar Tita dikurangi 2 jam. Jadi Ikhwan mandi pada pukul 06.00 WIB, sedangkan Ani belajar pada pukul 08.00 WIT.

Rangkuman

1. Kenampakan alam adalah bentang alam yang terlihat di muka bumi dan bukan merupakan buatan manusia. Gunung, laut, danau, adalah contoh bentang alam.
2. Kenampakan buatan adalah semua yang terlihat di muka bumi dan merupakan buatan atau rekayasa manusia. Terminal, waduk, bandara, permukiman adalah contoh kenampakan buatan.
3. Semua kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia. Kenampakan alam pada dasarnya adalah kekayaan alam yang menyediakan hampir semua kebutuhan hidup manusia. Sedangkan kenampakan buatan diciptakan manusia untuk mempermudah menjalani kehidupan.
4. Kenampakan alam dan buatan dapat dilihat melalui udara baik melalui pesawat atau teropong satelit. Tetapi cara paling sederhana adalah menggunakan peta. Di dalam peta terdapat simbol-simbol yang menggambarkan kenampakan alam dan buatan.
5. Di Indonesia terdapat pembagian tiga daerah waktu yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

Refleksi

Setelah kamu mempelajari materi ini, coba renungkan sejenak.

1. Apa manfaat mempelajari kenampakan alam dan buatan di Indonesia?
2. Apa saja kenampakan alam dan buatan yang paling dekat dengan lingkunganmu?
3. Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia?

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Berikut ini yang **tidak** termasuk kenampakan alam di Indonesia adalah . . . .
   a. hutan
   b. gunung
   c. danau
   d. bendungan

2. Jalan kereta api adalah kenampakan buatan yang dalam peta ditunjukkan dengan simbol . . . .
   a. 
   b. 
   c.
   d. 

3. Tanda biru pada peta ada yang biru keputihan dan biru tua. Biru tua menggambarkan . . . .
   a. banyak ikan
   b. laut dangkal
   c. laut dalam
   d. terdapat bahan tambang

4. Kenampakan buatan dapat menyebabkan kerugian manusia, ***kecuali*** . . .
   a. pabrik menyebabkan pencemaran udara
   b. bendungan menyebabkan air sulit diatur
   c. kapal menyebabkan pencemaran air
   d. bandara menyebabkan polusi suara

5. Burung cenderawasih dan merak adalah burung yang sangat dilindungi oleh bangsa Indonesia. Burung ini terdapat di daerah . . . .
   a. Papua
   b. Maluku dan Nusa Tenggara Barat
   c. Bali dan Lombok
   d. Jawa Barat dan Lampung

6. Apabila di kota Padang menunjukkan pukul 10.00 , maka pada saat yang bersamaan di kota Jayapura menunjukkan pukul . . . .
   a. 09.00
   b. 08.00
   c. 12.00
   d. 11.00
7. Berikut ini kota atau provinsi yang merupakan daerah Waktu Indonesia Tengah, yaitu . . . .
   a. Surakarta, Mataram, Pontianak
   b. Bali, Kalimantan Timur, Sulawesi
   c. Surabaya, Denpasar, Ternate
   d. Lombok, Bali, Jayapura
8. Gunung adalah salah satu kenampakan alam yang banyak terdapat di Indonesia. Gunung tertinggi di Indonesia adalah . . . .
   a. Puncak Jaya
   b. Gunung Slamet
   c. Mahameru
   d. Kerinci
9. Tempat pemberangkatan dan pemberhentian kapal disebut . . .
   a. bandar udara
   b. stasiun
   c. terminal
   d. pelabuhan
10. Berikut ini merupakan tanaman yang sangat cocok ditanam pada dataran tinggi, ***kecuali*** . . . .
   a. teh, kopi, tomat
   b. teh, kopi, padi
   c. cengkih, teh, kopi
   d. sayuran, strawberi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Bendungan merupakan bentuk kenampakan . . . .
2. Danau Toba terletak di provinsi . . . .
3. Selat yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Bali adalah . . . .
4. Negara Indonesia terletak antara . . . LU dan . . . LS.
5. Selisih waktu antara kota Jakarta dengan Jayapura adalah . . . jam.

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Berikanlah contoh kenampakan alam dan buatan masing-masing lima buah!
2. Kenampakan buatan dapat mengakibatkan kerugian pada makhluk hidup termasuk manusia. Berikan contoh kenampakan buatan yang merugikan makhluk hidup!
3. Apakah yang dimaksud gunung berapi? Berikanlah 3 contoh gunung berapi di Indonesia!
4. Coba kamu sebutkan manfaat atau kegunaan bendungan!
5. Sebutkan lima buah kota di Indonesia yang merupakan daerah Waktu Indonesia Tengah!

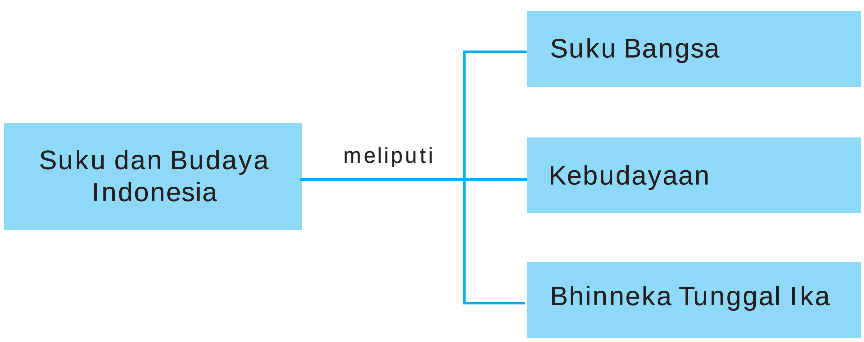


Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

Budaya apa sajakah yang ada di Indonesia? Negara Indonesia mempunyai kebudayaan yang beranekaragam, misalnya pakaian adat, upcara adat, dan bahasa daerah. Kebudayaan tersebut ada di setiap daerah. Sehingga budaya di satu daerah tidak sama dengan budaya di daerah lainnya. Lalu budaya apa saja yang ada di daerahmu?

Dengan mempelajari materi pada bab ini, kamu akan dapat mengetahui berbagai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Diharapkan kamu dapat pula menghargai adanya keragaman tersebut.

Peta Konsep



Bangsa Indonesia tidak hanya kaya sumber daya alam. Negara Indonesia juga mempunyai kekayaan yang sangat tinggi, yakni keragaman suku bangsa dan budaya. Berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia mempunyai warisan kebudayaan yang berbeda-beda. Tiap kebudayaan mempunyai keunikan dan kelebihan. Perbedaan ini tidak menjadikan kita saling bersaing dan memusuhi, tetapi justru membuat kita semakin kuat. Perbedaan yang kita miliki untuk saling memberi, sehingga kita menjadi sama-sama kuat. Perbedaan apa saja yang kita miliki? Bagaimana cara mengelola perbedaan tersebut?

A. Suku Bangsa yang Beragam

Suku bangsa apa saja yang terdapat di Indonesia? Suku bangsa di Indonesia berjumlah sekitar 500 macam. Kamu dapat menemukan berbagai suku bangsa tersebut di daerah masing-masing. Selain itu, kamu juga dapat menemukan mereka tanpa harus mengunjungi asal mereka. Saat ini berbagai suku bangsa Indonesia banyak yang telah menetap di berbagai daerah lain.

Di tempat tinggalmu mungkin terdapat penduduk yang asalnya dari suku bangsa lain. Dapatkah kamu menyebutkan suku bangsa yang terdapat di sekitar lingkunganmu? Jakarta, sebagai ibukota Indonesia merupakan pusat berkumpulnya penduduk Indonesia dari berbagai daerah. Di situlah kamu dapat menemukan berbagai suku bangsa Indonesia. Berikut ini beberapa contoh suku bangsa yang ada di Indonesia.

Tabel 4.1 Nama Suku Bangsa di Indonesia

No.	Asal Provinsi	Contoh Nama Suku Bangsa
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh, Gayo, Alas
2.	Sumatera Utara	Batak, Mandailing, Karo, Melayu, Nias, Simalungun
3.	Sumatera Barat	Minangkabau, Guci, Cambak
4.	Riau	Melayu, Sakai, Anak Dalam, Laut
5.	Jambi	Melayu, Kubu, Kerinci
6.	Bengkulu	Melayu, Rejang, Lebong
7.	Sumatera Selatan	Komering, Pasemah
8.	Lampung	Lampung, Pasemah, Rawas
9.	Bangka Belitung	Melayu, Kubu

No.	Asal Provinsi	Contoh Nama Suku Bangsa
10.	DKI Jakarta	Betawi
11.	Banten	Banten, Sunda, Betawi
12.	Jawa Barat	Sunda, Badui
13.	Jawa Tengah	Jawa, Samin
14.	DI Yogyakarta	Jawa
15.	Jawa Timur	Jawa, Madura, Tengger, Osing
16.	Bali	Bali
17.	NTB	Sasak, Bima, Sumbawa,
18 .	NTT	Timor, Sumba, Rote
19.	Kalimantan Barat	Mualang, Ngaju, Punan
20.	Kalimantan Timur	Bulungan, Tidung
21.	Kalimantan Tengah	Dayak, Nganju
22.	Kalimantan Selatan	Banjar Hulu, Banjar Kuala
23.	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa
24.	Gorontalo	Minahasa, Gorontalo
25.	Sulawesi Tengah	Kaili, Kulawi
26.	Sulawesi Tenggara	Laki, Walia
27.	Sulawesi Selatan	Makasar, Bugis, Toraja, Mandar
28.	Maluku	Alifuru, Tagiti, Furu Aru, Rana
29.	Maluku Utara	Alifuru, Rana, Bugis
30.	Papua	Asmat, Dani

B. Kebudayaan yang Beragam

Apakah yang dimaksud budaya? Budaya adalah hasil budi dan daya manusia. Selain itu, budaya dapat diartikan sebagai hasil cipta, karsa, dan rasa manusia. Artinya segala sesuatu yang telah menjadi pemikiran seseorang, atau hasil ciptaan manusia dapat disebut budaya. Di Indonesia terdapat berbagai macam suku bangsa. Setiap suku bangsa tersebut mempunyai kebudayaan masing-masing, sehingga di Indonesia terdapat kebudayaan yang beraneka ragam.

1. Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa daerah apa yang kamu gunakan? Apakah teman atau tetanggamu mampu berbahasa daerah yang berbeda denganmu? Tahukah kamu, bahwa Indonesia memiliki ratusan bahasa daerah. Dalam satu provinsi bahkan terdapat beberapa bahasa daerah. Inilah kekayaan bangsa Indonesia. Untuk menjaga kelestariannya, kamu perlu menguasai bahasa daerahmu.

Bahasa daerah apa yang paling banyak digunakan oleh penduduk Indonesia? Bahasa daerah yang banyak digunakan adalah bahasa Jawa, sebab sebagian besar penduduk Indonesia adalah suku Jawa. Bahasa nasional negara Indonesia adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebenarnya berasal dari bahasa Melayu. Pada tanggal 28 Oktober 1928, bangsa Indonesia sepakat menggunakan bahasa Melayu dijadikan sebagai bahasa persatuan Indonesia. Apa alasannya? Sebab bahasa Melayu telah digunakan masyarakat di berbagai daerah untuk berkomunikasi. Selain itu bahasa Melayu juga sangat mudah dipelajari.

Coba kamu perhatikan tabel di bawah ini. Bahasa-bahasa daerah di bawah ini merupakan contoh dari ratusan bahasa daerah di Indonesia.

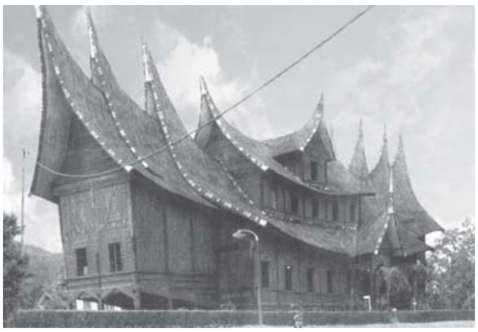
Tabel 4.2 Bahasa Daerah di Berbagai Provinsi

No.	Asal Provinsi	Bahasa Daerah
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh
2.	Sumatera Utara	Batak, Nias, Mandailing
3.	Sumatera Barat	Minangkabau
4.	Riau	Melayu
5	Jambi	Melayu
6.	Bengkulu	Melayu
7.	Sumatera Selatan	Komering, Pasemah
8.	Lampung	Lampung
9.	Bangka Belitung	Melayu
10.	DKI Jakarta	Betawi
11.	Banten	Sunda, Betawi
12.	Jawa Barat	Sunda
13.	Jawa Tengah	Jawa
14.	DI Yogyakarta	Jawa
15.	Jawa Timur	Jawa, Madura
16.	Bali	Bali
17.	NTB	Sasak , Sumbawa
18 .	NTT	Sasak, Sumbawa

19.	Kalimantan	Bajau, Banjar, Bahau, Iban, Kayan, Kenya, Klemautan, Milano, Melayu, Ot-Danum
20.	Sulawesi Utara	Bugis, Bada Pesona, Balantak, Banggal, Bantik, Babongko,
21.	Maluku	Alor, Ambenan, Aru
22.	Papua	Asmat

2. Rumah Adat di Berbagai Daerah

Apakah tempat tinggal kamu di desa atau di kota? Kalau kamu tinggal di desa, tentu akan menemukan bentuk rumah asli daerah. Tetapi kalau tinggal di kota, maka sulit untuk menemukan bentuk rumah asli daerah kita. Masyarakat Indonesia memiliki berbagai bentuk rumah adat dari berbagai daerah. Perbedaan bentuk rumah disebabkan oleh lingkungan alam dan masyarakat. Coba kamu perhatikan bentuk rumah di bawah ini!



Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 4.1 *Rumah Gadang*



Sumber: *www.rumahsleman.co.id*

Gambar 4.2 *Rumah Joglo*

Rumah gadang merupakan rumah adat dari Sumatera Barat. Sedangkan rumah joglo berasal dari Jawa Tengah. Mengapa rumah gadang menyerupai model panggung? Salah satu alasannya adalah kondisi alam di Sumatera. Di Sumatera terdapat banyak hutan yang lebat, sehingga banyak binatang buas. Dengan membuat rumah model panggung maka akan lebih aman. Rumah panggung juga cukup baik untuk perlindungan ketika air sungai meluap.

Tugas

Cobalah kalian cari nama-nama berbagai rumah adat di Indonesia! Lalu hasilnya kalian tulis di buku tugas!

Rumah model joglo dan limasan adalah rumah dengan ruangan yang luas. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi alam dan masyarakat di Jawa. Masyarakat di Jawa sebagian besar adalah petani, sehingga rumah yang besar dapat digunakan untuk menyimpan padi sebelum dimasukkan dalam lumbung. Selain itu, kebiasaan masyarakat Jawa melakukan upacara kenduri pada masa lalu, sehingga memerlukan ruangan yang luas untuk pertemuan. Perbedaan rumah adat dari berbagai daerah juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan seni di daerah tersebut. Perkembangan seni ukir di Jawa Tengah banyak mempengaruhi model-model hiasan rumah di Jawa.

3. Pakaian Adat di Berbagai Daerah

Pakaian digunakan manusia untuk melindungi tubuh dari sengatan matahari, maupun gesekan yang menyebabkan kerusakan. Pakaian juga berguna untuk menjaga kehormatan manusia. Pada awalnya manusia hanya menggunakan daun-daun atau kulit kayu untuk menutupi tubuhnya. Kemudian mereka dapat membuat kain sebagai penutup tubuhnya. Hanya sebagian masyarakat Indonesia yang masih menggunakan kulit kayu untuk menutupi tubuhnya.

Perkembangan pakaian masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia menyesuaikan dengan kondisi alam dan sosial masyarakat. Masyarakat yang tinggal di daerah dingin, pakaiannya cenderung tebal. Sedangkan masyarakat yang tinggal di daerah panas, pakaiannya cenderung tipis dan menyerap keringat. Mereka menggunakan pakaian adat terutama ketika ada upacara-upacara adat misalnya dalam pesta pernikahan.



Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 4.3 *Pakaian adat Jawa Barat*



Sumber: *www.padang.go.id*

Gambar 4.4 *Pakaian adat Padang*

4. Kesenian di Berbagai Daerah

Segala sesuatu ciptaan manusia yang berhubungan dengan keindahan disebut kesenian. Kesenian adalah bagian dari budaya. Kesenian apa saja yang dapat kamu temukan pada masyarakat Indonesia di berbagai daerah?



Sumber: *blog.baliwww.com*

Gambar 4.5 *Tari Kecak*

a. Tarian Daerah

Apakah nama tarian daerahmu? Apakah makna atau arti tarian tersebut? Seni tari diciptakan manusia untuk mengungkapkan perasaan. Tarian daerah biasanya memiliki maksud atau makna tertentu. Misalnya setelah melakukan panen, masyarakat menari-nari sebagai wujud kebahagiaan. Karena dilakukan setiap tahun, akhirnya menghasilkan bentuk karya seni tari. Selain mengungkapkan rasa senang, tarian juga diciptakan untuk mengungkapkan rasa sedih, memberi semangat, penyambutan tamu, dan sebagainya.

Seni tari biasanya dilengkapi dengan pakaian tari. Masyarakat Indonesia mempunyai berbagai macam seni tari dan pakaian yang digunakannya. Coba kamu perhatikan contoh berbagai seni tari yang terdapat di Indonesia berikut ini!

Tabel 4.3 Makna dan Nama Tarian di Berbagai Provinsi

No.	Nama Provinsi	Nama Tarian	Makna Tarian
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Seudati	Tarian berlatar belakang seorang muslim yang taat
		Saman Meuseukat	Ajakan berbuat baik
		Tari Pukat	Menggambarkan alam kehidupan nelayan
2.	Sumatera Utara	Serampang dua belas	Tarian pergaulan
3.	Sumatera Barat	Piring	Suasana gotong-royong kebersatuan rakyat
4.	Riau	Tandak	Pergaulan muda-mudi

No.	Nama Provinsi	Nama Tarian	Makna Tarian
5.	Jambi	Sekapur sirih	Persembahan
6.	Bengkulu	Andun	Menyambut tamu
7.	Sumatera Selatan	Tanggal	Menyambut tamu
8.	Lampung	Jangget	Keluhuran budi
9.	DKI Jakarta	Topeng	Menyambut tamu
10.	Jawa Barat	Merak	Kehidupan burung merak yang serba indah
11.	Jawa Tengah	Serimpi	Tarian keraton yang berisi kelembutan
12.	DI Yogyakarta	Serimpi sangaupati	Tarian keraton
		Bedoyo	Sambutan terhadap ratu selatan
13.	Jawa Timur	Remong	Tentang kepahlawanan
14.	Bali	Legong	Kisah percintaan raja
		Kecak	Cerita tentang Ramayana
15.	NTB	Mpaalenggo	Menyambut Maulid Nabi Muhammad SAW
16.	NTT	Gareng Lameng	Upacara khitanan
17.	Kalimantan Barat	Monong	Menolak penyakit
18.	Kalimantan Timur	Gong	Penyambutan tamu
19.	Kalimantan Tengah	Tambun dan Bungai	Kisah kepahlawanan Tambun dan Bungai
20.	Kalimantan Selatan	Baksa kembang	Menyambut tamu
21.	Sulawesi Utara	Maengket	Kisah kasih
22.	Gorontalo	Maengket	Kisah kasih
23.	Sulawesi Tengah	Lumense	Menyambut tamu
24.	Sulawesi Tenggara	Balumpa	Menyambut tamu
25.	Sulawesi Selatan	Kipas	Kemahiran gadis
26.	Maluku	Lenso	Tarian pergaulan
		Cakalele	Jiwa kepahlawanan
27.	Maluku Utara	Perang	Menyambut para pahlawan
28.	Papua	Suanggi	Kisah lelaki yang ditinggal mati istrinya

Jendela Ilmu

Pencipta tari Bedoyo Ketawang adalah Sultan Agung. Beliau merupakan raja terbesar Mataram yang memerintah tahun 1613-1645. Menurut cerita rakyat, tarian ini merupakan tarian Sultan bersama Kanjeng Ratu Kencanasari, penguasa laut selatan. Gendhing/ lagu yang mengiringi bernama Ketawang. Tarian Bedoyo Ketawang dipertunjukkan pada saat penobatan raja yang baru.

b. Lagu Daerah

Seperti halnya tarian, lagu juga dimaksudkan untuk mengungkapkan perasaan seseorang. Lagu-lagu daerah banyak pula yang menjadi pengiring seni tari. Dapatkah kamu menyanyikan satu lagu daerah? Apa maksud lagu daerah tersebut? Coba kamu perhatikan beberapa contoh nama lagu daerah yang terdapat di Indonesia berikut ini!

Tabel 4.4 Nama Lagu Daerah di Berbagai Provinsi

No.	Nama Lagu Daerah	Asal Provinsi
1.	Ampar-ampar Pisang	Kalimantan Selatan
2.	Anak Kambing Saya	NTT
3.	Angin Mamiri	Sulawesi Selatan
4.	Apuse	Papua
5.	Barek Solok	Sumatera Barat
6.	Bubuy Bulan	Jawa Barat
7.	Bungong Jeumpa	Nanggroe Aceh Darussalam
8.	Cik-cik periuk	Kalimantan Timur
9.	Gambang Suling	Jawa Tengah
10.	Goro-gorone	Maluku
11.	Injit-injit Semut	Jambi
12.	Jali-jali	DKI Jakarta
13.	Kalayar	Kalimantan Tengah
14.	Keraban Sapi	Jawa Timur
15.	Mejangeran	Bali
16.	Soleram	Riau
17.	Yamko Rambe Yamko	Papua

c. *Seni Pertunjukan*

Hiburan merupakan seni pertunjukan yang dibuat manusia untuk menghibur penonton. Masyarakat Indonesia telah menciptakan berbagai macam hiburan sejak dahulu. Hiburan dapat berupa pertunjukan sederhana sampai dengan pertunjukan dengan perlengkapan yang banyak. Masyarakat Indonesia mempunyai beberapa seni pertunjukan yang masih berkembang hingga saat ini.

Coba kamu perhatikan beberapa contoh seni pertunjukan di bawah ini!

Tabel 4.5 Nama Kesenian Daerah di Berbagai Provinsi

No.	Nama Kesenian Daerah	Asal Provinsi
1.	Ketoprak	Jawa Tengah
2.	Wayang kulit	Jawa Tengah
3.	Wayang orang	Jawa Tengah
4.	Wayang golek	Jawa Barat
5.	Lenong	DKI Jakarta
6.	Ludruk	Jawa Timur
7.	Makyong	Riau
8.	Mamanda	Kalimantan Selatan
9.	Reog	Jawa Timur
10.	Barong	Bali

d. *Alat Musik*

Alat musik biasanya digunakan untuk mengiringi lagu atau seni pertunjukan. Alat musik apa saja yang kamu ketahui? Mampukah kamu memainkan alat musik tersebut? Coba kamu perhatikan beberapa alat musik di berbagai daerah berikut ini!



Sumber: *www.emunix.emich.edu*

Gambar 4.6 *Alat musik berupa gamelan Bali*

Tabel 4.6 Nama Alat Musik di Berbagai Daerah

No.	Nama Alat Musik	Asal Daerah
1.	Alosu	Sulawesi Selatan
2.	Angklung	Jawa Barat
3.	Aramba	Nias
4.	Atowa	Papua
5.	Babun	Kalimantan Selatan
6.	Cungklik	Lombok
7.	Floit	Maluku
8.	Gamelan	Bali, Jawa Tengah, Jawa Timur
9.	Keso-keso	Toraja
10.	Tifa	Maluku dan Papua

5. Upacara Adat

Upacara adat apa saja yang terdapat di Indonesia? Upacara pernikahan, peringatan kematian, syukuran, tolak bala (menolak bencana) merupakan contoh upacara adat yang ada di berbagai daerah. Perkembangan upacara adat sangat erat dengan perkembangan kepercayaan dan agama di masyarakat Indonesia.Coba kamu perhatikan contoh upacara adat di berbagai daerah berikut ini!

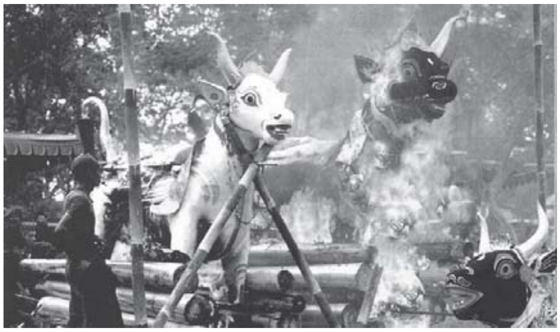
a. Upacara Wiwit untuk Panen Padi

Masyarakat Jawa pada masa lalu mempercayai adanya Dewi Sri sebagai Dewi Padi. Dewi inilah yang menjaga dan memberikan kesuburan kepada sawah milik petani. Para petani merasa bersyukur dengan panen padi yang akan mereka lakukan. Kemudian mereka mewujudkan rasa syukur itu dengan melakukan upacara Wiwit. Wiwit dalam bahasa Indonesia artinya memulai. Para petani memberikan sedekah untuk mewujudkan rasa syukur berupa makanan yang ditaruh di sawah.

b. Upacara Ngaben di Bali

Upacara ini sebenarnya merupakan pengaruh dari agama Hindu. Sebagian besar masyarakat Hindu di Bali percaya bahwa tubuh manusia yang telah meninggal akan kembali lagi ke dunia yang disebut reinkarnasi. Agar perjalanan reinkarnasi lebih cepat, maka jenazah manusia yang telah meninggal dunia harus dibakar. Abu pembakaran kemudian dilarung atau dihanyutkan ke sungai atau ke laut. Abu tersebut akan segera terangkat naik bersamaan

penguapan air. Selanjutnya akan turun lagi ke bumi bersamaan dengan air hujan.



Sumber: *www.fatema.co.jp*

Gambar 4.7 *Masyarakat di Bali pada umumnya melakukan upacara Ngaben*

c. *Upacara Kasodo di Jawa Timur*

Upacara Kasodo merupakan suatu upacara keagamaan yang diselenggarakan masyarakat Tengger, Jawa Timur. Masyarakat Tengger mengirim kurban kepada leluhur mereka yang ada di kawah Gunung Bromo.

d. *Ngutang Mayit di Bali*

Masyarakat Bali ada yang tidak mengubur jenazah orang yang telah meninggal. Di desa Trunyan, manusia yang telah meninggal ditaruh di bawah pohon dan tidak dikubur atau dibakar. Upacara penyemayaman mayat di bawah pohon ini disebut Ngutang Mayit.

e. *Tindik Telinga di Kalimantan Timur*

Pada masyarakat Suku Dayak, menindik (melubangi) telinga merupakan satu kebanggaan tersendiri. Mereka ada yang memasang anting lebih dari lima buah.



Sumber: *www.antique-prints.de*

Gambar 4.8 *Suku Dayak mempunyai kebiasaan menindik telinga*

f. *Larung Sesaji di Daerah Istimewa Yogyakarta*

Sebagian masyarakat DI Yogyakarta percaya bahwa di Laut Selatan (Samudera Indonesia) terdapat penguasa makhluk halus yaitu Nyai Roro Kidul. Untuk mendapatkan perlindungan dan menghindari kemarahan Ratu Selatan, sebagian penduduk melakukan upacara Larung Sesaji. Mereka memberikan sesaji dengan cara dilarung (dihanyutkan) di pantai selatan.

C. Bhinneka Tunggal Ika

Pernahkah kamu mengamati lambang negara Indonesia, Burung Garuda Pancasila, secara seksama? Pada kaki Burung Garuda terdapat pita yang bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika. Bhinneka Tunggal Ika mempunyai makna walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Makna tersebut harus kita terapkan dalam menyikapi perbedaan suku bangsa dan budaya di Indonesia.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 8b*

Gambar 4.9 *Lambang negara*

Masyarakat dari Sabang sampai Merauke telah diikat dalam satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Di negara Indonesia ini terdapat perbedaan suku bangsa dan adat-istiadat. Dengan memahami perbedaan ini, kita dapat berusaha selalu bersikap adil dan saling menghormati.

Keberadaan suku bangsa di Indonesia kodratnya adalah beda. Tidak ada manusia yang minta dilahirkan menjadi suku Jawa, Bugis, Sunda, atau Dhani. Suku bangsa adalah hak asasi manusia, yang kedudukannya sama. Tidak ada yang lebih tinggi atau lebih rendah. Oleh karena itu, kita harus mampu menempatkan mana yang dibiarkan berbeda, dan mana yang perlu disamakan. Suku bangsa, bahasa, agama, adat-istiadat, tradisi, adalah sesuatu yang perlu dibiarkan berbeda. Manusia tidak berhak memaksa manusia lain untuk beragama, menggunakan adat istiadat, dan bahasa. Seluruh masyarakat Indonesia mempunyai kedudukan yang sama dalam berbangsa dan bernegara.

Dengan mengembangkan sikap-sikap di atas, setiap kelompok masyarakat akan merasa diperlakukan sama. Seluruh masyarakat Indonesia akan menjunjung tinggi usaha bersama melaksanakan pembangunan. Usaha membangun bangsa dan negara menjadi adil dan makmur, merupakan contoh sikap kebersamaan yang harus kita junjung.

Tugas

Coba kamu jawab beberapa pertanyaan berikut di buku tugas!

1. Coba kamu sebutkan perbedaan apa saja yang ada pada masyarakat Indonesia di berbagai daerah!
2. Jelaskan alasan mengapa perbedaan dapat menjadi kekuatan tetapi dapat pula menjadi kelemahan!
3. Apa saja yang perlu dilakukan dalam melihat perbedaan yang ada pada masyarakat?

Rangkuman

1. Indonesia memiliki sekitar 550 suku bangsa yang tersebar di kepulauan Nusantara. Setiap suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda.
2. Budaya adalah hasil budi dan daya manusia. Budaya dapat diartikan pula sebagai hasil cipta, karsa, dan rasa manusia.
3. Di Indonesia terdapat kebudayaan yang beraneka ragam. Misalnya adanya bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah, dan upacara adat.
4. Budaya daerah merupakan kekayaan budaya nasional. Perbedaan budaya hendaknya kita jadikan sebagai pengikat persatuan. Dengan persatuan, kita akan semakin kuat dalam membangun negara Republik Indonesia.

Refleksi

Setelah kamu mempelajari materi ini, coba renungkan sejenak.

1. Mengapa terjadi perbedaan pada masyarakat Indonesia?
2. Bagaimana cara mengelola perbedaan agar tidak menimbulkan pertentangan dan permusuhan?

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Di bawah ini yang **tidak** termasuk budaya adalah . . . .
   a. tarian, wayang, ketoprak
   b. suku bangsa, warna kulit
   c. upacara adat, lagu, kesenian
   d. candi, bentuk rumah, pakaian
2. Pada lambang negara Indonesia, burung Garuda Pancasila, terdapat pita yang bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika, yang artinya adalah . . . .
   a. berbeda-beda tetapi tetap satu juga
   b. bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
   c. bersatulah Indonesiaku
   d. mari kita jaga bangsa dari perpecahan
3. Suku bangsa Dayak merupakan penduduk asli daerah . . . .
   a. Sumatera Utara
   b. Papua
   c. Kalimantan Tengah
   d. Nusa Tenggara Timur
4. Suku bangsa yang berasal dari Papua yakni . . . .
   a. Dayak dan Mualang
   b. Asmat dan Dani
   c. Sasak dan Samin
   d. Sakai dan Gayo
5. Suku bangsa Badui merupakan suku bangsa asli yang terdapat di daerah . . . .
   a. Jawa Barat
   b. Bali
   c. Lampung
   d. Sulawesi Tenggara
6. Seni pertunjukkan Mamanda berasal dari provinsi . . . .
   a. Jawa Barat
   b. Sumatera Selatan
   c. Jakarta
   d. Kalimantan Selatan

7. Rumah Gadang merupakan rumah adat dari daerah . . . .
   a. Nanggroe Aceh Daerussalam
   b. Sumatera Barat
   c. Sumatera Selatan
   d. Lampung
8. Seudati merupakan salah satu tarian yang berasal dari daerah . . . .
   a. Nanggroe Aceh Daerussalam
   b. Sumatera Barat
   c. Kalimantan Barat
   d. Kalimantan Tengah
9. Ngaben adalah upacara untuk . . . .
   a. menghormati nenek moyang yang telah meninggal dunia
   b. peletakan sesaji di puncak gunung Agung
   c. persembahan untuk makhluk halus penguasa laut selatan
   d. pembakaran jenazah orang meninggal
10. Berikut ini merupakan cara mengelola perbedaan yang ada di Indonesia ***kecuali*** . . . .
    a. membantu masyarakat daerah lain dalam melestarikan rumah adat
    b. berbicara dengan bahasa daerah ketika mengikuti acara kenegaraan
    c. mempelajari tari-tarian dari berbagai daerah di Indonesia
    d. tetap melindungi kebudayaan masyarakat yang jumlahnya sedikit

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Suku bangsa Asmat berasal dari provinsi . . . .
2. Tarian dari daerah Maluku yaitu . . . .
3. Kesenian khas Jawa Tengah adalah . . . .
4. Upacara Larung sesaji berasal dari daerah . . . .
5. Upacara tindik telinga berasal dari provinsi . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa yang kamu ketahui tentang budaya atau kebudayaan? Berikan contohnya!
2 Sebutkan dua buah tarian yang berasal dari daerah di Indonesia, kemudian jelaskan makna tarian tersebut!
3. Coba kamu tunjukkan 3 nama kesenian daerah di Indonesia!
4. Bagaimana caranya agar perbedaan tidak menjadikan perpecahan pada bangsa Indonesia?
5. Coba kamu sebutkan lima alat musik daerah beserta asal daerahnya!



Usaha dan Kegiatan Ekonomi

Apakah di lingkungan sekitarmu ada orang yang bekerja sebagai pembuat roti? Jika ada, maka orang tersebut dapat dikatakan melakukan kegiatan produksi. Kegiatan produksi merupakan salah satu kegiatan ekonomi. Dapatkah kamu menyebutkan dua kegiatan ekonomi yang lain?

Materi pada bab berikut akan mengulas tentang usaha dan kegiatan ekonomi. Tujuan dari pembelajaran pada bab ini adalah agar kamu dapat mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Peta Konsep

Usaha dan Kegiatan Ekonomi — meliputi:
- Jenis-jenis Usaha
- Kegiatan Ekonomi
- Pengelolaan Usaha

Manusia melakukan berbagai jenis usaha untuk memenuhi kebutuhan. Ada yang menjadi petani, pedagang, dokter, dan sebagainya. Semua usaha yang dilakukan manusia dapat digolongkan menjadi jenis-jenis tertentu. Berikut ini merupakan jenis-jenis usaha yang dilakukan manusia.

A. Jenis-jenis Usaha

Setiap orang tentu mempunyai pekerjaan. Mereka mempunyai tujuan yakni memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka mempunyai kebutuhan yang sama, tetapi banyak pula yang berbeda. Apa saja jenis usaha yang dapat dilakukan? Berikut ini merupakan jenis-jenis usaha yang dapat ditekuni seseorang.

1. Pengembara dan Berburu

Apa yang dilakukan oleh manusia purba untuk mendapatkan makanan? Pada masa lalu, untuk mendapatkan bahan makanan manusia melakukan pengembaraan dan perburuan. Mereka mengumpulkan makanan yang diperoleh dari berbagai tanaman. Kegiatan semacam ini disebut meramu. Manusia purba juga melakukan perburuan terhadap hewan. Makanan dan hewan yang terkumpul dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Masih adakah kegiatan berburu dan meramu pada masa sekarang?

2. Pertanian/Agraris

Usaha dalam bidang pertanian merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan memanfaatkan tanah sebagai faktor produksi. Usaha ini meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Jenis usaha ini dijalani oleh sebagian masyarakat Indonesia. Tanah kita yang subur dan masyarakat yang pandai mengolah tanah, menyebabkan sebagian besar penduduk Indonesia hidup dari sektor pertanian. Karena sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian, sehingga Indonesia disebut sebagai negara agraris.



Sumber: *blontankpoer.blogsome.com*

Gambar 5.1 *Usaha pertanian dijalani oleh sebagian besar penduduk Indonesia*

3. Perdagangan

Apakah ada salah satu dari orang tuamu yang bekerja sebagai pedagang? Perdagangan merupakan salah satu pekerjaan yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia. Perdagangan adalah usaha dengan cara menjual barang kepada orang lain tanpa mengolah terlebih dahulu. Seorang pedagang sayur, hanya membeli sayur dari petani kemudian menjualnya ke pasar. Pedagang elektronik hanya membeli barang dari pabrik atau perwakilannya kemudian menjualnya kepada orang lain. Dari mana pedagang mendapatkan penghasilannya? Dari selisih harga penjualan itulah pedagang memperoleh penghasilan. Selisih penjualan itu disebut laba, atau dalam bahasa sehari-hari disebut keuntungan.



Sumber: *www.sinarharapan.co.id*

Gambar 5.2 *Pedagang memperoleh penghasilan dari laba barang yang dijualnya*

4. Industri

Usaha dalam bidang industri artinya usaha yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi, bahan mentah menjadi bahan baku (setengah jadi), atau bahan baku menjadi bahan jadi.

Bagaimana contohnya mengolah bahan mentah menjadi bahan baku? Coba perhatikan kain yang kamu kenakan. Kain asalnya adalah dari kapas. Jadi kapas merupakan bahan mentah. Setelah kapas dipanen, kemudian diolah dengan mesin sehingga menjadi gulungan benang. Gulungan benang ini masih merupakan bahan baku (setengah jadi). Kamu tidak mungkin mengenakan benang, bukan? Dari benang itulah kemudian dipintal menjadi kain. Jadi pabrik kain itu telah mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Coba kamu cari contoh yang lain!

Jendela Ilmu

- Bahan mentah adalah bahan yang perlu diolah dulu agar dapat memenuhi kebutuhan. Kapas, padi, gandum, kayu, dapat disebut bahan mentah.
- Bahan baku/setengah jadi adalah hasil olahan dari bahan mentah tetapi belum siap digunakan. Bahan mentah kapas diolah menjadi benang, gandum diolah menjadi tepung. Kedua barang tersebut harus diolah lagi agar dapat digunakan manusia.
- Bahan jadi adalah hasil dari proses pengolahan yang siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Baju, sepeda, televisi, nasi, roti, adalah contoh-contoh bahan jadi yang siap digunakan.

Kamu dapat menemukan berbagai industri di seluruh pelosok tanah air. Indonesia memiliki berbagai industri baik kecil maupun besar. Contoh industri kecil misalnya pabrik pembuatan tempe, krupuk, kerajinan tangan, dan sebagainya. Sedangkan contoh industri besar misalnya pabrik sepatu, pabrik televisi, pabrik tekstil, dan sebagainya. Industri yang pekerjanya sedikit dan modalnya tidak banyak termasuk industri kecil. Sedangkan industri besar memiliki pekerja sampai ribuan orang dan modal uangnya juga sangat besar.



Sumber: *www.sinarharapan.co.id*

Gambar 5.3 *Kain terbuat dari benang*

5. Jasa

Usaha yang tidak menghasilkan benda, tetapi memberikan pelayanan kepada orang lain disebut usaha dalam bidang jasa. Misalnya seorang tukang cukur, tidak memberi rambut kepada orang lain. Tetapi justru ia mendapat uang dengan mencukur rambut orang lain.

Kegiatan

Bersama teman sebangkumu, carilah 10 orang yang kamu kenal yang telah bekerja. Tulislah nama dan pekerjaannya lalu jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa saja yang melakukan usaha agraris?
2. Siapa saja yang melakukan usaha industri?
3. Siapa saja yang melakukan usaha perdagangan?
4. Siapa saja yang melakukan usaha jasa?

B. Kegiatan Ekonomi

Sebelumnya kamu telah mempelajari tentang berbagai jenis usaha di bidang ekonomi. Ada jenis usaha agraris, perdagangan, industri, dan jasa. Semua kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan disebut kegiatan ekonomi. Pada prinsipnya, kegiatan ekonomi di Indonesia ada tiga macam, yakni produksi, distribusi, dan konsumsi.

1. Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Pihak yang melakukan produksi dinamakan produsen. Produksi akan menghasilkan produk. Produk dapat berupa barang dan jasa. Petani yang menanam padi dan sayur, dapat disebut produsen. Pabrik tempe, pabrik sepatu, pabrik elektronik, juga dapat dikatakan melakukan produksi. Produksi pada contoh tersebut dapat menghasilkan barang.



Sumber: *www.gregspotts.com*

Gambar 5.4 *Pabrik tekstil akan menghasilkan barang berupa baju*

Apa yang dimaksud produksi yang menghasilkan jasa? Salon kecantikan, notaris, guru, adalah orang yang melakukan produksi dengan menghasilkan jasa. Pekerja salon tidak menghasilkan rambut atau kulit, tetapi mereka melakukan perawatan sehingga rambut dan kulit menjadi halus. Demikian halnya guru, dia tidak memberikan sesuatu yang dapat kamu bawa. Tetapi guru dapat membuat kamu menjadi pintar.

2. Distribusi

Pabrik sepatu akan menghasilkan sepatu yang sangat banyak. Apakah mereka menjual sepatu tersebut di pabrik? Tentu tidak. Pabrik sepatu membutuhkan penyalur yang dapat menjual barangnya kepada pembeli. Pabrik sepatu di Jakarta dapat menjual sepatu hingga daerah Papua dan Minahasa. Untuk menjual barang sejauh itu, bagaimana caranya? Pabrik sepatu membutuhkan beberapa penyalur atau distributor baik langsung atau tidak langsung sehingga sepatu dapat dijual di berbagai tempat di Indonesia.

Jadi, distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Orang atau pihak yang melakukan distribusi disebut distributor. Pasti kamu kenal dengan istilah agen dan pedagang. Coba kamu perhatikan toko yang ada di sekitar rumahmu. Ke mana mereka melakukan pembelian

barang untuk dijual? Mereka membeli barang yang akan dijual biasanya kepada agen atau penyalur.

3. Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau menggunakan hasil produksi. Sedangkan konsumen adalah pihak yang melakukan kegiatan konsumsi. Pabrik sampo melakukan produksi sampo, maka disebut produsen sampo. Sedangkan kamu sebagai pengguna sampo, maka kamu disebut sebagai konsumen sampo. Televisi menayangkan film sehingga disebut sebagai produsen jasa. Sedangkan penonton adalah konsumen tayangan film tersebut.

Tugas

Coba carilah satu perusahaan kecil yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu! Lalu tanyakan kepada pemilik atau karyawan perusahaan tentang proses produksi yang dilakukan! Kemudian ceritakan kembali dalam bentuk tulisan tentang proses produksi yang dilakukan perusahaan tersebut dari mulai membeli bahan baku sampai menjual hasil produksi!

C. Pengelolaan Usaha

1. Usaha yang Dikelola Sendiri

Usaha sendiri adalah usaha yang modal usahanya dimiliki secara perseorangan. Misalnya pak Rudi memiliki modal Rp10.000.000,00. Ia mendirikan toko kelontong. Barang dagangan untuk dijual didapat dari modalnya sendiri. Pak Rudi memiliki dua karyawan toko. Walaupun karyawan yang bekerja di tokonya ada dua orang atau lebih, tetapi usaha pak Rudi tetap disebut perusahaan perorangan, sebab modalnya milik pak Rudi sendiri.

Apa keuntungan pak Rudi membuka toko dengan modal sendiri? Pak Rudi bebas mengatur tokonya. Tidak akan ada orang lain yang campur tangan mulai dari belanja sampai mengatur harga barang dan gaji karyawan. Dengan demikian, semua keuntungan hasil penjualan adalah miliknya sendiri. Namun, hal itu akan berbeda kalau modal tadi milik berdua atau lebih, sebab pak Rudi harus membagi keuntungan dengan temannya.

Tetapi membuka usaha dengan modal sendiri ada juga kelemahannya. Coba apa saja kelemahan membuka usaha dengan modal sendiri?

a. Modal Terbatas

Pak Rudi sulit belanja lebih dari Rp10.000.000, 00 sebab modalnya hanya sebesar itu. Hal itu akan berbeda kalau pak Rudi mengajak 3 temannya bergabung, maka modalnya menjadi Rp30.000.000,00. Dengan modal sebesar itu, dagangan pak Rudi semakin banyak, tentu penghasilannya akan lebih besar juga.

b. Kemampuan Terbatas

Pak Rudi harus merencanakan, mengatur, dan mengawasi tokonya sendirian. Apabila tokonya besar, maka pak Rudi akan kesulitan. Hal itu akan berbeda kalau pak Rudi mempunyai tiga teman yang diajak bergabung. Mereka dapat bergiliran untuk mengelola toko.

c. Risiko Usaha Ditanggung Sendiri

Usaha secara sendiri apabila ada kerugian maka kerugian ditanggung sendiri. Hal itu berbeda dengan usaha bersama, seluruh keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama.

2. Usaha yang Dikelola Kelompok

Karena beberapa kelemahan usaha sendiri tersebut, akhirnya muncul beberapa orang untuk mendirikan usaha bersama. Dua orang atau lebih bergabung untuk untuk mendirikan usaha bersama dengan cara yang disepakati bersama. Usaha bersama dua orang atau lebih ini disebut usaha yang dikelola kelompok. Masalah cara pengelolaan masing-masing usaha tidak harus sama. Hal ini disesuaikan dengan kesepakatan sebab tidak semua anggota kelompok mempunyai modal dan kemampuan yang sama.

Pak Anto, Pak Hartono, Pah Amsun, dan Pak Sugi sepakat mendirikan toko dengan modal Rp30.000.000,00. Pak Anto dan Pak Amsun modalnya masing-masing cuma Rp5.000.000,00. Berarti baru ada uang Rp10.000.000,00. Pak Hartono dan Pak Sugi masing-masing punya uang Rp10.000.000,00. Maka tertutuplah modal Rp30.000.000,00. Karena modalnya berbeda, maka tidak mungkin keuntungan dibagi rata. Pihak yang modalnya lebih besar tentu bagiannya lebih besar.

Karena berbagai hal tersebut maka muncul berbagai usaha kelompok yang masing-masing memiliki ciri berbeda. Berikut ini akan kita kaji beberapa usaha yang dikelola kelompok.

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Negara boleh mendirikan badan usaha. Keuntungan badan usaha tersebut menjadi milik negara yang digunakan untuk pembangunan rakyat. Badan usaha yang dirikan oleh negara terutama untuk usaha-usaha penting. Beberapa badan usaha milik negara sebagai berikut.

1) *Perusahaan Umum (Perum)*

Perum merupakan perusahaan yang semua modalnya dimiliki negara dengan tujuan melayani masyarakat dan mencari keuntungan. Beberapa perum yang sekarang masih ada misalnya Perum Pegadaian, Perum Percetakan Uang Republik Indonesia.

2) *Perusahaan Perseroan*

Perseroan merupakan badan usaha yang modalnya terdiri atas gabungan pemerintah dan swasta. Tujuan perseroan adalah mencari keuntungan. Modal dalam perseroan berbentuk saham. Saham adalah surat tanda bukti keikutsertaan dalam perusahaan. Para pemilik saham menyerahkan modal dan perusahaan melakukan kegiatan usaha.

Beberapa perusahaan perseroan milik negara misalnya: PT Kereta Api Indonesia, PT Pos Indonesia, PT Semen Gresik, PT Telkom, PT PLN, PT Indosat, dan PT Balai Pustaka.



Sumber: *www.gregspotts.com*

Gambar 5.5 *Sarana transportasi kereta api dikelola oleh PT (persero) Kereta Api Indonesia*

3) *Perusahaan Daerah*

Perusahaan daerah adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan daerah. Seluruh atau sebagian kekayaan perusahaan daerah merupakan milik pemerintah daerah. Tujuan perusahaan daerah adalah

melayani masyarakat suatu daerah. Contoh perusahaan daerah yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Bank Pembangunan Daerah, dan pasar.

b. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Negara memberikan kesempatan kepada rakyat Indonesia untuk membentuk organisasi dan mendirikan badan usaha. Maka muncullah berbagai usaha yang dikelola kelompok yang dilakukan oleh masyarakat umum. Karena tidak dilakukan oleh negara, sehingga disebut Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Beberapa badan usaha yang dikelola kelompok swasta yang ada di Indonesia antara lain:

1) Firma (perusahaan persekutuan)

Firma adalah badan usaha yang dimiliki paling sedikit dua orang dengan menggunakan satu nama. Firma artinya nama bersama. Penggunaan nama firma biasanya mengambil nama salah satu pemiliknya atau dengan menggabungkan nama-nama pemiliknya. Misalnya Firma Kiat Jaya (gabungan nama Kiatno dengan Sanjaya).

2) Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas adalah badan usaha yang modalnya dihimpun dari beberapa orang melalui penjualan saham. Para pemilik saham tidak perlu campur tangan dalam masalah perusahaan. Walaupun demikian, pemilik saham dapat tetap diperbolehkan mengikuti perkembangan perusahaan. Para pemilik saham menerima sisa pembagian laba perusahaan sesuai saham yang dibeli.

3) Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan komanditer adalah badan usaha yang modalnya dimiliki beberapa orang. CV dijalankan oleh sebagian anggota yang dapat menjalankan perusahaan. Orang yang dapat menjalankan CV ini disebut anggota aktif. Sedangkan anggota pasif hanya dapat menyetor modal perusahaan.

c. Koperasi

Tidak semua badan usaha hanya bertujuan memperoleh keuntungan. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang tujuan utamanya adalah menyejahterakan anggotanya. Apakah yang dimaksud koperasi? Koperasi adalah badan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Rangkuman

1. Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi pada dasarnya ada empat yakni jenis usaha agraris, perdagangan, industri, dan jasa. Empat jenis usaha ini telah mewakili berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan manusia.
2. Berdasarkan berbagai jenis usaha yang dilakukan masyarakat Indonesia, maka kegiatan ekonomi dapat digolongkan menjadi tiga yakni produksi, konsumsi, dan distribusi.
3. Dilihat dari pengelolaannya, usaha manusia ada yang dilakukan secara sendiri dan ada pula yang dilakukan dengan berkelompok. Usaha yang dilakukan sendiri hampir meliputi seluruh bidang usaha masyarakat Indonesia. Umumnya usaha mereka adalah usaha dalam skala kecil.
4. Usaha yang dikelola secara berkelompok biasanya jenis usaha dalam skala besar. Jenis usaha skala besar membutuhkan modal dan tenaga yang lebih banyak. Jenis usaha yang dilakukan secara berkelompok misalnya perusahaan yang berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi.

Refleksi

Setelah kamu mempelajari materi ini, coba renungkan sejenak.

1. Apa manfaat mempelajari berbagai jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia?
2. Sikap apa saja yang perlu kamu lakukan untuk melakukan usaha dan kegiatan ekonomi?
3. Jenis usaha apa yang paling menarik bagimu dan akan kamu raih di masa depan?

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Pak Anto bekerja sebagai sopir, maka jenis usaha yang dia lakukan adalah . . . .
   a. agraris
   b. jasa
   c. industri
   d. perdagangan

2. Bu Wayan membangun sebuah perusahaan tempe. Jenis usaha bu Wayan adalah . . . .
   a. agraris
   b. jasa
   c. industri
   d. perdagangan
3. Berikut ini contoh pengelolaan usaha secara berkelompok, ***kecuali*** . . . .
   a. perseroan terbatas
   b. firma
   c. warung kelontong
   d. CV
4. Pabrik kain merupakan industri yang melakukan produksi . . . .
   a. bahan mentah menjadi bahan baku
   b. bahan baku menjadi bahan jadi
   c. bahan mentah menjadi bahan jadi
   d. bahan baku menjadi bahan mentah
5. Di bawah ini yang merupakan kegiatan konsumsi adalah . . . .
   a. Ida membuat pisang goreng untuk dijual di kantin sekolah
   b. Anton menjual roti bakar di warung makan
   c. Widi sedang makan nasi goreng
   d. Budi bermain layang-layang
6. Berikut ini yang **bukan** merupakan badan usaha milik swasta adalah . . . .
   a. firma
   b. perum pegadaian
   c. PT
   d. CV
7. Organisasi sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas asas kekeluargaan adalah . . . .
   a. PT
   b. koperasi
   c. perum
   d. firma
8. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan disebut . . . .
   a. produksi
   b. konsumsi
   c. distribusi
   d. industri

9. Ali seorang pedagang minuman yang menjajakan dagangannya di terminal setiap sore sepulang sekolah. Dalam kegiatan ekonomi, Ali termasuk . . . .
   a. produsen
   b. pengusaha
   c. konsumen
   d. distributor
10. Berikut ini merupakan kelemahan usaha yang dikelola secara sendiri, ***kecuali*** . . . .
   a. modal terbatas
   b. pemilik bebas mengatur perusahaan
   c. kemampuan tenaga terbatas
   d. semua risiko ditanggung sendiri

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Pak Anton adalah seorang dokter. Usahanya termasuk dalam jenis usaha . . . .
2. Kepanjangan dari PT adalah . . . .
3. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa disebut . . . .
4. Pihak yang melakukan konsumsi disebut . . . .
5. Pihak yang ditunjuk produsen untuk menyalurkan barang disebut . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

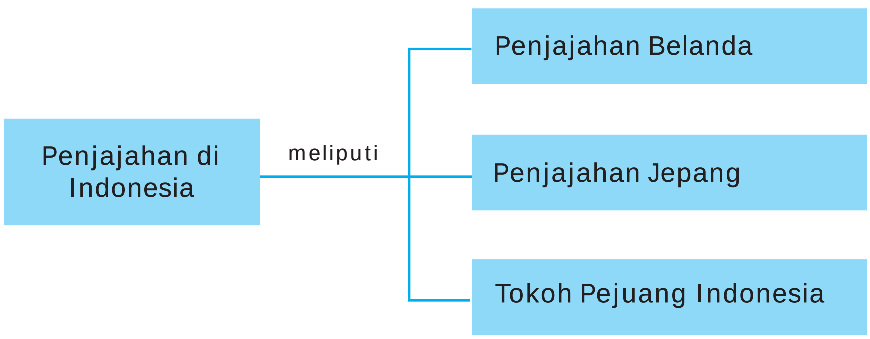
1. Jelaskan empat jenis usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya di Indonesia!
2. Mengapa manusia perlu melakukan pengelolaan usaha secara berkelompok?
3. Tuliskan 5 jenis pekerjaan dalam bidang jasa dan jelaskan jasa apa yang diberikan kepada orang lain!
4. Coba kamu beri contoh tiga jenis kegiatan ekonomi di Indonesia!
5. Berilah contoh kegiatan konsumsi yang kamu lakukan sehari-hari!



Masa Penjajahan di Indonesia

Tahukah kamu? Bangsa mana sajakah yang pernah menjajah Indonesia? Negara Indonesia pernah dijajah oleh Portugis, Belanda, dan Jepang. Belanda menjajah Indonesia selama 350 tahun, sedangkan penjajahan Jepang hanya berlangsung selama 3,5 tahun. Lalu bagaimanakah bentuk penjajahan Belanda dan Jepang terhadap Indonesia. Pelajarilah materi pada bab ini dengan saksama. Tujuannya agar kamu dapat mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

Peta Konsep



Kekayaan alam Indonesia sangat berlimpah. Masyarakat Indonesia mudah diajak bekerja sama. Kedua hal tersebut merupakan daya tarik bangsa Indonesia. Daya tarik ini mendorong datangnya bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Mereka datang ke Indonesia untuk menguasai kekayaan Indonesia dengan mencuri sumber daya alam dan memeras sumber daya manusia. Bangsa-bangsa mana saja yang pernah menjajah negeri Indonesia?

A. Masa Penjajahan Belanda



Sumber: *farm3.static.flickr.com*

Gambar 6.1 *Bangsa Barat membutuhkan rempah-rempah untuk menghangatkan badan*

1. Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia

Spanyol, Portugis, Belanda, dan Inggris adalah negara-negara Eropa Barat. Mereka melakukan pelayaran ke timur untuk melakukan perdagangan. Apa yang mereka cari? Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah seperti cabe, mrica, kakao, cengkih. Rempah-rempah tersebut sangat membantu memanaskan suhu tubuh mereka. Mengapa mereka dapat mencapai Indonesia? Awalnya bangsa Barat mendapatkan rempah-rempah dari pedagang Arab. Di wilayah Timur Tengah harga tersebut sangat mahal. Sehingga mereka berusaha mencari sumber rempah-rempah. Hal ini dilakukan agar mendapat harga yang lebih murah.

Pada saat yang sama di Eropa berkembang berbagai industri yang pesat. Pabrik-pabrik dibangun, termasuk sarana transportasi. Mereka berhasil membangun kapal dengan cara modern. Hal itulah yang mempercepat proses kedatangan mereka ke Asia termasuk Indonesia.

Bangsa Portugis datang ke Indonesia pada tahun 1521. Mereka berlabuh di Maluku. Pada masa tersebut, kerajaan yang kuat di Maluku adalah Ternate dan Tidore. Portugis sangat menginginkan rempah-rempah di Maluku yang sangat banyak. Mereka berusaha membujuk Kerajaan Ternate dan Tidore untuk memberikan hak khusus bagi Portugis. Hak khusus adalah hak monopoli, yakni menguasai perdagangan rempah-rempah. Tetapi rakyat Maluku menolak.

Portugis lalu mencari akal licik. Kerajaan Ternate dan Tidore diadu domba. Usaha Portugis berhasil bahkan Ternate dan Tidore menjadi dua kerajaan yang bermusuhan. Bahkan Portugis membunuh Sultan Hairun dari Ternate pada tahun 1570. Akibatnya rakyat Maluku marah. Usaha mengusir Portugis terus dilakukan bahkan Sultan Baabullah secara berani mengobarkan perang. Rakyat Maluku bergerak. Akhirnya Sultan Baabullah berhasil mengusir Portugis dari Maluku pada tahun 1575.

Usaha mengusir Portugis juga dilakukan oleh Kerajaan Demak. Raja Demak, Raden Patah, mengutus Pati Unus untuk memimpin penyerangan terhadap Portugis di Malaka. Penyerangan tahun 1512 dan 1513 belum berhasil. Pada tahun 1527, tentara Demak kembali menyerang Portugis dipimpin Fatahillah. Waktu itu Portugis telah ada di Sunda Kelapa (Jakarta). Fatahillah berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa.

Usaha Portugis untuk menguasai Indonesia gagal. Tetapi pada masa selanjutnya datang lagi bangsa yang ingin menjajah yakni bangsa Belanda. Dengan berbagai kelicikannya akhirnya Belanda berhasil menjajah Indonesia. Belanda adalah negara yang paling lama menjajah negeri Indonesia.

2. Proses Penjajahan Belanda

a. Belanda Mendirikan VOC di Indonesia



Sumber: *iclweb01.fsw.leidenuniv.nl*

Gambar 6.2 *Cornelis de Houtman*

Tahun 1596, Cornelis de Houtman beserta rombongan berhasil mencapai Banten, dekat Jakarta. Mereka kemudian juga berhasil mendarat di Maluku. Belanda lalu mendirikan kantor dagang di Batavia (Jakarta). Pada tahun 1602 para pedagang Belanda membentuk *Vereenigde Oost Indische Compagnic* (VOC) artinya Perserikatan Maskapai Hindia Timur. VOC dipimpin oleh seorang gubernur jenderal. VOC mempunyai beberapa hak di antaranya:

1) Hak melakukan monopoli perdagangan di daerah yang ditempati.

2) Membentuk tentara sendiri, mengangkat pegawai, dan membentuk pengadilan.
3) Melakukan perjanjian politik dan ekonomi dengan kerajaan-kerajaan, serta melakukan perang atau damai dengan bangsa/suatu kerajaan lain.
4) Hak mencetak mata uang sendiri.

b. Belanda Menguasai berbagai Kerajaan dengan Politik Adu Domba

Pada masa kedatangan Belanda, di Indonesia masih tumbuh kerajaan-kerajaan Islam. Di Jawa terdapat kerajaan Demak, Banten, Cirebon, dan Mataram. Di Sumatera terdapat Kerajaan Aceh yang sangat besar, di Sulawesi ada Goa dan Talo, dan di Kalimantan terdapat Kerajaan Banjar. Belanda berusaha mengadu domba kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia. Caranya, satu per satu kerajaan didekati agar mau memberikan hak monopoli perdagangan kepada Belanda (VOC). Belanda menginginkan agar rakyat Indonesia menjual hasil bumi kepada Belanda saja. Belanda membelinya dengan harga murah sehingga mereka akan mendapat banyak keuntungan ketika dijual di Eropa.

Tidak semua kerajaan di Indonesia bersedia mengikuti keinginan Belanda. Kerajaan yang telah hafal dengan sifat Belanda, menolak kerja sama dengan Belanda. Tetapi kerajaan yang belum memahami sifat Belanda, berhasil dibujuk Belanda untuk bekerja sama. Strategi yang paling terkenal Belanda dalam menaklukkan kerajaan-kerajaan di Indonesia adalah politik adu domba. Dalam bahasa Belanda politik ini dikenal dengan nama politik *devide et impera*.

Belanda melibatkan diri dalam urusan-urusan kerajaan di Indonesia. Ketika terjadi konflik dalam kerajaan, Belanda mendukung salah satu kerajaan. Belanda mendukungnya hingga akhirnya menang. Setelah menang, lalu tampaklah niat asli Belanda. Belanda menguasai kerajaan tersebut. Akhirnya satu per satu kerajaan di Indonesia berhasil dikuasai Belanda.

Jendela Ilmu

Di Maluku, VOC melakukan operasi pelayaran Hongi. Pelayaran Hongi adalah pelayaran yang menggunakan perahu bercadik serta bersenjata lengkap. Pelayaran ini bertujuan mengawasi pohon rempah-rempah yang ditanam rakyat. Belanda mencegah pedagang atau masyarakat lokal berhubungan dagang dengan bangsa lain selain bangsa Belanda. Bahkan Belanda sering menghancurkan tanaman rempah-rempah rakyat Maluku. Tanaman dihancurkan karena dianggap Belanda terlalu banyak. Apabila tanaman terlalu banyak, Belanda khawatir harga akan turun.

Persekutuan dagang Hindia Belanda (VOC) bangkrut pada tahun 1799. Hal ini disebabkan oleh korupsi yang dilakukan para pegawai VOC. Pada akhir tahun 1799, VOC dibubarkan. Lalu pada tahun 1800 Pemerintah Belanda mengambil alih kekuasaan VOC di Indonesia. Sejak masa itu, secara resmi Indonesia di bawah pemerintah Belanda. Indonesia menjadi semacam provinsi dari negara Belanda. Padahal luas negara Belanda jauh lebih kecil dibanding luas Indonesia. Dengan menjajah Indonesia, negara Belanda menjadi semakin kaya raya. Tetapi bangsa kita semakin miskin dan sengsara.

c. Mendirikan Pemerintah Hindia Belanda

Mulai tanggal 1 Januari 1800, Indonesia secara resmi diperintah oleh Pemerintah Hindia Belanda. Kerajaan Belanda membentuk pemerintahan kolonial yang disebut Hindia Belanda (Nederlands Indie). Indonesia (Hindia Belanda) diperintah/dikepalai seorang gubernur jenderal. Sejak saat itu Indonesia secara resmi diperintah dari negeri Belanda.

4. Penderitaan Akibat Penjajahan Belanda

a. Runtuhnya berbagai Kerajaan di Indonesia

Sejak kedatangan bangsa Barat ke Indonesia, suasana kerajaan di Indonesia semakin kacau. Belanda telah menyebabkan kebencian para raja dan rakyat Indonesia. Sikap Belanda yang selalu memaksakan kehendak dalam perdagangan telah mengakibatkan pertentangan dengan para raja. Akibatnya terjadi perang antara Belanda dengan kerajaan-kerajaan di Indonesia.

Kamu masih ingat dengan politik *devide et impera*? Belanda sadar bahwa kelemahan utama bangsa Indonesia adalah mudah dipecah belah. Belanda mengadu dua kerajaan agar saling berperang. Selanjutnya Belanda mendukung persenjataan salah satu kerajaan. Setelah yang satu kalah, akhirnya Belanda minta pembagian kekuasaan kepada kerajaan yang menang. Hal inilah yang menyebabkan keruntuhan kerajaan-kerajaan di Indonesia.

Berikut ini beberapa contoh kerajaan yang jatuh ke tangan Belanda.

1) Pada tahun 1667 Tidore sebagai kerajaan terkuat di Maluku juga mengakui kekuasaan VOC.
2) Kerajaan Goa di Sulawesi Selatan jatuh ke tangan Belanda tahun 1667.
3) Kemerdekaan Kerajaan Banten di Jawa Barat telah diambil oleh VOC tahun 1695.
4) Kerajaan Banjarmasin di Kalimantan jatuh ke kekuasaan Belanda tahun 1866.
5) Tahun 1906 seluruh kerajaan di Bali jatuh ke pihak Belanda.

b. Usaha Belanda Menguasai Perdagangan Indonesia

Belanda berusaha menghalangi para pedagang asing untuk berhubungan dengan kerajaan-kerajaan di Indonesia. Keberhasilan Belanda dalam membujuk para raja telah berhasil melakukan hak monopoli perdagangan. Para pedagang Indonesia pun tidak bebas melakukan perdagangan selain dengan Belanda. Padahal harga barang dagangan kepada pedagang asing lebih tinggi daripada kepada Belanda.

c. Usaha Belanda Menguras Kekayaan Alam Indonesia

Setelah berhasil menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia, Belanda berusaha menguras kekayaan alam Indonesia. Berikut ini cara yang dilakukan Belanda untuk menguras kekayaan alam Indonesia.

1) Membeli barang dari para pedagang Indonesia dengan harga murah.
2) Mewajibkan rakyat Indonesia menanam tanaman yang laku dijual di Eropa.
3) Menarik pajak tinggi untuk rakyat Indonesia.
4) Menerapkan wajib kerja bagi rakyat Indonesia untuk perkebunan Belanda.

d. Usaha Belanda Memanfaatkan Tenaga Kerja Bangsa Indonesia

1) Bekerja di Perkebunan dan Pertambangan

Rakyat Indonesia dipaksa untuk bekerja guna mendukung keperluan Belanda. Mereka disuruh mengerjakan lahan-lahan perkebunan Belanda. Para pekerja Indonesia bekerja siang dan malam di perkebunan. Kondisi mereka sangat mengenaskan. Mereka memang digaji, tetapi gajinya sangat rendah. Akibatnya banyak pekerja Indonesia yang kekurangan gizi. Berbagai penyakit sulit diobati karena kurang sarana kesehatan. Akhirnya banyak pekerja yang meninggal di daerah perkebunan di Sumatera.

Di daerah pertambangan Kalimantan dan Sumatera juga banyak tenaga kerja Indonesia. Kondisinya jauh lebih memprihatinkan. Mereka dipaksa bekerja di daerah pertambangan yang terpencil. Ribuan rakyat Indonesia meninggal karena tidak tahan beratnya pekerjaan dan siksaan yang diderita.

2) Membuat Jalan dan Rel Kereta Api

Belanda membutuhkan jalan yang mudah untuk mengambil kekayaan Indonesia dari berbagai daerah perkebunan dan pertambangan. Untuk mempercepat pengangkutan, Belanda membangun jalan dan rel kereta api. Sarana ini dibangun untuk menghubungkan kota-kota besar ke daerah pedalaman. Kamu dapat menelusuri pembangunan rel kereta api peninggalan masa penjajahan Belanda terutama di Jawa dan Sumatera.

Jendela Ilmu

Pembangunan jalan Anyer Panarukan

Herman Willem Deandels (1808-1811) adalah gubernur jenderal pertama Hindia Belanda. Ia berusaha mendapatkan keuntungan dari penjajahan di Indonesia. Berbagai sarana dibangun. Deandels membangun benteng-benteng pertahanan dan meningkatkan jumlah tentara dari 4000 menjadi 18000 orang.

Untuk mendukung seluruh aktivitas pemerintahan, Deandels membangun jalan raya sepanjang 1000 km. Jalan ini menghubungkan Anyer (ujung barat Jawa) dan Panarukan (ujung timur Jawa). Pembangunan jalan selama satu tahun tersebut banyak memakan korban dan penderitaan rakyat akibat kerja wajib.

Hasil bumi penduduk Indonesia diangkut menggunakan kereta dan pedati. Pembangunan jalan ini membutuhkan biaya yang sangat besar. Untuk menekan besarnya biaya pembangunan, Belanda memaksa penduduk Indonesia bekerja. Penduduk yang tidak mau bekerja dianggap pemberontak dan dihukum. Kegiatan ini disebut kerja paksa atau kerja rodi. Pemuda dan orang dewasa disuruh membangun jalan raya dan rel kereta api dengan upah yang sangat kecil. Bahkan sebagian dari mereka tidak menerima upah. Akibatnya banyak penduduk yang kelaparan dan kekurangan gizi.

5. Tokoh Pejuang pada Masa Penjajahan Belanda

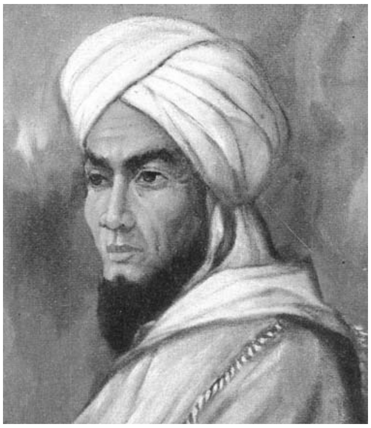
Penjajahan yang dilakukan oleh Belanda mengakibatkan penderitaan bagi rakyat Indonesia. Sehingga timbullah perlawanan dari rakyat karena tindakan Belanda yang sewenang-wenang. Berikut ini beberapa tokoh daerah yang berusaha mengusir Belanda.

a. Pattimura atau Thomas Matullesi

Pemerintahan Belanda di Maluku benar-benar membuat rakyat sengsara. Rakyat Maluku tidak lagi mempunyai kebebasan berdagang. Apalagi Belanda sering campur tangan dalam urusan kerajaan di Maluku. Keadaan tersebut mendorong Thomas Matulessi (Pattimura) memimpin perlawanan. Pada tahun 1817, rakyat Ambon menyatakan perlawanan terhadap Belanda. Ternyata dukungan segera datang dari berbagai masyarakat.

Pusat perlawanan berada di Saparua. Rakyat Maluku berhasil merebut benteng Belanda bahkan membunuh Residen van den Berg. Belanda benar-benar tidak menyangka perlawanan rakyat Maluku sangat sengit. Hal ini memaksa Belanda minta bantuan pasukan ke Jakarta. Kemudian datanglah pasukan tambahan Belanda dari Jakarta. Mereka menggunakan senjata yang lebih canggih. Belanda berhasil menangkap Pattimura dan tiga pengikutnya. Ketiga pahlawan ini dihukum gantung oleh Belanda.

b. Tuanku Imam Bonjol



Sumber: *www.foto-foto.com*

Gambar 6.3 *Tuanku Imam Bonjol*

Di Minangkabau, Sumatera Barat terjadi perselisihan pendapat antara kaum Padri dan kaum Adat. Belanda memanfaatkan perselisihan tersebut dengan memihak kaum Adat. Akhirnya meletus peperangan antara kaum Padri dan Kaum Adat. Kaum Adat sadar bahwa Belanda hanya memanfaatkan keadaan. Akhirnya kaum Padri dan kaum Adat bersatu kembali. Mereka melakukan perlawanan terhadap Belanda mulai tahun 1821. Kaum Padri dipimpin Tuanku Imam Bonjol, Tuanku nan Cerdik, Tuanku Tambusai, dan Tuanku nan Alahan. Perlawanan kaum Padri berhasil mendesak benteng-benteng Belanda.

Setelah berhasil memadamkan perlawanan Pangeran Diponegoro di Jawa, Belanda kembali menghadapi perang Padri. Belanda menerapkan sistem pertahanan Benteng Stelsel. Benteng Fort de Kock di Bukittinggi dan Benteng Fort van der Cappelen merupakan dua benteng pertahanan Dengan siasat ini akhirnya Belanda menang, yang ditandai jatuhnya benteng pertahanan terakhir Padri di Bonjol tahun 1837. Tuanku Imam Bonjol ditangkap, kemudian diasingkan ke Priangan, kemudian ke Ambon, dan terakhir di Manado hingga wafat tahun 1864.

c. Pangeran Diponegoro mengobarkan perang Jawa 1825-1830

Penyebab utama perlawanan Diponegoro adalah peristiwa yang terjadi pada tahun 1825. Belanda membangun jalan baru tanpa seizin Diponegoro. Belanda memasang patok-patok pada tanah leluhur Diponegoro. Lalu Diponegoro memerintahkan pengikutnya yang bernama Patih Danureja IV untuk mencabuti patok-patok tersebut. Rakyat Yogyakarta sudah siap menghadapi kemarahan Belanda.

Akhirnya benar perkiraan Diponegoro. Belanda marah dan mengutus serdadu untuk menangkap Diponegoro. Bahkan pada tanggal 20 Juli 1825, Belanda mengirim pasukan untuk menyerang kedudukan Diponegoro di Tegalrejo. Kampung tersebut dibakar dan direbut oleh Belanda. Tetapi Diponegoro dan pasukannya telah membuat benteng pertahanan baru. Tempat tersebut tidak jauh dari kota Yogyakarta, yakni di Goa Selarong. Di goa itulah Pangeran Diponegoro menyusun siasat dan komando perlawanan.

Diponegoro mengumandangkan Perang Jawa. Perlawanan tersebut menjalar di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Lima belas pangeran keraton Yogyakarta bergabung mendukung Diponegoro. Belanda benar-benar dalam keadaan terjepit. Berbagai rayuan Belanda tidak digubris tentara Diponegoro.

Pada tahun 1829, Belanda berhasil menangkap Kyai Maja. Beliau adalah salah satu panglima perang Diponegoro. Kemudian disusul Pangeran Mangkubumi, dan panglima Sentot Ali Basyah Prawiryodirjo.

Pada bulan Maret 1830, Diponegoro akhirnya diajak berunding. Tempat perundingan ada di Magelang, Jawa Tengah. Ternyata perundingan tersebut hanya sebagai jalan tipu muslihat. Pada saat berunding, tiba-tiba Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado, kemudian ke Makasar. Akhirnya Diponegoro wafat pada tahun 1855 di Makasar.

B. Masa Penjajahan Jepang

1. Kedatangan Jepang ke Indonesia

Di manakah letak negara Jepang? Bagaimana luas negara Jepang dibandingkan dengan negara Indonesia? Luas negara Jepang hanya sebanding dengan Pulau Jawa. Tetapi negara tersebut pernah menjajah Indonesia selama 3,5 tahun yakni dari tahun 1942-1945. Penjajahan yang berlangsung selama 3,5 tahun menyebabkan penderitaan yang lebih mengenaskan bagi rakyat Indonesia.

Jepang terkenal sebagai negara industri maju. Angkatan perangnya kuat, dan persenjataannya kuat. Jepang bernafsu menguasai daratan Asia dan Pasific termasuk Indonesia. Mulai awal bulan Maret, Jepang telah mendaratkan pasukan-pasukannya di beberapa pelabuhan Jawa. Setelah menyerang Jakarta, Jepang menyerang Bandung dari arah utara. Setelah melalu pertempuran sengit, akhirnya Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang Jawa Barat. Serah terima ditandatangani Letnan Jenderal Ter Poorten (Panglima Angkatan Perang Belanda) kepada Letnan Jenderal Imamura (pimpinan pasukan Jepang). Sejak saat itu Indonesia di bawah penjajahan Jepang.

Jepang berusaha menarik bangsa Indonesia agar mau membantu Jepang. Jepang mengaku sebagai saudara tua bangsa Indonesia. Mereka mempropagandakan semboyan Tiga A yaitu Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, dan Jepang Cahaya Asia.

Jepang berpura-pura baik ketika tiba di Indonesia. Tetapi setelah menguasai Indonesia, mereka menunjukkan kekejaman yang luar biasa. Selama 3,5 tahun menjajah Indonesia, penderitaan dialami bangsa Indonesia

di berbagai tempat. Hampir semua penduduk Indonesia mengalami kesulitan pangan. Ratusan ribu penduduk Indonesia meninggal dan hilang akibat penjajahan Jepang.

2. Penderitaan Akibat Penjajahan Jepang

a. *Pengerahan Romusha*



Sumber: *www.swaramuslim.net*

Gambar 6.4 *Romusha bertugas membangun rel kereta api, jembatan, jalan raya dan sebagainya*

Romusha adalah tenaga kerja yang dipaksa oleh Jepang untuk membantu perang dan melancarkan aktivitas Jepang. Para romusha dikerahkan untuk membangun jalan raya, kubu pertahanan, rel kereta api, jembatan, dan sebagainya. Sebagian besar romusha adalah penduduk yang tidak berpendidikan. Mereka terpaksa melakukan kerja paksa karena takut pada Jepang. Dalam bekerja, makanan tidak terjamin, kesehatan sangat minim, sementara pekerjaan sangat berat. Ribuan rakyat Indonesia meninggal akibat romusha.

b. *Jepang Menguras Kekayaan Alam*

Jepang tidak hanya menguras tenaga rakyat Indonesia. Pengambilan kekayaan alam dan harta benda yang dimiliki bangsa Indonesia jauh lebih kejam daripada Belanda. Semua usaha yang dilakukan di Indonesia harus menunjang keperluan perang Jepang. Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan secara besar-besaran kepada Jepang. Jepang memanfaatkan Jawa Hokokai dan intansi-instansi pemerintah lainnya. Keadaan inilah yang semakin mendorong kesengsaraan rakyat. Dalam masa panen, rakyat wajib melakukan setor padi, sehingga mereka hanya membawa pulang padi sekitar 20% dari hasil panen. Inilah yang membawa musibah kelaparan dan penyakit busung lapar di Indonesia.

C. Tokoh Pejuang pada Masa Pendudukan Jepang

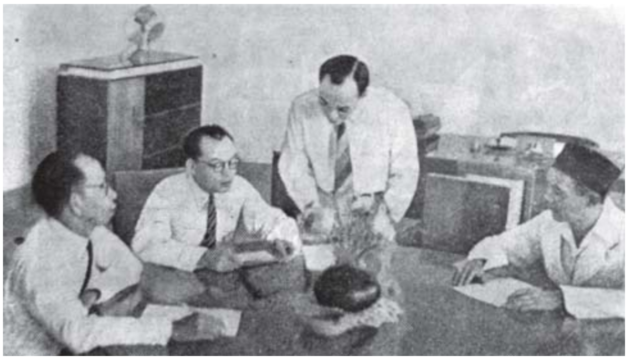
Pada masa pendudukan Jepang, tokoh-tokoh pejuang Indonesia bersikap kooperatif dan mau bekerja sama dengan Jepang. Hal ini dikarenakan Jepang bersikap sangat kejam menindak tokoh-tokoh yang menentangnya. Meskipun

bersikap kooperatif dan mau bekerja sama dengan pemerintah Jepang. Sebenarnya para tokoh ini melakukan propaganda pada rakyat dengan memupuk semangat persatuan dan kesatuan untuk melawan Jepang.

Adapun tokoh-tokoh pejuang pada masa Jepang antara lain:

1. Ir. Soekarno

Ir. Soekarno pada masa pendudukan Jepang menjadi pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat) organisasi ini didirikan oleh Jepang. Bersama pemimpin putera lainnya yaitu Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur, melakukan propaganda. Keempat tokoh putera ini dikenal dengan empat serangkai.



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia VI*

Gambar 6.5 *Empat serangkai, pemimpin putera*

2. Supriyadi



Sumber: *www.foto-foto.com*

Gambar 6.6 *Supriyadi*

Supriyadi merupakan komandan Pleton PETA. Ia bersama anak buahnya melakukan pemberontakan terhadap pemerintah pendudukan Jepang. Hal ini dikarenakan ia tidak tahan menghadapi kekejaman Jepang terhadap rakyat Indonesia. Rakyat dibebani bermacam-macam pungutan dan dipaksa melakukan kerja paksa (Romusa).

Pemberontakan Supriyadi dilancarkan pada tanggal 14 Februari 1945 di Blitar, Jawa Timur. Pemberontakan dipadamkan oleh pemerintah Jepang, banyak pejuang PETA yang ditangkap dan dijatuhi hukuman mati. Namun, Supriyadi menghilang saat itu. Nasibnya tidak diketahui sampai sekarang.

Rangkuman

1. Rempah-rempah dan hasil bumi di Indonesia merupakan barang yang banyak dicari bangsa Barat. Kekayaan ini telah mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat. Awalnya mereka hanya ingin berdagang. Setelah tidak puas dengan perdagangan, mereka berusaha menguasai bangsa Indonesia.
2. Bangsa-bangsa yang berhasil menguasai Indonesia adalah Belanda, Inggris, dan Jepang. Portugis berhasil menguasai sebagian Indonesia kemudian diusir dari Maluku.
3. Tanam paksa, pajak tanah, kerja rodi, adalah kebijakan Belanda yang sangat menyengsarakan rakyat Indonesia.
4. Jepang menjajah Indonesia lebih kejam. Dalam waktu 3,5 tahun penduduk Indonesia dibuat kekurangan gizi. Jepang juga mewajibkan kerja paksa melalui romusha.

Refleksi

Setelah kamu mempelajari materi ini, coba renungkan sejenak.

1. Bagaimana perasaanmu seandainya hidup pada masa penjajahan?
2. Bagaimana kamu mengisi kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan?

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Pada awalnya bangsa Belanda memperoleh rempah-rempah dari pedagang . . . .

   a. Arab
   b. Amerika
   c. Australia
   d. Jepang

2. Penyerangan terhadap Portugis di Malaka dipimpin oleh . . . .
   a. Raden Patah
   b. Pati Unus
   c. Sultan Baabullah
   d. Sultan Hasanuddin
3. VOC dipimpin oleh seorang . . . .
   a. menteri
   b. gubernur
   c. gubernur jenderal
   d. direktur
4. Strategi Belanda untuk menaklukkan kerajaan-kerajaan di Indonesia adalah politik . . . .
   a. perang
   b. adu domba
   c. gerilya
   d. penjajahan
5. Kerja paksa pada masa penjajahan Belanda disebut . . . .
   a. kerja rodi
   b. romusha
   c. kerja bakti
   d. tanam paksa
6. Tenaga kerja pada masa penjajahan Jepang disebut . . . .
   a. heiho
   b. romusha
   c. rodi
   d. jugun lanfu
7. Pattimura adalah pahlawan nasional yang berasal dari . . . .
   a. Banten
   b. Maluku
   c. Sumatera Utara
   d. Aceh
8. Pangeran Diponegoro membuat benteng pertahanan di . . . .
   a. Goa Selarong
   b. Benteng Fort de Kock
   c. Tegalrejo
   d. Ambarawa
9. R.A. Kartini lahir di . . . .
   a. Manado
   b. Jepara
   c. Maluku
   d. Cirebon
10. Ki Hajar Dewantara mendirikan sekolah yang bernama ....
   a. Taman Kanak-kanak
   b. Taman Siswa
   c. Taman Murid
   d. Taman Sekolah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Penjajah paling lama di Indonesia adalah . . . .
2. Penjajah terakhir di Indonesia adalah . . . .
3. Sistem kerja paksa pada masa pendudukan Jepang disebut . . . .
4. Gubernur Jendral yang memerintahkan membangun jalan Anyer Panarukan adalah . . . .
5. Rempah-rempah yang dibutuhkan Belanda antara lain . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan mengapa bangsa-bangsa Barat tertarik untuk menguasai Indonesia!
2. Sebutkan berbagai bentuk penderitaan bangsa Indonesia dalam melawan Belanda!
3. Sebutkan beberapa hak yang dimiliki VOC!
4. Bagaimanakah cara Belanda melakukan politik adu domba?
5. Apa sajakah yang harus dilakukan oleh romusha untuk membantu Jepang?

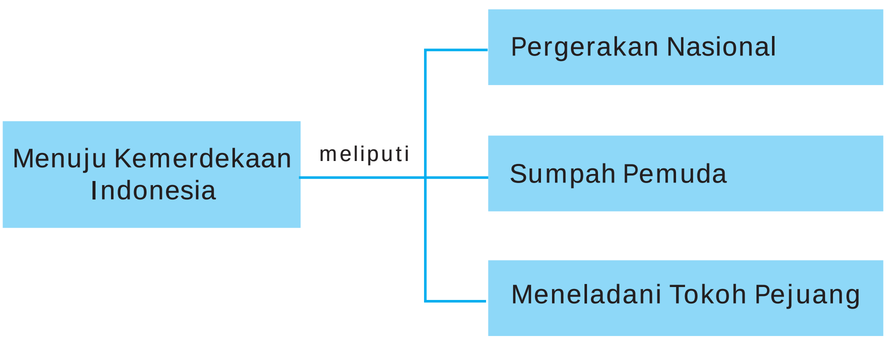


Menuju Kemerdekaan Indonesia

Dalam meraih kemerdekaannya, Indonesia memiliki para pejuang yang handal. Mereka rela berkorban jiwa dan raga demi tercapainya kemerdekaan. Jasa-jasa para pejuang sungguh tidak ternilai. Kita sebagai bangsa yang menikmati kemerdekaan ini wajib menghargai jasa para pejuang tersebut.

Bab ini akan menceritakan perjuangan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan. Setelah mempelajarinya, kamu diharapkan akan dapat menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Peta Konsep



Di kelas IV, kamu telah belajar tentang benda peninggalan bersejarah. Coba kamu ingat kembali, apakah yang dimaksud sejarah? Sejarah mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi masa lalu, termasuk benda peninggalan bersejarah.

A. Pergerakan Nasional

1. Menggalang Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Bangsa Indonesia menyadari bahwa kegagalan mengusir penjajah karena perjuangan yang bersifat kedaerahan. Perlawanan di berbagai daerah tidak dilakukan bersama-sama. Akibatnya Belanda lebih mudah mematahkan perlawanan. Apalagi Belanda sangat pandai mengadu domba bangsa Indonesia. Tetapi bangsa kita cepat sadar. Memasuki abad XX, strategi perjuangan berubah. Dari yang bersifat kedaerahan menuju perjuangan nasional.

Pada masa penjajahan Belanda, muncul beberapa tokoh yang berusaha memperbaiki kondisi masyarakat Indonesia. Mulai muncul masyarakat Indonesia yang terpelajar. Mereka kemudian mendirikan berbagai upaya untuk memajukan bangsa Indonesia. Mereka tidak menggunakan kekuatan senjata, tetapi kekuatan otak. Mulailah didirikan berbagai organisasi sosial dan pendidikan.

Organisasi pendidikan merupakan bagian sangat penting dalam membangun kesadaran kebangsaan. Juga muncul berbagai organisasi sosial dan keagamaan yang berusaha memperbaiki kondisi rakyat Indonesia. Semakin banyak organisasi yang berdiri, semakin kuat kesadaran persatuan bangsa Indonesia. Rakyat Indonesia mulai sadar akan rasa kebangsaan.

Beberapa tokoh yang turut membangun kesadaran nasional misalnya Ki Hajar Dewantoro, Dr Sutomo, dan sebagainya. Mereka mendirikan berbagai organisasi pendidikan dan sekolah yang sangat bermanfaat bagi bangsa Indonesia. Dari pendidikan inilah kesadaran kebangsaan Indonesia semakin terpupuk. Puncaknya adalah ketika dicetuskan Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Dalam Sumpah Pemuda ini para pemuda dari seluruh penjuru tanah air bertekad untuk berjuang bersama secara nasional. Mereka bersatu untuk mendirikan negara Indonesia.

2. dr. Wahidin Sudirohusodo dan dr. Sutomo



Sumber: *sibermedik.files.wordpress.com*

Gambar 7.1 *dr. Sutomo*

Coba kamu cari kalender pada tanggal 20 Mei. Ada keterangan apa pada tanggal tersebut? Tanggal 20 Mei adalah hari Kebangkitan Nasional Indonesia. Mengapa dikatakan sebagai hari Kebangkitan Nasional? Hubungannya dengan peristiwa apa?

Hari tersebut berhubungan dengan berdirinya Budi Utomo (BU). Dr Sutomo adalah salah satu tokoh berdirinya Budi Utomo. Awal berdirinya BU sebenarnya dari ide dr. Wahidin Sudirohusodo.

Dr. Wahidin Sudirohusodo, seorang lulusan Sekolah Dokter Jawa (STOVIA) memelopori berdirinya organisasi pergerakan modern. Tahun 1907 Wahidin Sudirohusodo berkunjung ke STOVIA untuk menyampaikan gagasannya. Kunjungan ini mendapat tanggapan dan menumbuhkan semangat bagi para mahasiswa STOVIA. Salah seorang tokohnya adalah Sutomo. Kemudian, dibentuklah suatu organisasi guna memajukan pendidikan. Pada tanggal 20 Mei 1908 Sutomo menyatakan berdirinya organisasi pergerakan yang diberi nama Budi Utomo (BU).

Budi Utomo merupakan organisasi modern pertama di Indonesia. Walaupun awalnya masih bersifat kedaerahan khususnya Jawa, namun organisasi ini berkembang menjadi nasional. Selanjutnya, hari lahir Budi Utomo diperingati sebagai hari Kebangkitan Nasional.

3. Ki Hajar Dewantoro

Adakah di sekitar tempat tinggalmu sekolah dengan nama Taman Siswa? Nama sekolah tersebut ada hubungannya dengan Ki Hajar Dewantoro. Siapakah Ki Hajar Dewantoro? Apa peranan perjuangannya? Apa hubungannya dengan Taman Siswa?

RM Suwardi Suryaningrat lahir pada tanggal 2 Mei 1889 di Yogyakarta. Namanya lebih dikenal dengan Ki Hajar Dewantoro. Beliau mendirikan Taman Siswa tanggal 3 Juli 1922 dengan tujuan memajukan pendidikan bangsa Indonesia.

Sebelumnya ia memimpin Indische Partij bersama dengan Douwes Dekker dan Cipto Mangunkusumo. Ki Hajar Dewantoro rajin menulis di majalah dan surat kabar. Tulisannya sebagian besar melakukan kritik kepada Belanda agar memperbaiki pendidikan Indonesia.



Sumber: *www.swaramuslim.netgalerysejarah*

Gambar 7.2 *Ki Hajar Dewantoro*

Pada tahun 1913 Pemerintah Belanda melakukan penarikan iuran kepada masyarakat Indonesia. Iuran tersebut akan digunakan untuk biaya peringatan hari kemerdekaan Belanda. Ki Hajar Dewantoro menulis di surat kabar dengan judul "Seandainya Aku Orang Belanda". Ki Hajar mengkritik Belanda yang meminta bangsa yang dijajah untuk memperingati kemerdekaan Belanda.

Pemerintah Belanda marah dan tersinggung. Ki Hajar ditangkap lalu dibuang ke Belanda. Ketika dibuang di Belanda, Ki Hajar justru meman-faatkan untuk belajar lebih giat. Ia melanjutkan sekolah. Ki Hajar Dewantoro banyak belajar tentang masalah-masalah pendidikan. Bahkan ia berhasil merumuskan asas pengajaran nasional.

Setelah pulang ke tanah air, Ki Hajar Dewantoro tertarik untuk mengembangkan program pendidikan dan pengajaran. Dasar pendidikan yang dirancang Ki Hajar adalah budaya nasional dan semangat kebangsaan Indonesia. Maka pada tanggal 3 Juli 1922 beliau mendirikan perguruan Taman Siswa.

Ki Hajar segera mendirikan sekolah-sekolah yang mendapat dukungan rakyat. Sekolah-sekolah Taman Siswa terus berkembang. Taman Siswa dengan sekolah-sekolahnya kemudian berkembang ke berbagai daerah. Misalnya di Surabaya, Malang, Tegal, Jakarta, Sumatera Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.

Semboyan pendidikan Taman Siswa yang terkenal adalah:

a. Ing ngarso sung tulodo, maksudnya di depan memberikan teladan.
b. Ing madya mangun karso maksudnya di tengah aktif dan menggerakkan kegiatan.
c. Tutwuri handayani, maksudnya di belakang memberi dorongan.

Taman Siswa memiliki arti yang sangat penting dalam sejarah pergerakan nasional. Tujuan Taman Siswa adalah menyebarkan dan memupuk benih-benih jiwa merdeka dan semangat kebangsaan. Melalui pendidikan dan pengajaran terus ditanamkan semangat persatuan kebangsaan. Untuk mengenang kepeloporan dan perjuangan Ki Hajar Dewantoro, maka hari lahirnya yakni tanggal 2 Mei 1889 diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional.

4. E.E. Douwes Dekker

Tokoh ini merupakan keturunan campuran Indonesia Belanda. Namanya lebih dikenal dengan Danudirdjo Setyabudi. Dia dilahirkan di Pasuruan Jawa Timur 8 Oktober 1879. Ia pernah mengajar sebagai guru kimia. Pada tahun 1912, bersama Ki Hajar Dewantoro (Suwardi Suryaningrat) dan dr. Cipto Mangunkusumo mendirikan sebuah partai politik bernama Indische Partij (IP). IP merupakan partai politik pertama di Indonesia. IP bertujuan membangun kebangsaan Indonesia.

Mendirikan partai politik pada masa penjajahan Belanda sangat berbahaya. Belanda dapat memahami bahwa IP akan berkembang menjadi partai yang berbahaya. Akibatnya Douwes Dekker ditangkap Belanda. Beliau dibuang ke Belanda. Sebagai tokoh partai politik, Douwes Dekker sering masuk penjara. Namun, hal tersebut tidak membuatnya jera. Ia yakin bahwa perjuangan kemerdekaan Indonesia lebih mulia.

Jendela Ilmu

Tumbuhnya Berbagai Organisasi Kebangsaan

Organisasi perintis kemerdekaan terus berdiri bak jamur di musim hujan. Berbagai kalangan semakin sadar bahwa organisasi modern merupakan modal penting memajukan bangsa. Berbagai organisasi yang berdiri mempunyai berbagai latar belakang. Ada yang berasal dari kalangan wanita, pemuda, dan agama. Mereka ingin memajukan rakyat Indonesia.

Dari kalangan pemuda muncul Jong Java, Jong Ambon, Jong Celebes, dan lain-lain. Dari pemuda Islam muncul Jong Islamieten Bond. Berdiri pula organisasi Muhammadiyah, Nahdhatul Ulama (NU), Serikat Islam, dan sebagainya.

Juga muncul berbagai organisasi politik seperti Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Katolik Jawi, Partai Serikat Islam, dan Partai Komunis Indonesia (PKI). Tumbuhnya berbagai organisasi membuat Belanda semakin khawatir. Belanda sudah mulai merasakan gerakan kebangsaan Indonesia semakin tegas.

Belanda berusaha menekan berbagai organisasi agar tidak bermuatan politis. Tetapi organisasi politikpun sebakin banyak berdiri. Hal ini menyebabkan Belanda semakin keras. Beberapa tokoh politik pernah ditangkap dan dibuang Belanda.

B. Sumpah Pemuda

Kongres Pemuda II dan Ikrar Sumpah Pemuda

Berdirinya berbagai organisasi pergerakan yang bersifat modern telah mendorong keinginan untuk bekerja sama. Karena banyak persamaan kepentingan, berbagai dialog dilakukan antarorganisasi. Para pemuda mempunyai pemikiran untuk membentuk kekuatan besar dalam menghadapi penjajahan Belanda. Mereka semakin mendekatkan tujuan bersama yakni mencapai Indonesia mereka.



Gambar 7.3 *Wisma Indonesia, tempat dilaksanakannya Kongres Pemuda II*

Berbagai organisasi pemuda kemudian melakukan kongres (pertemuan besar) pada tanggal 30 April-2 Mei 1926 di Jakarta. Acara ini disebut Kongres Pemuda I, yang dihadiri berbagai organisasi pemuda. Pembicaraan perjuangan nasional sudah semakin jelas. Mereka merencanakan Kongres II tahun 1928.

Panitia Kongres Pemuda II dibentuk tanggal 12 Agustus 1928 dengan ketuanya Sugondo Joyopuspito. Kongres II diselenggarakan 27-28 Oktober 1928. Kongres dihadiri perwakilan organisasi pemuda dari seluruh Indonesia. Selain itu, hadir pula tokoh-tokoh politik seperti Sukarno dan Tan Malaka, anggota volksraad, dan para pendidik. Dalam kongres ini, keinginan untuk membentuk negara sendiri semakin kuat. Suasana kebangsaan benar tidak bisa dibendung lagi. Akhirnya tanggal 28 Oktober 1928, dibacakanlah keputusan hasil Kongres pmuda II, yang berupa ikrar pemuda yang terkenal dengan Sumpah Pemuda.

Sumpah Pemuda

- Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, Tanah Indonesia.
- Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku berbangsa satu, Bangsa Indonesia.
- Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.

Keputusan penting Kongres II 27-28 Oktober 1928:

a. Ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928.
b. Menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR Supratman sebagai lagu kebangsaan.
c. Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia.

Realisasi hasil kongres adalah dengan didirikannya Indonesia Muda tahun 1930. Indonesia Muda berasaskan kebangsaan dan bertujuan Indonesia Raya. Pemerintah Belanda sangat menekan rapat-rapat yang diselengarakan para tokoh pemuda. Lagu Indonesia Raya pernah dilarang, dan penyebutan Indonesia Merdeka tidak diperbolehkan. Para tokoh pemuda menyiasati tekanan ini. Pada Kongres III di Yogyakarta tahun 1938, tujuan kemerdekaan Nusa dan Bangsa diganti menjunjung tinggi martabat nusa dan bangsa.

Sejak Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, perjuangan bangsa Indonesia semakin tegas. Tujuan mencapai Indonesia merdeka semakin nyata. Hal ini jelas bertentangan dengan pemerintah Belanda. Maka setelah peristiwa Sumpah Pemuda banyak tokoh organisasi yang ditangkap Belanda. Tetapi hal ini tidak membuat patah semangat bangsa Indonesia. Mereka terus bahu membahu berjuang bersama mencapai kemerdekaan.

2. Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Setelah Tahun 1928

Sumpah Pemuda 28 Oktober tahun 1928 menegaskan keinginan merdeka dalam bingkai satu negara. Perjuangan mengusir penjajah semakin jelas, semua sepakat Indonesia harus merdeka. Strategi perjuangan kebangsaan Indonesia dalam menghadapi penjajahan garis besarnya sebagai berikut.

a. Masa Perintis

Ditandai dengan berdirinya berbagai organisasi baik yang bersifat kedaerahan, keagamaan, etnis, sosial, maupun politik. Pada masa ini peta perjuangan masih dalam taraf konsolidasi.

b. Masa Radikal

Pada masa ini perjuangan kebangsaan telah mencapai titik jelas, yakni mencapai Indonesia merdeka. Berdirinya partai-partai politik bertujuan mencapai kemerdekaan. Mereka menyadari bahwa perjuangan kemerdekaan hanya bisa dicapai dengan perjuangan sendiri. Mereka cenderung tidak mau bekerja sama dengan Belanda.

Beberapa organisasi yang keras misalnya Serikat Islam, Perhimpunan Indonesia, Partai Nasional Indonesia, dan Partai Komunis Indonesia. Serikat Islam melakukan berbagai gerakan pemogokan tahun 1923. Bahkan PKI melakukan pemberontakan kepada Belanda tahun 1926. Karena sifatnya yang radikal/keras, Belanda menjadi khawatir. Akhirnya Belanda melakukan tindak kekerasan dengan memberangus organisasi-organisasi radikal, dan memenjarakan tokoh-tokohnya pada tahun 1930-an.

c. *Masa Moderat*

Setelah para pemimpin ditangkap, dan sebagian organisasi dibubarkan. Para tokoh perjuangan berganti cara. Perjuangan dilakukan secara moderat (kooperatif). Mereka memanfaatkan volksraad (Dewan Rakyat) untuk memperjuangkan aspirasi. Pada masa moderat ini organisasi yang masih ada dan berdiri adalah Parindra (Partai Indonesia Raya), Gerindo (Gerakan Indonesia Raya), dan GAPI (Gabungan Politik Indonesia). Para tokoh pergerakan menyampaikan tuntutan-tuntutan dalam volksraad, baik menyangkut masalah politik, ekonomi, sosial, maupun pendidikan.

Pada masa ini perjuangan kemerdekaan semakin sulit. Belanda benar-benar belum rela Indonesia merdeka. Mereka terus menekan berbagai organisasi politik dan gerakan tuntutan kemerdekaan. Tetapi pada tahun 1942 terjadi peristiwa yang tidak diduga sebelumnya. Perang Dunia II telah menyebabkan Indonesia menjadi sasaran serangan Jepang. Akhirnya pada tanggal 8 Maret 1942 Jepang berhasil menguasai Indonesia. Belanda terpaksa meninggalkan Indonesia karena dikalahkan Jepang. Sejak tanggal tersebut Indonesia dikuasai Jepang. Bagaimana perkembangan gerakan kemerdekaan nasional pada masa penjajahan Jepang? Mari kita telusuri perkembangan selanjutnya!

3. Pergerakan Nasional pada Masa Penjajahan Jepang

Pada tanggal 8 Maret 1942 Indonesia telah berada di bawah pendudukan Jepang. Bagaimana kondisi organisasi pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang?

Untuk meraih simpati dari rakyat Indonesia, penjajah Jepang melakukan propaganda:

a. Jepang mengaku sebagai "Saudara Tua" yang akan membebaskan Asia dari penindasan bangsa Barat.
b. Jepang mempropagandakan semboyan "Tiga A"
    1) Jepang Pemimpin Asia.
    2) Jepang Pelindung Asia.
    3) Jepang Cahaya Asia.

c. Jepang menjanjikan kemudahan bagi bangsa Indonesia, seperti dalam melakukan ibadah, mengibarkan bendera merah putih berdampingan dengan bendera Jepang, menggunakan bahasa Indonesia, dan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" bersama lagu kebangsaan Jepang "Kimigayo".

Namun kemudahan-kemudahan tersebut hanyalah janji manis Jepang.

Sebagai penjajah, Jepang justru lebih kejam menindas bangsa Indonesia. Jepang melakukan beberapa kebijakan terhadap negara jajahan di Indonesia. Jepang sedang menghadapi perang dengan Sekutu. Maka mereka membentuk berbagai organisasi guna mendukung kekuatan Jepang. Berikut ini beberapa organisasi yang dibentuk pada masa penjajahan Jepang.

a. Organisasi-organisasi sosial

1) Gerakan Tiga A

Dipimpin oleh Mr Syamsuddin bekas tokoh Parindra.Pendirian gerakan Tiga A sebagai maksud untuk meraih simpati penduduk dan tokoh masyarakat. Namun gerakan ini kurang berhasil, sehingga Jepang membentuk organisasi yang lebih menarik.

2) Pusat Tenaga Rakyat (Putera)

Sebagai ganti Gerakan Tiga A, didirikan Putera pada tanggal 1 Maret 1943. Dipimpin oleh tokoh-tokoh nasional yang sering disebut empat serangkai yaitu Soekarno, Mohammad Hatta, KH Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara. Putera cukup diminati oleh kalangan tokoh pergerakan Indonesia.

Pemerintah Jepang kurang puas dengan kegiatan Putera. Sebab para tokoh Putera memanfaatkan organisasi ini untuk melakukan konsolidasi dengan tokoh-tokoh perjuangan. Akhirnya Putera dibubarkan.

3) Jawa Hokokai

Pada tahun 1944 dibentuk Jawa Hokokai (Gerakan Kebaktian Jawa). Kegiatan ini langsung di bawah pengawasan para pejabat Jepang. Tujuan pokoknya adalah menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang.

4) Masyumi

Islam adalah penduduk mayoritas bangsa Indonesia. Jepang merasa harus bisa menarik hati golongan ini. Untuk itu pada tahun 1943 Jepang membubarkan Majelis Islam Ala Indonesia, dan menggantikannya dengan Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia). Masyumi dipimpin oleh KH Hasyim Ashari dan KH Mas Mansyur.

b. *Pembentukan Organisasi Semi Militer*

1) Seinendan

Organisasi Barisan Pemuda (Seinendan) dibentuk 9 Maret 1943. Tujuannya adalah memberi bekal bela negara agar siap mempertahankan tanah airnya. Maksud Jepang adalah untuk membantu menghadapi tentara Sekutu.

2) Fujinkai

Merupakan himpunan kaum wanita di atas 15 tahun untuk latihan semi militer.

3) Keibodan

Merupakan barisan pembantu polisi, untuk laki-laki berumur 20-25 tahun.

4) Heiho

Didirikan tahun 1943, merupakan organisasi prajurit pembantu tentara Jepang. Pada saat itu Jepang sudah mengalami kekalahan di beberapa front pertempuran.

5) Pembela Tanah Air (PETA)

Didirikan 3 Oktober 1943, merupakan pasukan bersenjata yang memperoleh pendidikan militer secara khusus dari Jepang. Kelak para eks-PETA akan besar peranannya dalam bertempur melawan Jepang dan Belanda.



Sumber: *www.swaramuslim.com*

Gambar 7.4 *Pasukan PETA*

Jepang semakin keras terhadap gerakan kebangsaan Indonesia. Pada tanggal 20 Maret 1942 dikeluarkan maklumat pemerintah Jepang yang isinya berupa larangan mengibarkan bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Hal ini mendorong para tokoh pergerakan nasional untuk memikirkan cara menghadapi Jepang.

Untuk menanggapi kebijakan Jepang tersebut terdapat beberapa sikap perjuangan bangsa Indonesia. Propaganda Jepang sama sekali tidak mempengaruhi para tokoh perjuangan untuk percaya begitu saja. Bagaimanapun mereka sadar bahwa Jepang adalah penjajah. Bahkan mereka sengaja memanfaatkan organisasi-organisasi bikinan Jepang untuk meraih Indonesia merdeka. Beberapa bentuk perjuangan pada jaman Jepang adalah:

1. Memanfaatkan Organisasi Bentukan Jepang

Kelompok bersedia bekerja sama dengan Jepang. Sebenarnya ini adalah sebagai bentuk perjuangan diplomasi. Tokoh-tokohnya adalah para pemimpin Putera seperti; Sukarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan KH Mas Mansyur.

Mereka memanfaatkan Putera sebagai sarana komunikasi dengan rakyat. Putera justru dijadikannya sebagai ajang kampanye nasionalisme. Pemerintah Jepang menyadari hal tersebut, dan akhirnya membubarkan Putera digantikan Barisan Pelopor.

2. Gerakan Bawah Tanah

Pelarangan berdirinya partai politik pada zaman Jepang, mengakibatkan sebagian tokoh perjuangan melakukan gerakan bawah tanah. Gerakan perjuangan ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan tidak resmi, tanpa sepengetahuan Jepang.

Mereka terus melakukan konsolidasi dalam menuju kemerdekaan Indonesia. Mereka menggunakan tempat-tempat strategis, seperti asrama pemuda untuk melakukan pertemuan-pertemuan. Penggalangan semangat kemerdekaan dan membentuk suatu negara terus mereka kobarkan.

Tokoh-tokoh yang masuk dalam garis pergerakan bawah tanah adalah Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin. Mereka terus memantau perang Pasifik melalui radio-radio gelap. Sebab pada saat itu Jepang melarang bangsa Indonesia memiliki pesawat komunikasi. Kelompok bawah tanah inilah yang sering disebut golongan radikal/ keras, karena mereka tidak kenal kompromi dengan Jepang.

3. Beberapa Perlawanan Bersenjata

Di samping perjuangan yang dilakukan dengan memanfaatkan organisasi bentukan Jepang dan gerakan bawah tanah, juga terdapat perlawanan-perlawanan bersenjata yang dilakukan bangsa Indonesia. Perlawanan tersebut terjadi di Aceh, Singaparna Jawa Barat, dan Indramayu Jawa Barat.

Perlawanan juga terjadi oleh organisasi militer buatan Jepang yakni pemberontakan PETA di Blitar Jawa Timur. Pemberontakan PETA merupakan pemberontakan terbesar pada masa penjajahan Jepang. Pemberontakan dipimpin Supriyadi, seorang syudanco (Komandan pleton) PETA tanggal 14 Februari 1945. Pemberontakan ini kurang persiapan yang matang, sehingga dapat dipadamkan Jepang.

Para pemberontak yang berhasil ditangkap dan diadili. Beberapa di antaranya dihukum mati, seperti:dr. Ismangil, Muradi, Suparyono, Halir Mangkudidjaya, Sunanto, dan Sudarmo. Supriyadi, sebagai pemimpin pemberontakan tidak diketahui nasibnya.

C. Meneladani Sikap Tokoh Perjuangan dalam Melawan Penjajah

Meskipun sekarang telah merdeka, kita harus meniru sikap dan perjuangan mereka yang rela berkorban demi bangsa dan negara.

Pada zaman penjajahan sikap kepahlawanan dan patriotisme diperlukan untuk mengusir penjajah. Setelah merdeka sikap kepahlawanan dan patriotisme kita perlukan untuk mengisi kemerdekaan. Sikap kepahlawanan dan patriotisme harus selalu ditumbuhkan dalam diri kita.

Sikap-sikap ini dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini sikap kepahlawanan dan patriotisme yang dapat kita lakukan.

1. Rela Berkorban

Rela berkorban merupakan sikap tidak mementingkan diri sendiri. Sikap ini tumbuh karena rasa turut merasakan penderitaan. Rela berkorban demi kebaikan merupakan sikap yang baik. Sikap rela berkorban dapat kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

2. Berani

Sikap berani merupakan sikap tidak takut terhadap apapun. Para pahlawan memiliki sikap berani menghadapi apapun, asal apa yang diperjuangkan adalah kebenaran. Berani karena benar merupakan sikap yang sangat terpuji. Kamu bisa meniru sikap berani para pahlawan tersebut.

3. Berjiwa Besar

Sikap berjiwa besar merupakan sikap menerima atau melaksanakan sesuatu dengan ikhlas. Para pahlawan berjuang tanpa mengharapkan imbalan. Mereka dengan lapang dada berjuang sungguh-sungguh dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Mereka rela meninggalkan keluarga dan kampung halaman untuk berjuang.

Menerima atau melaksanakan sesuatu dengan ikhlas akan menyebabkan hati tenang. Sikap berjiwa besar dapat ditunjukkan oleh kita saat ini.

4. Cinta Tanah Air

Sikap cinta tanah air merupakan salah satu sikap yang mulia. Para pahlawan rela mati demi mempertahankan tanah air kita. Tanah air merupakan tempat lahir dan tempat meraih cita-cita kita. Tanah air kita adalah Indonesia. Indonesia adalah negara kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Cinta tanah air dapat diwujudkan dengan bangga terhadap negara kita.

5. Memiliki Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri merupakan keyakinan pada kemampuan dirinya sendiri. Dia mampu melakukan sesuatu dengan pantang menyerah. Dengan rasa percaya diri, kita tidak mudah terpengaruh.

Para pahlawan memiliki rasa percaya yang tinggi. Mereka pantang menyerah dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. Meskipun dengan senjata bambu runcing, para pahlawan percaya diri maju tak gentar menghadapi musuh.

Rangkuman

1. Pada awal abad XX perjuangan Indonesia mengalami perubahan. Perjuangan sebelumnya yang bersifat kedaerahan berubah menjadi perjuangan nasional. Perjuangan nasional bangsa Indonesia dipertegas dengan dicetuskannya Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Isi sumpah pemuda menggambarkan bangsa Indonesia ingin membentuk negara kebangsaan Indonesia.
2. Pergerakan nasional Indonesia tidak lepas dari berbagai organisasi dan tokoh perintisnya. Ki Hajar Dewantoro sebagai tokoh organisasi pendidikan di Indonesia, dan Dr Sutomo maupun Dr Wahidin Sudiro Husodo sebagai perintis organisasi modern di Indonesia.

3. Berbagai organisasi pergerakan kebangsaan kemudian muncul di berbagai daerah di Indonesia. Keinginan merdeka diikat dalam satu bangsa Indonesia semakin mantap. Tetapi rupanya Belanda belum keberatan apabila Indonesia merdeka. Akibatnya organisasi-organisasi politik yang dianggap membahayakan dibubarkan. Tokoh-tokohnyapun banyak yang dibuang.
4. Jepang mengalahkan Belanda dan menjanjikan kedudukan penjajah Belanda di Indonesia 8 Maret 1942. Penjajahan Jepang ternyata lebih menyengsarakan. Selain menguras kekayaan dan tenaga rakyat, Jepang juga menekan organisasi pergerakan nasional. Jepang berusaha membentuk berbagai organisasi untuk membantu perang Jepang melawan Sekutu.



Refleksi

Setelah kamu mempelajari materi ini, coba renungkan sejenak.

1. Apa manfaat mempelajari berbagai organisasi pergerakan nasional di Indonesia?
2. Sikap apa saja yang layak kamu tiru dari para tokoh pergerakan nasional Indonesia?
3. Pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928?



Evaluasi

A. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Organisasi pergerakan modern pertama di Indonesia yang kelahirannya selalu diperingati sebagai hari Kebangkitan Nasional adalah . . . .
   a. Taman Siswa
   b. Budi Utomo
   c. Indische Partij
   d. PNI
2. Suwardi Suryaningrat atau Ki Hajar Dewantoro merasa sedih melihat kondisi pendidikan Indonesia. Setelah belajar di Eropa, beliau mendirikan organisasi pendidikan. Organisasi pendidikan tersebut adalah . . . .
   a. Taman Siswa
   b. Budi Utono
   c. Indische Partij
   d. PNI

3. RA Kartini adalah anak seorang Bupati Jepara. Beliau terkenal gigih dalam memperjuangkan . . . .
   a. persamaan politik wanita
   b. pendidikan bagi anak-anak yatim piatu
   c. persamaan hak kaum wanita
   d. memperjuangkan berdirinya partai poltik untuk bangsa Indonesia
4 . Melihat kondisi bangsanya yang memprihatinkan sebenarnya RA Kartini ingin membangun persamaan hak wanita terutama untuk sekolah. Tetapi cita-citanya kandas karena ia dipaksa menikah oleh orang tuanya. Ia menulis penderitaan bangsanya kepada sahabatnya di Belanda. Oleh Abendanon surat-surat RA Kartini diterbitkan dengan judul . . . .
   a. menangis bangsaku karena penjajahan
   b. habis gelap terbitlah terang
   c. bersatu meraih kesamaan hak
   d. wanita dan pria pada dasarnya sama
5. Tokoh ini juga ingin memajukan pendidikan bangsanya. Tahun 1917 ia mendirikan perkumpulan yang disebut PIKAT (Percintaan Ibu Kepada Anak Turunannya). Tokoh tersebut adalah . . . .
   a. Maria Walanda Maramis
   b. Cut Mutiah
   c. Dewi Sartika
   d. Nyai Ahmad Dahlan
6. Ki Hajar Dewantoro menulis di surat kabar dengan judul "Seandainya Aku Orang Belanda". Tulisan Ki Hajar mengkritik Belanda berkaitan . . . yang meminta bangsa yang dijajah untuk memperingati kemerdekaan Belanda.
   a. kekejaman Belanda dalam melaksanakan tanam paksa
   b. penarikan dana untuk memperingati kemerdekaan Belanda
   c. keengganan Belanda memberikan kebebasan mendirikan partai politik
   d. kritik terhadap korupsi para pegawai Belanda
7. Berikut ini merupakan semboyan Taman Siswa yang terkenal, ***kecuali*** . . . .
   a. ing ngarso sung tuladha
   b. jer basuki mowo beo
   c. ing Madya mangun karsa
   d. tutwuri handayani

8. Para pemuda akhirnya sepakat untuk melakukan perjuangan kemerdekaan secara nasional. Mereka bersumpah untuk bersatu memperjuangkan kemerdekaan dalam Sumpah Pemuda pada tanggal . . . .
   a. 28 Oktober 1928
   b. 26 Oktober 1928
   c. 10 Oktober 1928
   d. 1 Oktober 1928
9. Pengakuan dalam sumpah pemuda adalah sebagai berikut, ***kecuali*** . . . .
   a. bertanah air satu tanah air Indonesia
   b. berbangsa satu bangsa Indonesia
   c. berbahasa satu bahasa Indonesia
   d. berkebudayaan satu kebudayaan Indonesia
10. Untuk menarik bangsa Indonesia agar mendukungnya, Jepang melakukan gerakan Tiga A. Jepang juga melakukan sistem kerja paksa yang disebut . . . .
   a. Jugun ian fu
   b. Romusha
   c. Rodi
   d. Heiho

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Pendiri organisasi Budi Utomo adalah . . . .
2. Taman Siswa didirikan di kota . . . .
3. Sekolah kedokteran di Jawa pada masa penjajahan Belanda adalah . . . .
4. Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal . . . .
5. Putera singkatan dari . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tuliskan isi Sumpah Pemuda!
2. Ceritakan peranan RA Kartini dalam perjuangan pergerakan nasional Indonesia!
3. Jelaskan tujuan didirikannya Taman Siswa di Yogyakarta tahun 1922!
4. Bagaimana sikap penjajah Belanda terhadap berbagai organisasi pergerakan nasional?
5. Jelaskan peranan Indische Partij dalam pergerakan nasional Indonesia!



Kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal berapakah proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan? Pembacaan teks proklamasi tersebut sebagai tanda bahwa negara Indonesia telah merdeka. Proklamasi kemerdekaan tidak dicapai begitu saja, namun melalui proses yang panjang. Lalu, siapa sajakah tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan?

Setelah kamu mempelajari materi ini, diharapkan kamu dapat menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Peta Konsep

- Kemerdekaan Indonesia — meliputi:
  - Pembentukan BPUPKI dan PPKI
  - Sidang BPUPKI
  - Kekalahan Jepang
  - Peristiwa Rengasdengklok
  - Perumusan Teks Proklamasi
  - Detik-detik Proklamasi
  - Tokoh Proklamasi

Kemerdekaan negara Indonesia tidak diperoleh begitu saja. Namun melalui berbagai perjuangan dan rintangan yang berat. Pembacaan teks Proklamasi oleh Ir. Soekarno merupakan puncak perjuangan bangsa. Peristiwa apa sajakah yang terjadi sebelum diproklamirkan kemerdekaan Indonesia? Berikut ini berbagai peristiwa yang terjadi sebelum tercapainya kemerdekaan Indonesia.

A. Pembentukan BPUPKI dan PPKI

Dalam Perang Dunia II di Asia Pasifik, Jepang semakin terdesak oleh Sekutu. Pusat-pusat militer strategis Jepang telah diduduki Sekutu. Lalu Jepang mencari dukungan dari bangsa-bangsa yang dijajah melalui janji kemerdekaan.

Pada tanggal 17 Juli 1944, Jenderal Hideki Tojo meletakkan jabatan sebagai Perdana Menteri Jepang, digantikan Jenderal Kuniaki Koiso. Pada tanggal 7 September 1944 Perdana Menteri Jepang, Koiso menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia. Namun Jepang tidak memastikan kapan Indonesia akan diberi kemerdekaan. Janji tersebut sebenarnya hanya untuk menarik simpati Indonesia. Jepang mengizinkan pengibaran bendera merah putih di kantor-kantor, tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang.

Pada awal tahun 1945, kedudukan Jepang semakin kritis. Kedudukan Jepang di Indonesia juga telah diserang Sekutu sehingga Jepang berusaha membuktikan janjinya. Pada tanggal 1 Maret 1945 dibentuk Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau Dokuritsu Junbi Chosakai. BPUPKI bertugas menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan persiapan kemerdekaan Indonesia. Dr. K.R.T. Radjiman Wediodiningrat dilantik menjadi ketua BPUPKI pada tanggal 28 Mei 1945.

Selanjutnya pada tanggal 7 Agustus 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Dokuritsu Junbi Inkai. Tugas utama PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan keperluan pergantian kekuasaan.

Pada tanggal 9 Agustus 1945 Jenderal Terauchi memanggil 3 tokoh nasional yakni Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Dr Radjiman Wediodiningrat. Mereka bertiga dipanggil ke Saigon/Dalat Vietnam untuk menerima informasi tentang kemerdekaan Indonesia. Pelaksanaan kemerdekaan akan dapat dilakukan dengan segera.

B. Sidang BPUPKI

Pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945, BPUPKI mengadakan sidang yang pertama. Tujuan utamanya adalah merumuskan dasar negara Indonesia. Pembicaraan pertama adalah merumuskan dasar negara dengan mendengarkan pidato beberapa tokoh pergerakan. Beberapa tokoh yang menyampaikan pandangan tentang dasar negara Indonesia antara lain Mr. Mohammad Yamin, Ir. Soekarno, dan Prof. Dr. Soepomo. Hasil sidang ini menyepakati Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia. Berikut ini beberapa pandangan para tokoh sebelum menyepakati Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 2b*

Gambar 8.1 *Suasana sidang BPUPKI*

1. Pandangan Mr. Mohammad Yamin

Di dalam sidang BPUPKI pada 29 Mei 1945, Mohammad Yamin mengusulkan asas dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia, yang intinya sebagai berikut.

a. Peri Kebangsaan
b. Peri Kemanusiaan
c. Peri Ketuhanan
d. Peri Kerakyatan
e. Kesejahteraan Rakyat

2. Pandangan Prof. Dr. Mr. Soepomo

Dalam kesempatan selanjutnya, tanggal 31 Mei 1945, Soepomo juga mengemukakan lima prinsip dasar negara yang dinamakan Dasar Negara Indonesia Merdeka yaitu:

a. Persatuan
b. Kekeluargaan
c. Keseimbangan lahir batin
d. Musyawarah
e. Keadilan rakyat



Sumber: *upload.wikimedia.org*

Gambar 8.2 *Prof. Dr. Mr. Soepomo*

3. Pandangan Ir. Soekarno

Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mendapat kesempatan mengemukakan pidato. Soekarno juga mengemukakan lima dasar negara Indonesia. Seorang teman Soekarno yang ahli bahasa memberikan saran untuk memberikan nama Pancasila. Hingga saat ini, tanggal 1 Juni diperingati sebagai hari lahir Pancasila. Pancasila yang diusulkan Soekarno adalah:

a. Kebangsaan Indonesia
b. Internasionalisme atau Perikemanusiaan
c. Mufakat atau Demokrasi
d. Kesejahteraan Sosial
e. Ketuhanan Yang Maha Esa

Pada tanggal 1 Juni 1945, sidang pertama BPUPKI berakhir. Selanjutnya BPUPKI melakukan reses (istirahat) selama 1 bulan. Dalam sidang pertama ini belum didapatkan kesimpulan apapun tentang dasar negara Indonesia.

Pada tanggal 22 Juni 1945, dibentuk sebuah panitia kecil yang anggotanya sembilan orang. Panitia kecil diketuai Ir. Soekarno, dengan anggotanya antara lain: Drs. Mohammad Hatta, Mr. Mohammad Yamin, Mr Achmad Soebardjo, Mr. A. A. Maramis, Abdul Kahar Muzakir, K.H. Wahid Hasyim, H. Agus Salim, dan Abikusno Tjokrosujoso.

Hasil terpenting dari panitia kecil atau "Panitia Sembilan" adalah berupa Rancangan Pembukaan Hukum Dasar, yang isinya tentang tujuan berdirinya negara Indonesia merdeka. Rumusan tersebut dikenal dengan Piagam Jakarta atau Jakarta Charter.

Isi Piagam Jakarta yaitu:

a. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
b. (menurut) dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
c. Persatuan Indonesia.

d. (dan) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
e. (serta dengan mewujudkan suatu) keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

4. Merancang Undang-Undang Dasar Negara Indonesia

BPUPKI melakukan sidang kedua pada tanggal 10-17 Juli 1945. Anggota BPUPKI menjadi 69 orang yang akan membahas rencana undang-undang dasar (UUD). Dalam sidang ini juga membicarakan mengenai bentuk negara. Mayoritas peserta sidang setuju dengan bentuk republik.

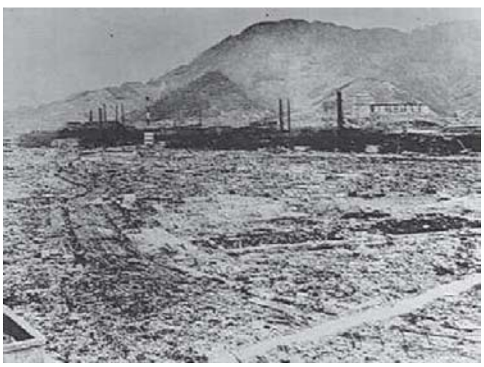
Untuk mempercepat kerja sidang, BPUPKI membentuk panitia kecil, yang beranggotakan 19 orang. Panitia ini bernama Panitia Perancang UUD yang diketuai Ir. Soekarno. Panitia ini menyepakati Piagam Jakarta dijadikan sebagai inti pembukaan UUD.

Pada tanggal 14 Juli 1945, Panitia Perancang UUD melaporkan hasil kerja panitia yaitu:

a. Pernyataan Indonesia Merdeka
b. Pembukaan Undang-Undang Dasar
c. Batang Tubuh UUD

Dengan demikian, Panitia Perancang UUD telah selesai melaksanakan tugasnya. Pada tanggal 16 Juli 1945, BPUPKI menerima dengan bulat naskah Undang-Undang Dasar yang dibentuk Panitia Perancang UUD.

C. Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II



Sumber: *www.thewe.cc*

Gambar 8.3 *Bom atom dijatuhkan di Kota Nagasaki*

Pada tanggal 6 Agustus 1945, Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di kota Hirosima. Nagasaki juga dibom pada tanggal 9 Agustus 1945. Kedua bom atom tersebut mengakibatkan korban jiwa yang sangat besar serta berbagai fasilitas juga hancur. Pemerintah Jepang benar-benar dalam kesulitan. Akhirnya pada tanggal 14 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.

Para pejuang di Indonesia terutama para pemuda dengan cepat mendengar berita penyerahan Jepang kepada Sekutu. Setelah para pemuda mengetahui berita kekalahan Jepang mereka sepakat untuk menemui Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Mereka mendesak agar kedua tokoh itu mau menyatakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan segera. Tetapi, Bung Karno dan Bung Hatta tidak mau memenuhi tuntutan para pemuda tersebut. Kedua tokoh itu berpendapat bahwa masalah proklamasi harus dibicarakan dengan anggota PPKI. Pandangan Bung Karno dan Bung Hatta yang semacam itu ditolak oleh para pemuda.

Para pemuda gagal mendesak Bung Karno dan Bung Hatta untuk menyatakan kemerdekaan Indonesia. Lalu para pemuda kembali berkumpul di Jalan Cikini Nomor 71 untuk membahas langkah-langkah berikutnya. Beberapa tokoh pemuda saat itu, antara lain Sukarni, Singgih, Wikana, Chaerul Saleh, B.M. Diah, Yusuf Kunto, dan Adam Malik.

D. Peristiwa Rengasdengklok

Para pemuda sepakat untuk mengasingkan Bung Karno dan Bung Hatta ke luar Kota Jakarta. Pengasingan ke luar kota ini diharapkan agar kedua tokoh itu terbebas dari tekanan-tekanan Jepang dan lebih tenang. Pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 1945, sekitar pukul 04.00 WIB pagi rombongan pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Mobil melaju ke arah timur, yaitu ke Rengasdengklok. Turut serta dalam rombongan adalah Ibu Fatmawati, istri Bung Karno, dan putranya, Guntur Soekarno Putra.

Dalam kondisi tegang, datanglah Ahmad Subarjo dari Jakarta. Ia menjadi penengah antara Soekarno, Hatta, dan para pemuda. Ahmad Subarjo memberikan jaminan kepada para pemuda. Beliau menyatakan bahwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945, kalau Bung Karno dan Bung Hatta dapat kembali pada saat itu juga ke Jakarta. Ahmad Subarjo menyatakan kalau sampai pukul 12.00 WIB tanggal 17 Agustus 1945, proklamasi itu belum terjadi, dirinya sanggup menjadi jaminannya. Dengan jaminan Ahmad Subarjo itu, Ir. Soekarno dan Drs Moh. Hatta beserta rombongan kembali ke Jakarta.

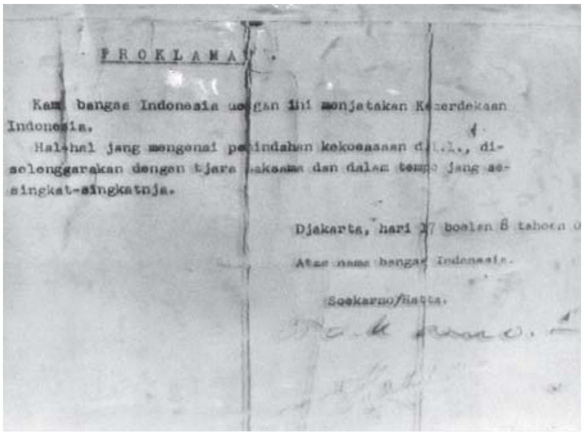
E. Perumusan Teks Proklamasi

Pada malam hari sekitar pukul 23.00 WIB tanggal 16 Agustus 1945, Bung Karno dan Bung Hatta beserta rombongan tiba di Jakarta. Mereka pergi ke rumah Laksamana Maeda. Di rumah Maeda ini, mereka mengumpulkan anggota PPKI dan tokoh-tokoh pergerakan serta para pemuda. Laksamana Maeda adalah perwira tentara Jepang yang bersimpati terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Subarjo kemudian masuk di sebuah ruangan (ruang makan keluarga Maeda) yang diikuti Sukarni, Sayuti Melik, dan B.M. Diah. Proklamasi dirumuskan sampai dini hari. Konsep proklamasi ditulis Soekarno kemudian dibahas bersama. Setelah sepakat, naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Melik. Mereka juga sepakat untuk melaksanakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB. Tempat pelaksanaan proklamasi disepakati di rumah Bung Karno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.

F. Detik-detik Proklamasi

Sejak pagi hari, halaman rumah Jalan Pegangsaan Timur No. 56 sudah sangat sibuk. Suwiryo selaku Wakil Wali Kota Jakarta tampak sibuk. Suhud, seorang anggota Barisan Pelopor ditugasi untuk mencari tiang bendera dan menyiapkan bendera Merah Putih. Tiang bendera menggunakan sebatang bambu, sedangkan bendera Merah Putih diperoleh dari Ibu Fatmawati yang dijahit sendiri olehnja.


PROKLAMA[illegible].

Kam[illegible] bangsa Indonesia de[illegible]gan ini menjatakan Ke[illegible]erdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai p[illegible]indahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara [illegible]aksama dan dalam temp[illegible] jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen [illegible]

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Sumber: *permesta.8m.net*

Gambar 8.4 *Naskah teks proklamasi*

Pada pukul 10.00 WIB acara dimulai. Acara dibuka dengan pidato Ir. Soekarno sebagai pengantar. Selanjutnya, Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi yang telah ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Adapun bunyi teks proklamasi sebagai berikut.

Jendela Ilmu

Pada teks proklamasi ditulis tahun 05 atau 2605 (tahun Masehi 1945), yaitu tahun Syowa atau tahun Jepang yang digunakan selama masa pendudukan Jepang

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 8

Setelah pembacaan proklamasi, dilakukan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran bendera Merah Putih dilakukan oleh seorang mantan komandan Peta, Latif Hendraningrat, dibantu oleh S. Suhud. Tanpa dikomando, bersamaan dengan naiknya bendera Merah Putih, para hadirin mengumandangkan lagu Indonesia Raya. Lagu tersebut adalah ciptaan W.R. Supratman. Dengan dibacakannya proklamasi kemerdekaan, maka bangsa Indonesia telah merdeka sejak tanggal 17 Agustus 1945.



Sumber: *images.search.yahoo.com*

Gambar 8.5 *Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia*

Berita tentang proklamasi segera menyebar ke seluruh Jakarta. Para wartawan dan pemuda mulai menyebarluaskan berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ke penjuru tanah air. Penyebarluasan berita dilakukan melalui radio, poster, surat kabar, selebaran, bahkan dari mulut ke mulut. Berita proklamasi cepat meluas ke berbagai daerah bahkan di luar negeri. Untuk mengabadikan peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, di halaman rumah Jalan Pegangsaan Timur No. 56 didirikan tugu proklamasi yang dibangun pada tahun 1946.

Proklamasi mendapat sambutan yang luar biasa dari berbagai kalangan masyarakat Indonesia. Rakyat Jakarta yang dimotori oleh para pemuda dan wartawan mulai menyebarkan berita proklamasi itu ke berbagai daerah. Dengan

keberanian, para pemuda memasuki ruang siaran radio di kantor berita Domei (kantor berita Jepang). Mereka kemudian menyiarkan berita proklamasi. Selanjutnya, setiap setengah jam berita proklamasi itu berkumandang. Oleh karena itu, berita proklamasi cepat tersebar luas di berbagai daerah. Sambutan rakyat terhadap proklamasi dilakukan dengan bermacam-macam cara, antara lain dengan arak-arakan atau pawai di jalan-jalan.

G. Peranan para Tokoh dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Banyak tokoh yang berperan dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Kita perlu menghargai dan menghormati mereka. Semangat perjuangan mereka perlu kita tiru. Siapa saja tokoh yang berjuang demi proklamasi kemerdekaan Indonesia? Berikut ini contoh beberapa tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.

1. Ir. Soekarno

Masa muda Soekarno adalah seorang pemuda yang ulet. Sejak kecil ia rajin belajar dan suka membaca buku. Beliau dilahirkan di kota Blitar, Jawa Timur pada 6 Juni 1901. Ia berhasil mendapat gelar insinyur dari Institut Teknologi Bandung. Semasa muda Soekarno aktif di Serikat Islam dan mendirikan Partai Nasionalis Indonesia (PNI).

Karena kepemimpinannya, kecerdasannya, dan kharismanya Soekarno dipercaya menjadi Presiden Republik Indonesia yang pertama. Soekarno juga pandai berbahasa dan berpidato. Ketika pidato, rakyat antusias mendengarkannya. Beliau adalah tokoh nasionalis yang mendambakan persatuan bangsa Indonesia.



Sumber: *upload.wikimedia.org*

Gambar 8.6 *Ir. Soekarno*

Apa saja peranan Soekarno dalam peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia yang patut kita teladani?

a. *Beliau sebagai Ketua PPKI*

Ketika para pemuda mendesaknya untuk segera memproklamirkan kemerdekaan, Soekarno tidak bersedia. Hal ini disebabkan karena beliau berstatus sebagai ketua PPKI. Sehingga harus ada musyawarah dahulu dengan para anggota. Tetapi akhirnya Soekarno mengalah dengan tuntutan para pemuda. Hal ini menunjukkan bahwa Soekarno sebagai orang tua mampu menunjukkan keteladanan di depan para pemuda.

b. *Sebagai Bapak Proklamator*

Soekarno membacakan proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1947. Beliau bersama Mohammad Hatta, menandatangani teks proklamasi kemerdekaan Indonesia atas nama bangsa Indonesia.

c. *Soekarno seorang Pemimpin yang Sabar*

Belanda berkali-kali mengkhianati perundingan dengan Indonesia setelah kemerdekaan. Tetapi Soekarno tetap mau diajak berunding dengan Belanda. Hal ini menunjukkan jiwa bangsa Indonesia yang suka perdamaian tetapi tetap lebih suka kemerdekaan.

2. Mohammad Hatta

Mohammad Hatta lahir pada tanggal 12 Agustus 1902 di Bukittinggi, Sumatera Barat. Beliau terkenal karena kecerdasannya dalam belajar sendiri. Bung Hatta sangat suka membaca, sehingga ilmunya sebagian besar didapat dari hasil membaca.

Beberapa peranannya dalam peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan antara lain:

a. Mohammad Hatta bersama Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945. Mohammad Hatta juga mendampingi Soekarno saat membacakan proklamasi. Beliau juga menandatangai teks pernyataan proklamasi.

b. Sebagai dwi tunggal, artinya dua dalam satu. Bung Hatta dan Bung Karno dikenal sebagai dwi



Sumber: *Oxford Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Gambar 8.7 *Drs. Mohammad Hatta*

tunggal. Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan yang saling menutupi. Soekarno pandai berpolitik, sedangkan Bung Hatta pandai ekonomi. Sehingga sangat pantas apabila bangsa Indonesia mempercayai mereka sebagai presiden dan wakil presiden Indonesia yang pertama.

Rangkuman

1. Untuk mendapat dukungan rakyat Indonesia, Jepang menjanjikan kemerdekaan bagi Indonesia dengan membentuk BPUPKI dan PPKI.
2. Tanggal 17 Agustus 1945 Bung Karno dan Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Bangsa Indonesia. Kemerdekaan yang kita peroleh bukan merupakan pemberian tentara Jepang, namun atas usaha bangsa Indonesia sendiri.

Refleksi

Setelah kamu mempelajari materi ini, coba renungkan sejenak.

1. Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari materi ini?
2. Kesulitan apa yang masih kamu alami dalam mempelajari materi ini?
3. Apa manfaat yang kamu peroleh dengan mempelajari materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia?

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. BPUPKI diketuai oleh . . . .
   a. Ir. Soekarno
   b. Radjiman Wediodiningrat
   c. Drs. Mohammad Hatta
   d. Ahmad Subardjo
2. Hari lahir Pancasila diperingati setiap tanggal . . . .
   a. 1 Mei
   b. 1 April
   c. 1 Juni
   d. 1 Juli
3. Kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh sekutu adalah . . . .
   a. Yokohama
   b. Nagasaki
   c. Kyoto
   d. Tokyo

4. Bung Karno dan Bung Hatta diasingkan oleh para pemuda di kota . . . .
   a. Bogor
   b. Depok
   c. Tangerang
   d. Rengasdengklok
5. Perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah . . . .
   a. Laksamana Maeda
   b. Bung Karno
   c. Bung Hatta
   d. Ahmad Subardjo
6. Naskah Proklamasi diketik oleh . . . .
   a. B.M. Diah
   b. Suyuti Melik
   c. Sukarni
   d. Suhud
7. Ketika dilakukan pengibaran bendera Merah Putih, dinyanyikan lagu . . . .
   a. Syukur
   b Indonesia Raya
   c. Padamu Negeri
   d. Satu Nusa Satu Bangsa
8. Ir. Soekarno lahir pada tanggal . . . .
   a. 6 Mei 1901
   b. 7 Mei 1901
   c. 6 Juni 1901
   d. 7 Juni 1901
9. Drs. Mohammad Hatta mempunyai kepandaian di bidang . . . .
   a. sosial
   b. politik
   c. ekonomi
   d. budaya
10. Bung Karno dan Bung Hatta mempunyai sebutan sebagai . . . .
   a. dwi karya
   b. dwi tunggal
   c. dwi eka
   d. dwi bangsa

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Sidang pertama BPUPKI berlangsung pada tanggal . . . .
2. Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal . . . .
3. Bendera Merah Putih dijahit oleh . . . .
4. Proklamasi kemerdekaan dilaksanakan di jalan . . . .
5. Ir. Soekarno lahir di kota . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa Bung Karno dan Bung Hatta menolak usulan para pemuda untuk segera memproklamirkan kemerdekaan?
2. Siapa sajakah yang mengibarkan bendera Merah Putih pada saat Proklamasi Kemerdekaan?
3. Kapan dan di manakah Proklamasi Kemerdekaan dilakukan?
4. Sebutkan peranan Ir. Soekarno dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan!
5. Mengapa Bung Karno dan Bung Hatta disebut sebagai dwi tunggal?



Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi 17 Agustus 1945 merupakan tekad bulat membangun kehidupan berbangsa dan bernegara. Tetapi Belanda masih ingin menjajah kembali Indonesia. Tujuannya hanya satu, yaitu menguasai kembali Indonesia. Tetapi rakyat Indonesia telah bertekad melakukan perlawanan dengan Belanda. Jalan damai dan kekerasan ditempuh demi mempertahankan kemerdekaan. Bagaimana perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaannya?

Dengan mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Peta Konsep

Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia — meliputi:

- Mempertahankan dan Mengisinya
- Meneladani Tokoh Pejuang

Setelah Indonesia merdeka, Belanda masih ingin menjajah Indonesia. Tetapi rakyat Indonesia berhasil menghadapi usaha Belanda tersebut. Rakyat Indonesia berjuang menggunakan kekuatan senjata maupun melalui diplomasi.

A. Mempertahankan dan Mengisi Kemerdekaan

Tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia lepas dari penjajahan Jepang. Setelah Jepang kalah perang melawan Sekutu, Belanda ingin menguasai Indonesia kembali. Sebab Belanda merupakan pendukung Sekutu. Belanda berpikir sudah sepantasnya apabila Jepang menyerahkan kembali Indonesia kepada Belanda.

Rakyat Indonesia di berbagai daerah lalu melakukan perlawanan terhadap usaha Belanda yang kembali menjajah Indonesia. Tidak sedikit pahlawan yang gugur dalam usaha mempertahankan proklamasi kemerdekaan. Bagaimana usaha rakyat di berbagai daerah dalam berperang menentang usaha penjajah asing yang kembali ke Indonesia? Bacalah uraian berikut ini agar kamu dapat memahaminya!

1. Perlawanan Bersenjata

Bangsa Indonesia tidak mau dijajah oleh Belanda kembali. Mereka menaruhkan jiwa, raga, dan harta untuk melawan Belanda. Berbagai peristiwa di berbagai daerah menunjukkan kegigihan dan pengorbanan luar biasa bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Berikut ini akan kita kaji sebagian pertempuran bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

a. Pertempuran di Surabaya (10 November 1945)

Pada tanggal 25 Oktober 1945, pasukan Sekutu (Inggris) mendarat di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Pasukan dipimpin oleh Brigjen A. W. S. Mallaby. Rakyat Surabaya curiga dengan kedatangan mereka. Ternyata Sekutu turut membantu Belanda yang ingin menguasai kembali Indonesia. Hal inilah yang membuat rakyat Surabaya marah sehingga terjadi pertempuran rakyat Surabaya melawan Sekutu.

Pertempuran tidak dapat dielakkan. Arek-arek Surabaya tidak takut melakukan perlawanan senjata dengan Inggris. Inggris lalu mengajak berunding dan rakyat Surabaya mau diajak gencatan senjata. Tetapi Inggris semakin memanas-manasi rakyat Surabaya. Mereka melakukan patroli seakan-akan di negerinya sendiri. Panglima tentara Sekutu Brigjen Mallaby terbunuh dalam situasi ketegangan tersebut. Hal inilah yang menyebabkan Inggris marah.

Panglima tentara Sekutu Mayjen E.C. Mansergh sebagai pengganti Mallaby mengeluarkan peringatan pada tanggal 9 November 1945. Inggris meminta agar rakyat Surabaya meletakkan senjata selambat-lambatnya pukul 06.00 WIB tanggal 10 November 1945. Ternyata peringatan tersebut tidak digubris rakyat Surabaya. Bahkan pada malam 10 November 1945, rakyat dari berbagai daerah Jawa Timur dan beberapa daerah lain di Jawa Tengah dan Yogyakarta menuju Surabaya. Mereka siap membantu melawan Inggris bersama-sama.



Sumber: *http://www.surabaya.go.id*

Gambar 9.1 *Brigadir Jenderal Mallaby dan Dr. Soegiri sedang berkeliling kota memberitahukan adanya gencatan senjata*

Akhirnya pada tanggal 10 November 1945, terjadi pertempuran sengit di Surabaya. Tokoh pemuda yang terkenal mengelorakan perlawanan tersebut adalah Sutomo (Bung Tomo). Ribuan pejuang tewas dalam peristiwa tersebut. Arek-arek Surabaya telah menunjukkan pengorbanan mereka. Mereka tewas sebagai kusuma bangsa. Akhirnya Inggris menyepakati perjanjian damai dengan Indonesia. Rakyat bersyukur atas kemenangan tersebut. Untuk menghormati keberanian dan pengorbanan mereka, setiap tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan.

b. Bandung Lautan Api

Pasukan Sekutu memasuki kota Bandung pada bulan Oktober 1945. Mereka langsung menuntut pasukan Indonesia untuk menyerahkan senjata yang diperoleh dari Jepang. Mereka juga minta TKR mengosongkan kota Bandung bagian utara, paling lambat tanggal 29 Oktober 1945.

Rakyat Bandung tidak mematuhi ultimatum tersebut. Di bawah pimpinan Arudji Kartawinata, TKR melakukan serangan terhadap Sekutu. Akibatnya, terjadi pertempuran di Pasar Baru, Lengkong Besar, Cicadas, Andir, dan sekitar Gedung Sate.



Sumber: *img514.imageshack.us*

Gambar 9.2 *Peristiwa Bandung Lautan Api*

Pada tanggal 23 Maret 1946, Sekutu mengingatkan supaya TKR meninggalkan kota Bandung. Sehari sebelumnya juga ada perintah yang sama dari pemerintah Indonesia di Jakarta. Dengan berat hati TKR dan rakyat Bandung mematuhi perintah tersebut. Namun, sebelum meninggalkan kota, para pejuang melancarkan serangan ke arah kedudukan Sekutu. Selain itu, mereka berusaha membumihanguskan kota Bandung bagian selatan. Tindakan pembumihangusan itulah yang memunculkan sebutan Bandung Lautan Api.

c. Pertempuran Medan Area (10 Desember 1945)

Pasukan Sekutu mendarat di Belawan, Medan pada tanggal 9 Oktober 1945. Pada tanggal 10 Oktober 1945, tentara Sekutu mendatangi kamp-kamp tawanan Belanda. Mereka membebaskan tawanan tersebut kemudian dipersenjatai. Hal itulah yang membuat rakyat Medan marah. Keadaan tesebut memancing perlawanan dari rakyat. Pada tanggal 13 Oktober 1945, pertempuran pertama meletus di Medan. Dari Medan kemudian menyebar ke Pematangsiantar dan Brastagi. Kemudian pada tanggal 18 Oktober 1945, Sekutu mengeluarkan larangan rakyat membawa senjata. Rakyat Medan pun menjadi semakin marah sehingga pertempuran meluas di berbagai tempat.

d. Peristiwa Merah Putih di Manado (14 Februari 1946)

Pada tanggal 17 Agustus 1945, bendera Merah Putih berkibar di Sulawesi Utara. Sekutu yang masuk ke Sulawesi Utara dipimpin tentara Australia. Setibanya di Manado mereka langsung melarang rakyat mengibarkan bendera merah putih. Pada akhir tahun 1945 tentara Australia meninggalkan Sulawesi Utara. Mereka menyerahkan kekuasaan kepada NICA (Belanda). Pasukan NICA mulai bertindak sewenang-wenang. Hal itu membuat para pemuda membentuk Pasukan Pemuda Indonesia (PPI).

Lalu pada dini hari tanggal 14 Februari 1946, PPI menyerbu kedudukan NICA di Taling. Tanpa senjata mereka mampu membebaskan para pejuang yang ditawan NICA. Bahkan sempat menawan komandan NICA beserta pasukannya. Pada hari itu juga secara spontan para pejuang mengambil bendera Belanda yang disimpan di pos penjagaan. Mereka merobek warna birunya dan mengibarkannya sebagai bendera Merah Putih. Para pejuang lain mengikuti tindakan itu sehingga Merah Putih berkibar di tangsi Taling. Peristiwa itulah yang disebut Peristiwa Merah Putih di Manado.

e. *Peristiwa Merah Putih di Biak (14 Maret 1948)*

Setelah proklamasi, para pemuda di Biak menyelenggarakan rapat-rapat umum. Mereka dipimpin oleh Martin Indey untuk membentuk Komite Nasional Daerah. Selain itu, dibentuk pula Partai Indonesia Merdeka yang dipimpin Lukas Roemkorem. Mereka menyusun kekuatan untuk melakukan perlawanan.

Pada tanggal 14 Maret 1948 para pemuda Indonesia menyerang tangsi militer Belanda di Soridu dan Biak. Para pemuda yang dipimpin Yoseph mencoba mengibarkan sang merah putih di seluruh Biak. Namun usaha mereka gagal karena persenjataan NICA jauh lebih kuat.

f. *Pertempuran Ambarawa (15 Desember 1945)*

Pada tanggal 20 November 1945 terjadi pertempuran di Ambarawa. Pasukan Sekutu menyerang daerah sekitar Ambarawa. Dalam petempuran tahap pertama tersebut pemimpin pasukan Indonesia, Letkol Isdiman, gugur. Pimpinan segera diambil alih oleh Kolonel Sudirman. Lalu pada waktu itu Sudirman merupakan panglima TKR divisi Purwokerto.

Ternyata Kolonel Sudirman memiliki strategi perang yang canggih. Beliau memimpin pasukan dengan strategi mengepung Ambarawa dari berbagai arah. Kota Ambarawa akhirnya terkepung oleh pasukan Indonesia. Pada tanggal 12 Desember 1945 pasukan TKR mengepung musuh di kota Ambarawa. Selama empat hari Sekutu ditekan di tengah kota. Pada tanggal 15 Desember 1945, musuh meninggalkan kota Ambarawa menuju ke Semarang.

Pasukan Indonesia banyak yang gugur dalam pertempuran tersebut. Mereka telah menunjukkan keberanian dan tekad memperjuangkan kemerdekaan dengan jiwa dan raga. Untuk menghormati jasa mereka, maka tanggal 15 Desember 1945 diperingati sebagai Hari Infanteri.

g. *Serangan Umum 1 Maret 1949*

Belanda memiliki keyakinan bahwa Indonesia hanya tinggal namanya saja dan TNI sudah hancur. Belanda menuduh bahwa pasukan TNI yang bergerilya sebagai gerombolan pengacau keamanan. Ternyata tuduhan

Belanda tidak terbukti. Secara mengejutkan kemudian terjadi Serangan Umum 1 Maret 1949. Pasukan TNI menyerang pasukan Belanda di Yogyakarta.

Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan ide Raja Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono IX. Sultan Hamengku Buwono IX dan Jenderal Sudirman sepakat menunjuk Kolonel Suharto untuk memimpin serangan tersebut. Serangan akhirnya dilakukan pada tanggal 1 Maret 1949 pukul 06.00 WIB.

Kota Yogyakarta berhasil diduduki selama 6 jam. Berita serangan umum itu kemudian disiarkan RRI di Gunung Kidul yang dapat ditangkap RRI di Jakarta. Serangan ini juga berhasil disiarkan ke luar negeri. Keberhasilan serangan itu menjadi pendorong semangat para pejuang untuk tetap melanjutkan perjuangannya.

Apa dampak dari serangan Umum 1 Maret 1949? Para pejuang bangsa Indonesia bertambah semangat untuk melawan Belanda. Mereka semakin yakin bahwa kemerdekaan tidak akan lepas lagi. Selain itu, masyarakat dunia semakin mengecam Belanda. Kebohongan Belanda semakin terkuak. Akibatnya dunia minta kepada Belanda untuk segera melakukan perundingan kembali dengan Indonesia. Walaupun TNI hanya berhasil menguasai kota Yogyakarta selama 6 jam, tetapi setelah serangan tersebut, dukungan kemerdekaan Indonesia dari berbagai negara semakin banyak.

2. Perjuangan Melalui Diplomasi

Konflik antara Indonesia dengan Belanda ternyata mendapat perhatian dunia internasional. Para pemimpin Indonesia berusaha mempengaruhi negara-negara di dunia. Mereka menyampaikan berita tentang kemerdekaan Indonesia. Selain itu, kekejaman dan kelicikan Belanda disampaikan di forum PBB. Hal tersebut membuat negara-negara di dunia mulai menunjukkan perhatian kepada Indonesia.

Berkat pendekatan Indonesia ke negara-negara lain, masalah Indonesia dibahas di dalam persidangan PBB. PBB berusaha menengahi masalah Indonesia dengan Belanda. Apa yang dilakukan PBB? Langkah utama PBB adalah mengajak Indonesia dan Belanda berunding. Indonesia pun bersedia, tetapi Belanda sering mengkhianati kesepakatan dalam perundingan. Akibatnya konflik Indonesia dengan Belanda terjadi kembali. Tetapi Indonesia terus berupaya dan tidak pantang menyerah.

Perundingan dengan Belanda dengan bantuan PBB terus dilakukan. Usaha dengan sabar dan pantang menyerah ternyata membuahkan hasil. Pada tahun 1950, Belanda sudah mengakui kemerdekaan Indonesia. Berikut ini berbagai bentuk perjuangan melalui diplomasi yang dilakukan para pahlawan dalam melawan Belanda.

a. *Perundingan Linggajati*

Sekutu (Inggris) mengambil kesimpulan bahwa konflik antara Indonesia-Belanda tidak dapat diselesaikan melalui kekuatan senjata. Pihak Inggris akhirnya berusaha mempertemukan kedua belah pihak yang bersengketa. Indonesia dan Belanda diajak menyelesaikan perselisihan melalui perundingan.

Di bawah pimpinan Lord Killearn, pada tanggal 14 Oktober 1946 diadakan perundingan di Jakarta. Utusan Indonesia diketuai oleh Sutan Syahrir dan utusan Belanda diketuai oleh Prof. Schermerhorn. Perundingan tersebut menghasilkan gencatan senjata.

Atas dasar perundingan tersebut, sejak tanggal 24 Oktober 1945 pasukan Sekutu (Inggris dan Australia) mulai mengosongkan daerah-daerah yang didudukinya. Kemudian secara berangsur-angsur pasukan Sekutu ditarik dari Bogor, Palembang, Medan, dan Padang. Pada akhir November 1946 seluruh pasukan Sekutu telah meninggalkan Indonesia.

Perundingan selanjutnya diadakan di Linggajati (dekat Cirebon). Pada tanggal 15 November 1946, para ketua dari kedua delegasi yaitu Sutan Syahrir dan Prof. Schermerhorn berkumpul. Mereka sepakat menandatangani persetujuan yang terkenal sebagai naskah Linggajati

Isi pokok perjanjian Linggajati yaitu:

1) Belanda mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatera.
2) Pemerintah Indonesia dan Belanda akan mendirikan Negara Indonesia Serikat yang salah satu bagiannya adalah RI.
3) Republik Indonesia Serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Gambar 9.3 *Rumah tempat dilaksanakannya perundingan Linggajati*

Apa dampak dari perundingan Linggajati? Wilayah Indonesia menjadi terpecah-pecah karena ada upaya pembentukan Republik Indonesia Serikat. Hasil perundingan Linggajati sebenarnya merugikan Indonesia. Sebab negara Indonesia yang diakui hanya Jawa, Madura, dan Sumatera. Tetapi para tokoh menerima persetujuan tersebut sebagai sebuah strategi. Mereka yakin Indonesia akan bersatu kembali.

Beberapa hari setelah penandatanganan persetujuan Linggajati, pemerintah Inggris mengumumkan pengakuan secara *de facto* terhadap RI. kemudian disusul pemerintah Amerika Serikat. Secara internasional Indonesia telah mendapat pengakuan dari beberapa negara.

b. Perjanjian Renville (17 Januari 1948)

PBB menawarkan Komisi Jasa-jasa Baik yang bertugas menengahi masalah Indonesia dengan Belanda. Komisi jasa-jasa baik terkenal dengan nama Komisi Tiga Negara (KTN). Komisi ini terdiri atas tiga negara yaitu Australia, Belgia, dan Amerika Serikat.

Atas usul KTN disepakati perjanjian dilakukan di atas kapal Renville yang sedang berlabuh di Teluk Jakarta. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin, sedangkan Belanda dipimpin R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo (orang Indonesia yang memihak Belanda).

Akhirnya perjanjian Renville berhasil ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948. Isi pokoknya yaitu:

1) Disetujuinya pelaksanaan gencatan senjata.
2) Disetujuinya sebuah garis demarkasi yang memisahkan wilayah Indonesia dan daerah-daerah pendudukan Belanda.
3) TNI harus ditarik mundur dari daerah-daerah kantongnya di wilayah pendudukan di Jawa Barat dan Jawa Timur ke daerah RI di Yogyakarta.

Akibat persetujuan Renville, wilayah RI semakin sempit dan dikurangi oleh daerah-daerah pendudukan Belanda. Rakyat Indonesia pun banyak yang tidak puas dengan hasil persetujuan Renville. Tetapi negara kita tetap menghormati hasil perundingan tersebut. Namun Belanda tetap berusaha menguasai seluruh wilayah Indonesia. Hal ini terjadi pada saat Belanda melancarkan Agresi Militer Belanda II.

Jendela Ilmu

Dalam perjanjian Renville, pihak Belanda sengaja mengangkat orang Indonesia sebagai ketua, sekretaris, dan anggota delegasi. Hal itu bertujuan untuk menimbulkan kesan bahwa pertikaian yang sesungguhnya terjadi antara orang Indonesia sendiri dan Belanda bertindak sebagai penengah.

c. *Perundingan Roem Royen*

Agresi Militer Belanda II memunculkan reaksi di mana-mana. Di luar negeri, simpati dunia terhadap Indonesia makin besar. PBB meminta penghentian operasi militer Belanda. Di Jakarta segera dimulai perundingan antara Indonesia dan Belanda. Pada tanggal 7 Mei 1949 tercapailah suatu persetujuan yang disetujui oleh Mr. Moh. Roem wakil dari Indonesia dan Dr. van Royen dari Belanda.

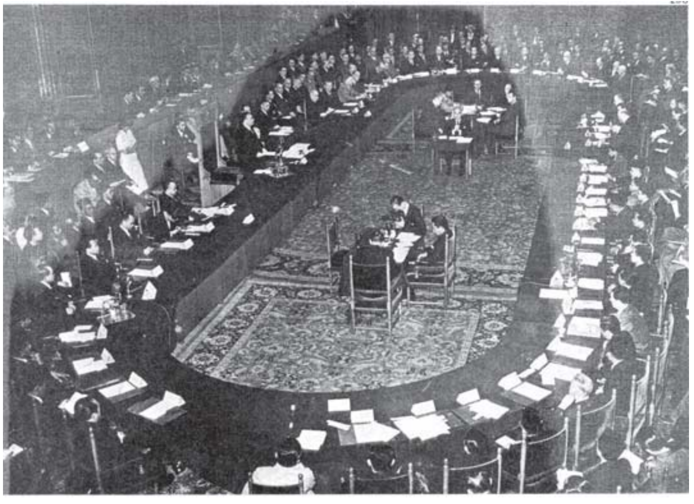
Persetujuan Roem Royen berisi sebagai berikut.

1) Penghentian tembak-menembak.
2) Pengembalian Pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta.
3) Pembebasan para pemimpin RI yang ditahan oleh Belanda.
4) Segera diadakan Konferensi Meja Bundar di Den Haag.

Akhirnya pada tanggal 29 Juni 1949, kota Yogyakarta telah dikosongkan oleh tentara Belanda. TNI lalu mulai memasuki kota Yogyakarta. Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta dan pejabat-pejabat lainnya yang ditawan, kembali ke kota Yogyakarta pada tanggal 6 Juli 1949.

d. *Konferensi Meja Bundar (KMB)*

Pada tanggal 23 Agustus sampai 2 November 1949, berlangsung perundingan Indonesia dengan negara-negara buatan Belanda di Indonesia (BFO) serta Belanda. Delegasi RI dipimpin oleh Drs. Moh Hatta, delegasi BFO dipimpin oleh Sultan Hamid II, sedangkan delegasi Belanda dipimpin oleh Mr. van Maarseveen. Konferensi ini dilaksanakan dengan duduk melingkar sehingga disebut Konferensi Meja Bundar (KMB).



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Gambar 9.4 *Konferensi Meja Bundar*

Hasil keputusan KMB antara lain:

1) Belanda akan mengakui kedaulatan Republik Indonesia Serikat (RIS) pada akhir bulan Desember 1949.
2) Status Irian Barat akan ditunda setahun setelah pengakuan kedaulatan.
3) RIS harus membayar semua hutang Belanda sejak tahun 1942.

Dengan disepakatinya KMB, maka bentuk negara Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS). RIS terdiri atas tujuh negara bagian dan sembilan daerah otonom. Sekali lagi, para tokoh Indonesia menerima KMB sebagai strategi. Mereka yakin Indonesia akan bersatu kembali. Lalu pada tanggal 15 Desember 1949 diadakan pemilihan presiden RIS dan Soekarno terpilih sebagai presiden RIS.

3. Pengakuan Kedaulatan

Pada tanggal 23 Desember 1949, delegasi RIS yang dipimpin oleh Drs. Mohammad Hatta berangkat ke negeri Belanda. Tujuannya untuk menandatangani naskah pengakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda. Upacara penandatanganan naskah pengakuan kedaulatan dilakukan pada tanggal 27 Desember 1949.

Adanya penandatanganan pengakuan kedaulatan membuktikan bahwa Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia secara resmi. Dengan demikian berakhirlah secara resmi konfrontasi Indonesia-Belanda untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Pengakuan kedaulatan tersebut mengakibatkan Belanda harus meninggalkan wilayah Indonesia. Pada akhirnya, negara Indonesia menjadi negara yang berdaulat. Inilah hasil dari kesabaran dan perjuangan yang gigih para pahlawan kita.

B. Meneladani para Tokoh Pejuang Kemerdekaan

Banyak tokoh dan pahlawan yang berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Bahkan sebagian dari mereka gugur sebagai kusuma bangsa. Sebagai tokoh, mereka ada yang terkenal karena keberaniannya, semangatnya, kerelaan berkorban, ide-idenya, dan sebagainya. Jumlah para tokoh yang berjuang mempertahankan kemerdekaan, tentu tidak dapat dihitung. Di bawah ini merupakan sebagian tokoh yang menonjol perjuangannya dalam mempertahankan kemerdekaan. Kita perlu mencontoh beberapa keteladanan yang mereka berikan.

1. Bung Karno dan Bung Hatta

Bung Karno dan Bung Hatta selalu memperdulikan perjuangan rakyat. Selain itu, Bung Karno dan Bung Hatta selalu tampil sebagai pelindung, penengah, dan pengayom ketika negara Indonesia masih bergejolak.

Pada tanggal 19 Desember 1945, terjadi Agresi Militer Belanda II. Bung Karno dan Bung Hatta bersama para pemimpin pemerintahan Indonesia ditangkap dan diasingkan di Bangka. Namun sebelum ditangkap, Bung Karno mengadakan sidang kabinet bersama Bung Hatta dan beberapa menteri. Ketika beliau-beliau sudah ditangkap, sidang kabinet sudah membuat surat keputusan yang intinya menyerahkan mandat kepada wakil-wakil beliau di daerah-daerah lain.

Selain itu, ketika Belanda melanggar beberapa perundingan dan perjanjian, Bung Karno dan Bung Hatta membuat surat amanat. Surat itu ditujukan kepada seluruh rakyat Indonesia agar rakyat tetap berjuang. Rakyat juga diharapkan tidak tergantung kepada beliau, karena proklamasi adalah milik seluruh rakyat Indonesia.

2. Bung Tomo

Di dalam pertempuran Surabaya, muncul pemuda bernama Sutomo yang terkenal dengan nama Bung Tomo. Tubuhnya pendek, kekar, serta berambut gondrong dan beliau bersumpah tidak akan mencukur rambutnya sampai Indonesia diakui dunia Internasional.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Gambar 9.5 *Bung Tomo berpidato*

Dengan pistol Mavser di pinggang dan keris terselip di sabuk perut, beliau dapat berpidato berjam-jam. Beliau menyebarkan macam-macam komando militer ke seluruh penjuru Nusantara. Bahkan rakyat mengira beliau sebagai Panglima Besar Angkatan Perang Republik Indonesia.

Pada akhir bulan Desember 1945, tentara Inggris berbuat kejam melucuti Polisi Negara Indonesia. Inggris juga mendaratkan sekitar 800 orang marinir Belanda di Tanjung Priok, Jakarta. Akan tetapi pemuda Sutomo tidak henti-hentinya selalu berpidato lewat radio untuk membakar semangat rakyat.

3. Sri Sultan Hamengku Buwono IX



Sumber: *www.moblog.com.sg*

Gambar 9.6 *Sri Sultan Hamengku Buwono IX*

Ketika Belanda menerjunkan pasukan payung di Maguwo, Sri Sultan Hamengku Buwono IX sedang mengikuti rapat di Gedung Negara (Gedung Agung). Pada saat mendengar serangan itu, beliau segera meninggalkan Gedung Agung. Beliau kembali ke keraton dengan berjalan kaki lewat alun-alun utara. Kemudian beliau memerintahkan agar semua pintu gerbang ditutup. Setelah pemimpin-pemimpin Indonesia ditangkap, berarti satu-satunya pemimpin yang ada di Yogyakarta tinggal Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Usaha yang dilakukan beliau dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan adalah mengadakan hubungan rahasia dengan gerilyawan di luar kota.

Tugas

Coba kamu beserta teman sebangkumu mencari riwayat para pahlawan pejuang kemerdekaan selain contoh di atas! Uraikan peranan tokoh tersebut dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan!

Rangkuman

1. Setelah Indonesia merdeka, Belanda masih ingin menjajah Indonesia. Tetapi negara Indonesia berhasil menghadapi usaha Belanda. Para pejuang melawan Belanda menggunakan kekuatan senjata maupun diplomasi.
2. Berbagai pertempuran melawan tentara Belanda merupakan bukti perlawanan secara fisik bangsa Indonesia.
3. Berbagai perjanjian / perundingan bangsa Indonesia dengan pihak Belanda menunjukkan bahwa bangsa Indonesia mau diajak berdamai.

Refleksi

Setelah kamu mempelajari materi ini, coba renungkan sejenak.

1. Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari materi ini?
2. Kesulitan apa yang masih kamu alami dalam mempelajari materi ini?
3. Apa manfaat yang kamu peroleh dengan mempelajari sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan?

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Tindakan pembumihangusan kota Bandung bagian selatan memunculkan sebutan . . . .
   a. Bandung Lautan Api
   b. Medan Area
   c. Merah Putih di Manado
   d. Palagan Ambarawa
2. Pada saat perundingan Linggajati, delegasi Indonesia diwakili oleh . . . .
   a. Sutan Syahrir
   b. Moh. Hatta
   c. Ir. Soekarno
   d. Mr. Amir Syarifuddin
3. Negara yang tidak termasuk anggota Komisi Tiga Negara (KTN) adalah . . . .
   a. Australia
   b. Belgia
   c. Amerika Serikat
   d. Inggris
4. Tanggal 10 November merupakan peringatan perjuangan rakyat Indonesia dalam peristiwa . . . .
   a. Pertempuran Surabaya
   b. Bandung Lautan Api
   c. Medan Area
   d. Palagan Ambarawa
5. Salah satu tokoh pahlawan dalam pertempuran Surabaya adalah . . . .
   a. Bung Tomo
   b. Jenderal Sudirman
   c. Komaruddin
   d. Andi Arif
6. Jenderal Sudirman terkenal dalam strateginya melawan Sekutu dan NICA dalam peristiwa . . . .
   a. Medan Area
   b. Pertempuran Ambarawa
   c. Peristiwa Tugu Muda Semarang
   d. Pertempuran Kota Baru Yogyakarta

7. Persetujuan Renville mengakibatkan wilayah Republik Indonesia . . .
   a. semakin luas
   b. semakin sempit
   c. tetap sama
   d. semakin lebar
8. Perundingan Roem Royen dilakukan di negara . . . .
   a. Belanda
   b. Indonesia
   c. Inggris
   d. Belgia
9. Setelah Konferensi Meja Bundar disepakati, maka bentuk negara Indonesia menjadi . . . .
   a. Republik Indonesia
   b. Republik Indonesia Serikat
   c. Negara Kesatuan Republik Indonesia
   d. Negara Federal Indonesia
10. Belanda mengakui kedaulatan Indonesia pada tanggal . . . .
   a. 25 Desember 1949
   b. 26 Desember 1949
   c. 27 Desember 1949
   d. 28 Desember 1949

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Pasukan tentara Belanda yang membonceng Sekutu ke Indonesia adalah . . . .
2. Bung Tomo merupakan salah satu pemimpin perjuangan dalam pertempuran . . . .
3. Pertempuran Medan Area merupakan pertempuran rakyat Medan melawan . . . .
4. Republik Indonesia Serikat terbentuk sebagai hasil perundingan . . . .
5. Agresi Militer Belanda II dilakukan Belanda dengan menyerang kota . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan dua macam upaya untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia!
2. Apakah dampak dari perundingan Linggajati?
3. Sebutkan beberapa isi pokok hasil perundingan Renville!
4. Apa saja hasil keputusan Konferensi Meja Bundar?
5. Sebutkan lima tokoh pahlawan Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan!

Glosarium



Silsilah. Asal-usul suatu keluarga berupa bagan.

Maritim. Berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan di laut.

Bendungan. Bangunan penahan atau penimbun air untuk irigasi.

Raja. Penguasa tertinggi pada suatu kerajaan.

Mahapatih. Patih tertinggi, patih yang teramat berkuasa.

Armada. Rombongan (pasukan) kapal perang.

Biota. Keseluruhan flora dan fauna yang terdapat di dalam suatu daerah.

Gugusan. Rangkaian, kumpulan, kelompok.

Irigasi. Pengaturan pembagian atau pengaliran air menurut sistem tertentu untuk sawah, pengairan.

Tapioka. Tepung pati ubi kayu.

Rotasi. Perputaran.

Tripleks. Papan berlapis tiga.

Lumbung. Tempat menyimpan hasil pertanian (umumnya padi).

Kenduri. Perjamuan kembali makhluk yang telah mati.

Sajen. Makanan (bunga-bungaan dan sebagainya) yang disajikan kepada orang halus.

Larung. Membiarkan hanyut, menghanyutkan.

Karsa. Kehendak, niat.

Agen. Orang atau perusahaan perantara yang mengusahakan penjualan bagi perusahaan lain.

Agraris. Mengenai pertanian atau tanda pertanian.

Kelontong. Barang-barang untuk keperluan sehari-hari seperti sabun, sikat gigi, gelas.

Rempah. Berbagai jenis hasil tanaman yang beraroma seperti pala, cengkih, lada, untuk memberikan bau dan rasa khusus pada makanan.

Reses. Masa istirahat dari kegiatan bersidang.

Pesisir. Tanah datar berpasir di pantai.

Relief. Gambar timbul (pada candi dan sebagainya).

Beduk. Gendang besar.

Nisan. Tonggak pendek yang ditanam di atas kubur sebagai penanda.

Ulama. Orang yang ahli dalam hal atau dalam pengetahuan agama Islam.

Daftar Pustaka

Anonim. 2004. *Ensiklopedi Nasional Indonesia.* Bekasi: Delta Pamungkas.

Hafmini Eddin, Edlina, dkk (Penj). 2005. *Oxford Ensiklopedi Pelajar.* Jakarta: Widyadara.

Mudzakir, Arief. 2006. *RPUL (Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap).* Semarang: Aneka Ilmu.

Mulyono, Slamet. 2007. *Runtuhnya Kerajaan Hindu - Jawa dan Timbulnya Negara-negara Islam di Indonesia.* Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.

Ploma, Margaret M. 2003. *Sosiologi Kontemporer Bali.* Jakarta: Rajawali Press.

Ricklef, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200 - 2004.* Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Setyohadi, Tuk. 2003. *Perjalanan dari Masa ke Masa.* Bandung: Rajawali Corporation.

Suparlan, Parsudi. 2005. *Suku Bangsa dan Hubungan Antarsuku Bangsa*. Jakarta: Grasindo.

Susiloningtyas, Dewi dkk. (Penj), 2003. *Ensiklopedia Geografi*. Jakarta: Lentera Abadi.

Syukur, Abdul. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

ISBN 978-979-068-008-1 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-020-3

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 7.824,-

Ilmu Pengetahuan Sosial 5

Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas V

